

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *FINANCIAL STABILITY*
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN
BENEISH M-SCORE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)**

SKRIPSI



Oleh:

SULIS FIRNANDA WAHYUNI

NIM: 2001021139

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS AHMAD DAHLAN
LAMONGAN
2023**

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *FINANCIAL STABILITY*
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN
BENEISH M-SCORE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Merai Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi S-1 Akuntansi**



Oleh:

SULIS FIRNANDA WAHYUNI

NIM: 2001021139

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS AHMAD DAHLAN
LAMONGAN**

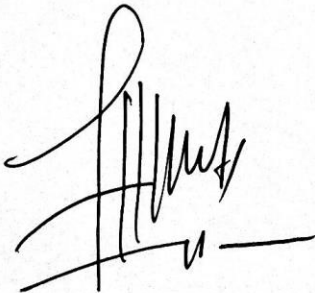
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : SULIS FIRNANDA WAHYUNI
NIM : 2001021139
JUDUL : PENGARUH *LEVERAGE* DAN *FINANCIAL STABILITY*
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN *BENESIH M-SCORE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

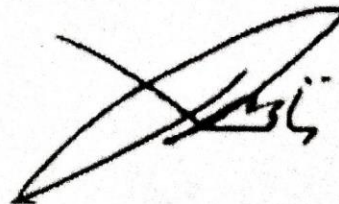
Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 14 Mei 2024

Pembimbing I



Dr. Annita Mahmudah, SE., M.Ak
NIDN. 0726098130

Pembimbing II



Dr. Agustinus Salukh, SE., Ak., M.Ak., CA
NIDN. 0716088203

LEMBAR PENGESAHAN

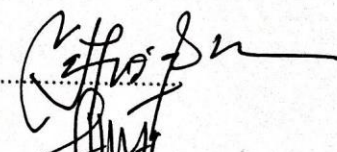

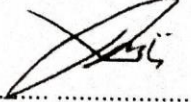
NAMA : SULIS FIRNANDA WAHYUNI
NIM : 2001021139
JUDUL : PENGARUH *LEVERAGE* DAN *FINANCIAL STABILITY*
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN *BENESIH M-SCORE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Mei 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan dewan penguji:

Ketua : Evi Dwi Kartikasari, S.A.,M.Ak
Anggota : 1. Dr. Annita Mahmudah, SE.,M.Ak
2. Dr. Agustinus Salukh, SE.,Ak.,M.Ak.,CA

Tanda Tangan


.....

.....

.....

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan



Maulida Nur Fauzi, S.Kom.,MM
NIDN. 0708079401

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Irma Indira, S.Ak.,M.Ak
NIDN. 0709109402

LEMBAR KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulis Firnanda Wahyuni

NIM : 2001021139

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *PENGARUH LEVERAGE DAN FINANCIAL STABILITY TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN BENEISH M-SCORE SEBAGAI VARIABEL MODERASI* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022) adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain.

Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, sanksi sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.

Lamongan, 04 Mei 2024



Sulis Firnanda Wahyuni

NIM: 2001021139

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *PENGARUH LEVERAGE DAN FINANCIAL STABILITY TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN DENGAN BENEISH M-SCORE SEBAGAI VARIABEL MODERASI* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.

Selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan moral dan materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Mu'ah, M.M.,M.Pd., selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar di Program Studi S1 Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.
2. Maulidza Nur Fauzi, S.Kom.,M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.
3. Irma Indira, S.Ak.,M.Ak., selaku Ketuan Program Studi S1 Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.
4. Dr. Annita Mahmudah SE.,M.Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal skripsi ini hingga selesai.

5. Dr. Agustinus Salukh SE.,M.Ak.,CA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini hingga selesai.
6. Evi Dwi Kartikasari S.A.,M.Ak selaku Dosen Penguji Utama yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan arahan kepada penulis.
7. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan yang berguna selama studi dan motivasi untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Segenap tenaga kependidikan Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.
9. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan secara moril dan materiil.
10. Para teman-teman Angkatan 2020 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
11. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan proposal skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari proposal skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Lamongan, 19 Desember 2023

Penulis,



Sulis Firnanda Wahyuni
NIM: 2001021139

ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini, persaingan bisnis semakin ketat dan meningkat setiap tahunnya. Hal ini mendorong pihak manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, sehingga tidak jarang melakukan praktek diluar kewajaran yaitu melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menarik para investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan dengan *Beneish M-Score* sebagai variabel moderasi. Sampel yang diperoleh sebanyak 1.023 data sampel dari 159 perusahaan manufaktur selama tahun 2020-2022 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji Moderating Regression Analysis (MRA), dan uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi) dengan program aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan *Beneish M-Score* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, *financial stability* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan hasil penelitian menunjukkan *Beneish M-Score* tidak mampu memoderasi *leverage*, *Beneish M-Score* mampu memoderasi *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Kata Kunci: *leverage*, *financial stability*, integritas laporan keuangan dan *Beneish M-Score*.

ABSTRACT

In the current era of globalization, business competition is getting tighter and increasing every year. This encourages management to work more effectively and efficiently in achieving the vision and mission that has been set, so that it is not uncommon to carry out practices that are outside the norm, namely manipulating financial reports to attract investors. This research aims to determine the effect of leverage and financial stability on the integrity of financial reports with the Beneish M-Score as a moderating variable. The sample obtained was 1,023 sample data from 159 manufacturing companies during 2020-2022 which were selected using the purposive sampling method. Data analysis techniques use descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), multiple linear regression tests, Moderating Regression Analysis (MRA) tests, and hypothesis tests (t test and coefficient of determination test) with SPSS 26 application program.

The results of this research show that leverage and the Beneish M-Score have no effect on the integrity of financial reports, financial stability has an effect on the integrity of financial reports and the research results show that the Beneish M-Score is not able to moderate leverage, the Beneish M-Score is able to moderate financial stability on the integrity of financial reports listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022.

Keywords: *leverage, financial stability, financial report integrity and Beneish M-Score.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory).....	15
2.1.1 Teori Signal.....	16
2.1.1 Leverage.....	18
2.1.1 Financial Stability.....	20
2.1.1 Integritas Laporan Keuangan.....	21
2.1.1 Beneish M-Score.....	22

2.2 Penelitian	
Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pikiran Penelitian.....	32
2.4 Hipotesis.....	33
2.4.1 Pengaruh Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.....	34
2.4.1 Pengaruh Financial Stability terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.....	34
2.4.1 Pengaruh Beneish M-Score terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.....	35
2.4.1 Pengaruh Beneish M-Score mampu memoderasi antara Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.....	36
2.4.1 Pengaruh Beneish M-Score mampu memoderasi antara Financial Stability terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel.....	39
3.3.3 Teknik <i>Sampling</i>	39
3.4 Sumber Data.....	40
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	41

3.6	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
3.6.1	Variabel Bebas atau <i>Independent Variable</i>	41
3.6.2	Varibel Terikat atau <i>Dependent Variable</i>	42
3.6.3	Varibel <i>Moderating</i>	43
3.7	Teknik Analisis Data.....	46
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
3.8	Uji Hipotesis.....	50
3.8.1	Uji Statistik t (T-test).....	50
3.8.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
3.8.3	Uji Moderating Regression Analysis (MRA).....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
4.2	Hasil Penelitian.....	54
4.2.1	Analisis Statistik Despkriptif.....	54
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4.2.4	Uji Hipotesis.....	62
4.3	Pembahasan.....	68
4.3.1	Pengaruh Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.....	69
4.3.2	Pengaruh Financial Stability terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.....	70
4.3.3	Pengaruh Beneish M-Score terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	

pada tahun 2020-2022.....	71
4.3.4 Pengaruh Beneish M-Score Mampu Memoderasi Antara Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.....	73
4.3.5 Pengaruh Beneish M-Score Mampu Memoderasi Antara Financial Stability terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.....	74
4.4 Implikasi Penelitian.....	75
4.4.1 Implikasi Teoritis.....	76
4.4.2 Implikasi Praktis	77
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Model <i>Beneish M-Score</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
3.1 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	40
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	55
4.2 Hasil Uji Analisis Normalitas	57
4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	58
4.4 Hasil Uji Glejser	59
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	60
4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	61
4.7 Hasil Uji Statistik t	63
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.9 Hasil Uji Regresi Moderasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Diagram Perusahaan Manufaktur	2
1.2 Prosentase Perusahaan Manufaktur yang Terdeteksi Melakukan Manipulasi	4
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	33
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Nama Perusahaan	85
2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	95
3 Prosentase Perusahaan Manufaktur yang Terdekesi Melakukan Manipulasi	97
4 Tabulasi Perhitungan <i>Leverage</i> Tahun 2020-2022	130
5 Tabulasi Perhitungan <i>Financial Stability</i> Tahun 2020-2022	136
6 Tabulasi Perhitungan Integritas Laporan Keuangan Tahun 2020-202.....	142
7 Tabulasi Perhitungan <i>Beneish M-Score</i> Tahun 2020-2022	151
8 Hasil <i>Output</i> Pengujian dengan Program SPSS	160
9 Kartu Bimbingan BAB I-III	164
10 Kartu Bimbingan BAB IV-V	165
11 Daftar Riwayat Hidup	166

BAB I

PENDAHULUAN

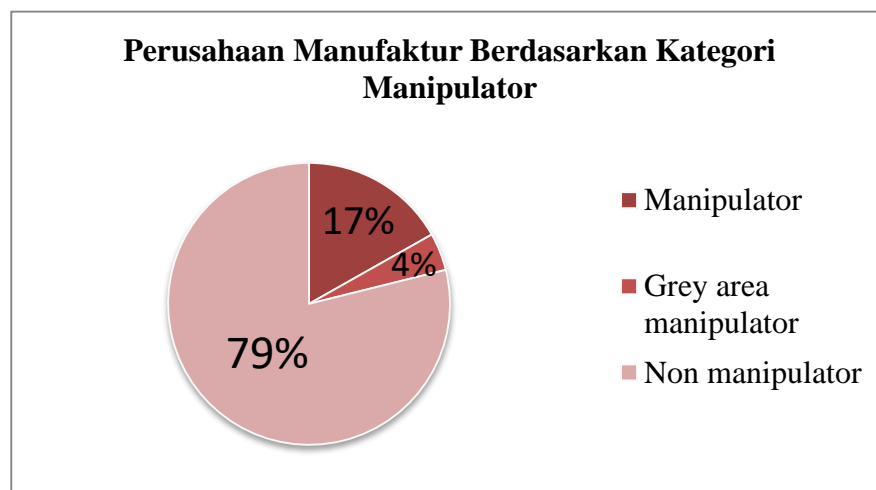
1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, persaingan bisnis semakin ketat dan meningkat setiap tahunnya. Hal ini mendorong pihak manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Berkembangnya kompleksitas bisnis dan terbukanya peluang usaha menyebabkan risiko terjadinya kecurangan semakin tinggi (Cahyadi, et al., 2020). Perusahaan melakukan praktek diluar kewajaran yaitu melakukan manipulasi laporan keuangan. Karena bagi perusahaan yang sudah berstatus *go-public*, laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat krusial perannya dalam menarik para investor untuk melakukan investasi di perusahaannya. Hal semacam ini membuktikan bahwa kurangnya integritas laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang memberikan informasi mengenai kondisi yang sebenar-benarnya, dapat diandalkan, dan dapat dipahami oleh pengguna dalam pengambilan keputusan (Himawan dan Karjono, 2019). Laporan keuangan harus bersifat materialitas dengan syarat *non misstatement* atau *omission* sehingga memberikan dampak pada keputusan ekonomi. Hal ini menjadi suatu titik pemisah atau ambang batas dari sebuah kualitatif pokok yang harus dimiliki agar informasi yang terjadi di dalamnya bermanfaat. Untuk menjadikan laporan keuangan yang terintegritas tentunya harus

menyajikan informasi yang jujur terkait kejadian yang sudah berlangsung yang dicatat dan ditampilkan sesuai dengan substansi serta realitas ekonomi. Maka informasi yang dihasilkan menjadi valid dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Senastri, 2022). Namun pada kenyataannya banyak laporan keuangan perusahaan yang tidak terintegritas.

Gambar 1.1 Diagram Perusahaan Manufaktur Berdasarkan Kategori Manipulator



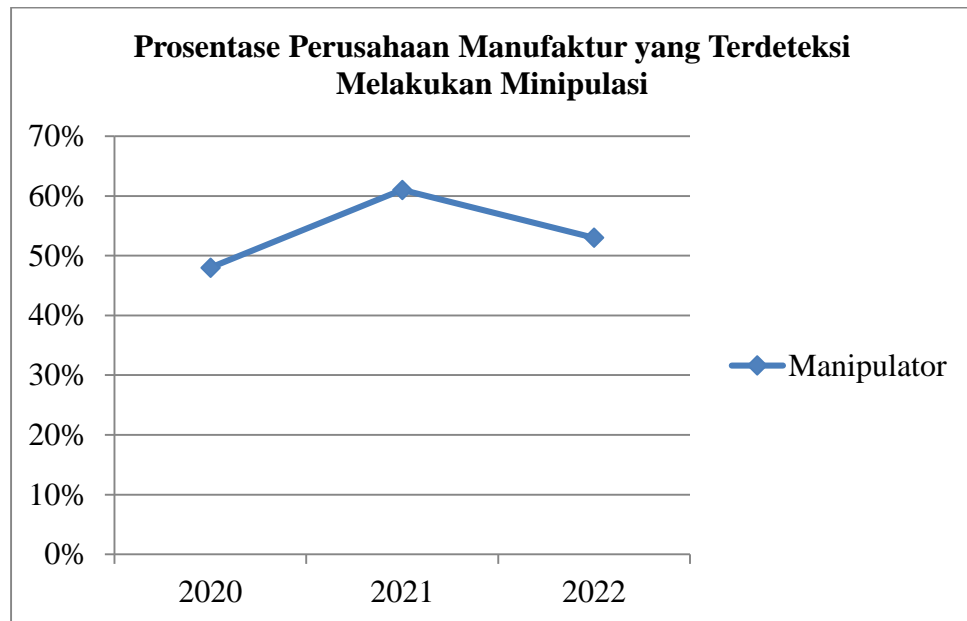
Sumber: Hudaya et al., (2021)

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 ditemukan 145 perusahaan atau 79% yang dianggap tidak memanipulasi laporan keuangan dan bisa dikatakan masuk ke dalam kategori *Investment Grade*. Perusahaan yang masuk *grey area* (mendekati kategori manipulator) ditemukan sebanyak 8 perusahaan atau 4%. Sedangkan perusahaan yang dikategorikan melakukan manipulasi laporan keuangan sebanyak 31 perusahaan atau 17%. Perusahaan dalam kategori 5 besar yang melakukan manipulasi laporan keuangan yaitu Kino Indonesia Tbk, LJ Global Tbk, Tirta Mahakam Resources Tbk, Lion Metal Works Tbk, dan Kirana

Megantara. Kino Indonesia Tbk terdeteksi melakukan manipulasi atas akrual terhadap asetnya dengan nilai rasio yang paling tinggi.

Rekayasa keuangan juga terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (ASIA) yang terungkap dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 6 Januari 2021. ASIA telah melakukan pelanggaran *Financial Shenanigans* dengan mengakui adanya pendapatan fiktif yang tidak memiliki substansi ekonomi dimana penjualan tersebut dari arti ekonomisnya tidak pernah terjadi transaksinya. Serta sengaja menggelembungkan nilai piutang enam perusahaan yang bekerjasama dengan AISA. Nilai *overstatement* mencapai Rp 4 triliun. *Overstatement* juga dilakukan pada akun penjualan senilai Rp 662 triliun. Selain itu diduga ada pula aliran dana mencapai Rp 1,78 triliun kepada pihak yang terafiliasi dengan Joko dan Budhi selaku mantan direksi tanpa adanya pengungkapan yang memadai. Sehingga Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memvonis hukuman penjara masing-masing selama empat tahun dan denda Rp 2 miliar *subsider* tiga bulan penjara (Hasanah at al., 2022).

Kasus lain juga terjadi di PT Bakrieland Development Tbk (ELYT), dimana perusahaan ini tidak mengungkapkan kewajiban jangka panjang yang benar. Hutang riil yang dimiliki oleh perusahaan tersebut adalah obligasi sebesar US\$ 155 juta atau Rp 313,5 miliar kepada PT Geo Link Indonesia (GLI) dan tidak dapat membayarnya pada saat jatuh tempo. Sehingga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendesak perusahaan tersebut untuk segera memberikan laporan terbuka kepada publik, karena sebagai perusahaan terbuka seharusnya mengungkapkan semua informasi yang terkait dengan perusahaan.



Gambar 1.2 Prosentase Perusahaan Manufaktur yang Terdeteksi Melakukan Manipulasi

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Gambar 1.2 menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 ditemukan 67 dari 178 perusahaan atau 30% yang dianggap memanipulasi laporan keuangan. Dan mengalami kenaikan jumlah perusahaan yang dianggap melakukan manipulasi sebanyak 92 dari 150 perusahaan atau 61%. Sedangkan tahun 2022 ditemukan 101 dari 109 perusahaan atau 53% yang dianggap memanipulasi laporan keuangan.

Terdapatnya hal tersebut mengindikasikan bahwa secara tidak langsung banyak perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan perusahaan dengan integritas yang tinggi. Bahkan dapat menurunkan tingkat kepercayaan publik. Pengguna laporan keuangan perlu melihat dan memahami struktur modal suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk melunasi hutangnya, baik jangka pendek maupun panjang dapat mempengaruhi hal tersebut

(Kania, 2022). Sehingga untuk mengurangi skandal-skandal akuntansi dalam penyajian laporan yang tidak berintegritas, maka dapat menggunakan rasio *leverage* sebagai salah satu rasio keuangan yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Johana dan Djuitaningsih, 2020). *Leverage* diukur dengan menggunakan *debt to total assets ratio*, yaitu total *debts* dibagi dengan total *assets* perusahaan. Semakin tinggi *debt to total assets ratio* yang dimiliki perusahaan menunjukkan perusahaan banyak menggunakan utang sebagai sumber pengadaaan aset perusahaan. Penerapan utang yang banyak merupakan salah satu bentuk kebijakan yang diterapkan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang konservatif dengan mengakui laba bersih lebih rendah dibandingkan arus kas kegiatan operasi (Yudiawan et al., 2022). Penggunaan utang yang banyak membuat beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan semakin tinggi. Dengan beban bunga yang tinggi, maka pengakuan laba yang dihasilkan akan semakin rendah. Pengakuan laba rendah dibandingkan dengan arus kas kegiatan operasi perusahaan menunjukkan perusahaan menerapkan prinsip konservatif. Semakin konservatif kebijakan akuntansi yang diterapkan maka akan meningkatkan integritas laporan keuangan.

Salah saji laporan keuangan juga banyak terjadi karena *overstatement* terhadap penjualan dan laba. Hal tersebut terjadi karena tekanan yang diterima oleh manajemen. Tekanan dapat diindikasikan melalui *financial stability* yang disebabkan pada buruknya kondisi keuangan terkait dengan penurunan kinerja

perusahaan. Saat perusahaan mengalami tekanan, kecenderungan manajemen perusahaan dalam melakukan manipulasi laporan keuangan akan semakin meningkat (Ndruru dan Hutapea, 2022). *Financial stability* adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan stabil (Himawan dan Karjono, 2019). *Financial stability* diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM) dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan. Dalam hal ini perusahaan dapat menunjukkan adanya manipulasi laba ketika stabilitas keuangan atau *profitabilitasnya* terancam oleh kondisi ekonomi.

Perusahaan dengan *profitabilitas* tinggi dapat memikat investor agar berinvestasi di dalam perusahaan. Sementara perusahaan dengan *profitabilitas* yang rendah tentu tidak akan membuat investor tertarik karena dividen yang dihasilkan sedikit (Arifin dan Prasetyo, 2018). Oleh karena itu ketika perusahaan mengalami pertumbuhan dibawah rata-rata industri, manajer cenderung untuk memanipulasi laporan keuangan. Dengan cara menaikkan harga diluar kebiasaan atau permasalahan transaksi derivatif. Untuk itu, harus mengetahui efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam hubungan penjualan (Himawan dan Karjono, 2019).

Manipulasi laporan keuangan yang tidak terdeteksi bisa mengembang menjadi problematika yang luas dan menyulitkan berbagai sisi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengungkapkan potensi kecurangan laporan keuangan adalah metode *Beneish M-Score*. Model ini diciptakan dengan memakai delapan rasio keuangan yang ditimbang dengan koefisien untuk mengidentifikasi apakah perusahaan telah memanipulasi laporan keuangannya lewat keuntungan

yang diperoleh (Beneish, 1999). Model delapan rasio atau variabel *M-score* ini mahir dalam mengungkap pemalsuan akuntansi dan keunggulan pelaporan yang buruk (Khatun, 2022).

Ditemukan fakta bahwa laporan keuangan yang dimanipulasi biasanya melebih-lebihkan laba dengan merekam pendapatan fiktif dan pendapatan diterima dimuka, merekam persediaan fiktif dan penyertaan modal yang tidak akurat. Bukti-bukti menunjukkan kemungkinan terjadinya manipulasi ditandai dengan peningkatan piutang, memburuknya margin laba kotor, penurunan kualitas aset, pertumbuhan penjualan, dan peningkatan akrual (Beneish, 1999). Terdapat 8 rasio indeks *Beneish M-Score* yang dapat digunakan untuk mendeteksi *fraud* diantaranya *Days Sales in Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administrative Index* (SGAI), *Leverage Index* (LVGI) dan *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA).

Penggunaan rasio *Benish M-score* telah digunakan dalam penelitian (Fatihah, 2022) yang menguji keakuratan model *Beneish M-Score* dengan hasil 68,09%. Kedelapan variabel yang diperlukan untuk mengitung *M-Score* adalah dari data laporan laba rugi, neraca dan arus kas perusahaan. Data tersebut dihitung menggunakan *M-Score* untuk mengetahui tingkat manipulasi laba guna mengetahui integritas laporan keuangan perusahaan. *Beneish M-Score* lebih kecil dari -2,22 maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang dipertimbangkan bukanlah manipulator. *Beneish M-Score* lebih dari -2,22 maka hal tersebut memberikan sinyal bahwa perusahaan dapat menjadi manipulator.

Model tersebut juga dapat membantu untuk mengetahui sejauh mana manajemen perusahaan memanipulasi pendapatannya karena perhitungan yang digunakan adalah tingkat manipulasi laba perusahaan.

Days Sales in Receivable Index (DSRI) dan *Asset Quality Index* (AQI) adalah salah satu variabel *Beneish M-Score*. DSRI adalah rasio yang membandingkan piutang terhadap penjualan dalam satu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1) atas hasil yang diperoleh perusahaan. Sedangkan AQI adalah rasio yang mengukur risiko dari *asset* pada tahun (t) terhadap (t-1). Perhitungan DSRI dan AQI dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemungkinan lebih besar untuk meningkatkan biaya tanggungan atau meningkatkan aset tidak berwujud dan manipulasi pendapatan. Pendapatan atas penjualan secara kredit juga dapat mengakibatkan perubahan kebijakan kredit dalam menghadapi persaingan yang meningkat (Suheni dan Arif, 2020). Berdasarkan hal tersebut perhitungan DSRI dan AQI dalam *Beneish M-Score* dapat mencerminkan rasio *leverage* untuk mengukur integritas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan karena adanya inkonsistensi pada penelitian terdahulu. Seperti penelitian (Yudiawan, 2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan dari beberapa peneliti untuk variabel yang sama, diantaranya penelitian yang dilakukan (Febrilyantri, 2020) menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agung dan Albertus, 2019) menunjukkan bahwa *financial stability* melalui pengukuran GPM memiliki

pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun dalam penelitian (Sari dan Nugroho, 2021) menyatakan bahwa kestabilan *financial* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Keakuratan *Beneish M-Score* dapat digunakan sebagai rasio perhitungan dalam integritas laporan keuangan atas kecurangan laporan keuangan yang semakin marak. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah, 2019) yang mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score*. Analisis rasio pada perusahaan yang mendapat suspend tahun 2018, hasil penelitiannya menyatakan bahwa semua variabel *Beneish M-Score* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Suheni dan Arif, 2020) dari hasil uji menyimpulkan bahwa dari delapan *index* pengukuran *Beneish M-Score* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan sebagai indikasi integritas laporan keuangan.

Perhitungan *Beneish M-Score* sebagai cerminan *leverage* ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2022) yang menemukan bahwa pada saat integritas laporan keuangan diukur menggunakan *Beneish M-Score* berpengaruh terhadap *leverage*. Dengan hasil analisis diskriminasi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan penelitian yang dilakukan (Suheni dan Arif 2020) yang menemukan bahwa pengukuran ini tidak berpengaruh terhadap *leverage* dengan hasil uji regresi logistik sebesar 0,990. Pengukuran integritas laporan keuangan juga dapat menggunakan rasio *financial stability* sebagai indikasi *overstatement* terhadap penjualan dan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basmar dan Ruslan, 2021)

menyimpulkan bahwa model *Beneish M-Score* berpengaruh terhadap *financial stability*. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya *research GAP* dalam penelitian ini, maka dimunculkan variabel moderasi yaitu *Beneish M-Score*.

Pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap penelitian yang membuktikan terdapat pengaruh namun juga terdapat penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh. Adanya ketidak konsistensian hasil penelitian yang dilakukan tersebut, maka variabel *Beneish M-Score* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *leverage* dan *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu memperbaharui periode pengamatan yaitu 2020-2022, sampel perusahaan dan penelitian terdahulu yang tidak menggunakan *Beneish M-Score* sebagai variabel moderasi.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) tahun 2022 melaporkan bahwa industri manufaktur menghuni urutan ketiga di bawah BUMN dan perbankan sebagai pelaku *fraud* yang acap kali terjadi di dunia. Total kasus *fraud* yang terjadi pada industri manufaktur sebanyak 191 kasus. Industri barang konsumsi merupakan sektor basis unggulan terkait partisipasi besar untuk menunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Industri barang konsumsi merupakan industri yang kehadirannya akan selalu ada dari kehidupan manusia karena hakikatnya setiap manusia memerlukan barang konsumsi dalam aktivitas sehari-hari terlepas dari kondisi ekonomi yang sedang dialami sehingga industri ini

dinilai akan terus eksis dan bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi.

Sektor manufaktur dipilih karena menurut *Indonesian Commercial Newletter* (ICN) sektor manufaktur sangat sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan paling banyak investornya, sehingga memiliki tekanan dan tuntutan cukup tinggi. Tekanan yang diterima manajemen agresif untuk menghasilkan laporan keuangan dengan kinerja stabil bahkan meningkat, menimbulkan peluang adanya tindak manipulasi laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan adalah kesalahan penyajian atau penghilangan data laporan keuangan yang disengaja dan berpusat di tingkat manajemen (Al-Qudah, 2019). Hal ini mengakibatkan kurangnya rasa percaya *stackholder* akibat dari kurangnya integritas laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Adanya hasil perhitungan prosentase perusahaan manufaktur yang terdeteksi melakukan manipulasi pada tahun 2020-2022 yang mengalami kenaikan, menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan *stackholder* terhadap laporan keuangan perusahaan. Skandal-skandal tersebut dapat dikurangi dengan adanya analisis laporan neraca dengan perhitungan *leverage*, serta *financial stability* untuk menganalisis laporan laba rugi. Didukung oleh perhitungan *Beneish M-Score* yang dapat memperkuat atau memperlemah perhitungan *leverage* dan *financial stability*. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Leverage* dan *Financial Stability* Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan *Beneish M-Score* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-**

2022 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah *Financial Stability* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah *Beneish M-Score* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Apakah *Beneish M-Score* mampu memoderasi pengaruh antara *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
5. Apakah *Beneish M-Score* mampu memoderasi pengaruh antara *Financial Stability* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-

2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Financial Stability* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Beneish M-Score* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Beneish M-Score* mampu memoderasi antara *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Beneish M-Score* mampu memoderasi antara *Financial Stability* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat Praktis

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat pengambilan keputusan bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang terintegritas dengan perhitungan rasio *leverage*, *financial stability* dan *Beneish M-Score*. Dapat memberikan solusi terbaik dalam mengatasi berbagai masalah yang timbul.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik secara teori maupun praktiknya mengenai *Leverage*, *Financial Stability*, integritas laporan keuangan dan *Beneish M-Score*. Serta dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya pada auditing.

3. Manfaat Bagi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan ataupun ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya serta para mahasiswa untuk mendapatkan gambaran ketika melakukan penelitian mengenai *Leverage*, *Financial Stability*, integritas laporan keuangan dan *Beneish M-Score*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana satu orang atau lebih melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan layanan tertentu demi kepentingan *prinsipal* yang melibatkan pendelegasian beberapa kewenangan pengambilan keputusan kepada agen (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam sebuah organisasi perusahaan, *prinsipal* merupakan pemegang saham dan agen sendiri merupakan manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi) serta direktur juga dapat menjadi manajemen puncak dengan pengelolaan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi (Ayem dan Yuliana, 2019). Manajemen sebagai pihak agent harus memberikan pertanggungjawaban berupa penyajian laporan keuangan yang berintegritas tinggi kepada pihak *principal* karena manajemen telah diberikan wewenang menentukan keputusan yang terbaik bagi *prinsipal*. Integritasi laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan menunjukkan ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. (Emayanti dan Mulianti, 2020).

Laporan keuangan yang terintegritas penting bagi pengguna eksternal, karena pengguna eksternal berada dalam kondisi yang disebut asimetri informasi (*information asymmetry*). Informasi asimetri yaitu kondisi adanya ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia

informasi dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* sebagai pengguna informasi. Manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan lebih mengetahui keadaan yang ada dalam perusahaan dari pada pemegang saham. Hal ini dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba, meningkatkan keuntungannya sendiri, tidak jarang tindakan ini dapat merugikan pemegang saham (Himawan dan Karjono, 2019).

Terdapat pemisahan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan, akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak berusaha untuk mencapai kemakmuran yang dikehendakinya. Pemegang saham menginginkan pengembalian saham yang lebih besar atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan memberikan insentif yang sebesar-besarnya atas hasil kerjanya. Teori agensi menunjukkan bahwa konflik kepentingan dan asimetri informasi yang timbul dapat dikurangi dengan mekanisme pengawasan yang tepat (Ayem dan Yuliana, 2019).

2.1.2 Teori Signal

Sinyal (*Signal*) menjelaskan tentang langkah yang dilakukan *signaler*, untuk mengubah cara penerima sinyal bertindak. Untuk menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen melihat prospek bisnis, perusahaan mengambil tindakan yang dikenal sebagai isyarat atau signal. Sinyal ini menyampaikan informasi tentang upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Karena informasi memberikan keterangan, catatan atau gambaran tentang kelangsungan hidup suatu

persero baik di masa lalu ataupun masa depan, investor dan pelaku bisnis sangat membutuhkannya (Ghozali, et al., 2020). Teori *signal* atau *signaling theory* didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Teori ini berkaitan dengan asimetri informasi yang mana menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan (Hestanto, 2023).

Informasi dalam laporan keuangan yang terintegritas dapat menjadi sinyal pihak agen telah membuat pertanggungjawaban dalam kontraknya kepada pihak *principal* (pemegang saham). Integritas laporan keuangan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan kreditor atau pihak yang berkepentingan (Emayanti dan Mulianti, 2020). Kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang berkualitas. Kebijakan akuntansi tersebut merupakan prinsip yang mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate* (Hestanto, 2023). Jika sebuah perusahaan mampu menunjukkan peningkatan laba, itu membuktikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan kinerja bagus, yang dapat menimbulkan kesan baik bagi investor serta meningkatkan nilai sahamnya. Apabila harga saham di pasar naik, maka akan berdampak juga terhadap nilai persero yang ikut meningkat (Fadilah, 2023).

Teori sinyal (*signaling theory*) dapat diaplikasikan pada tingkat *leverage*

perusahaan, dimana perusahaan yang besar akan membuat insentif yang mendorong mereka mengambil *leverage* tinggi. Hal tersebut tidak akan diikuti oleh perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan yang lebih kecil rentan mengalami kebangkrutan, sehingga hal ini akan menciptakan *separating equilibrium*, yaitu dimana perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi akan menggunakan lebih banyak hutang dan perusahaan yang memiliki nilai yang lebih rendah akan menggunakan lebih banyak ekuitas. Teori sinyal ini akan mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah dengan cara mengobeservasi kepemilikan struktur pemodalannya serta menandai valuasi tinggi untuk perusahaan yang *highly level* dan *equilibrium* stabil karena perusahaan bernilai rendah tidak dapat meniru perusahaan yang lebih tinggi (Hestanto, 2023).

2.1.3 Leverage

Leverage merupakan pengukur besarnya aset yang dibelanjakan dari utang. *Leverage* penting bagi seorang manajer keuangan dalam merencanakan laba perusahaan dan menentukan pilihan alternatif sumber pendanaan terbaik untuk meningkatkan modal usaha perusahaan sejalan dengan pertumbuhan perusahaan yang diharapkan atau yang dianggarkan untuk tahun-tahun mendatang. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka memiliki risiko keuangan yang besar (Suzan dan Wulan, 2022). Besarnya utang menunjukkan bahwa perusahaan optimis mampu melunasinya dikemudian hari (Azzah dan Triani, 2021). Rasio *leverage* yang baik bagi perusahaan biasanya berada diantara 0,1 dan 0,5. Rasio 0,5

menunjukkan bahwa aset perusahaan dua kali lebih banyak dari pada *liabilitasnya*, dan rasio 0,1 berarti utang dan ekuitas sama.

Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dibandingkan dengan perusahaan dengan *leverage* yang rendah. Sebaliknya perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki rasio yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Melalui rasio *leverage* ini, pemilik perusahaan dapat menilai kinerja manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dalam hal membayar aset perusahaan (Emayanti dan Muliati, 2020). Sehingga rasio *leverage* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio *leverage* yang tinggi akan membuat manajer berusaha agar laporan keuangan yang disajikan baik bagi kreditor, investor dan auditor. Manajer cenderung melakukan kecurangan, seperti *window dressing*, untuk menyajikan laporan keuangan yang baik di depan para pemangku kepentingan. Kecenderungan tersebut mempengaruhi tingkat kualitas dari integritas laporan keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage*, maka semakin rendah integritas laporan keuangan dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan yang disebabkan oleh hutang yang tinggi untuk membiayai aktivitasnya (Ningtyas, 2023).

2.1.4 *Financial Stability*

Financial stability diartikan sebagai gambaran kondisi perusahaan yang berada dalam keadaan stabil (Himawan dan Karjono, 2019). Dalam teori *fraud triangle* terdapat tiga hal yang menyebabkan terjadinya *fraud*, salah satunya adalah tekanan. Tekanan adalah keadaan dimana adanya perasaan tertekan yang dialami pada seseorang saat diterimanya kondisi berat dan pada saat kesulitan timbul. Tekanan dapat diindikasikan melalui *financial stability* yang disebabkan pada buruknya kondisi keuangan, dan mengakibatkan timbulnya tekanan pada pihak manajemen terkait dengan penurunan kinerja perusahaan (Ijudien, 2018).

Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan dibawah rata-rata industri, dan manajer mendapat tekanan sehingga manajer cenderung untuk memanipulasi laporan keuangan, dengan cara menaikkan harga diluar kebiasaan atau permasalahan transaksi *derivatif*. Untuk itu, harus mengetahui efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam hubungan penjualan (Himawan dan Karjono, 2019). Oleh karena itu, GPM juga menjadi proksi dalam *financial stability*. Dalam GPM margin dengan presentase 5% dianggap rendah, 10% dianggap baik dan diatas 10% dianggap *retensi* penerimaan laba yang tinggi. GPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Financial Stability} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2.1.5 Integritas Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan “laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas”. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk kepentingan umum dalam penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian. Informasi tersebut diikuti dengan catatan yang berkualitas, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki integritas.

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa:

Integritas informasi laporan keuangan adalah kondisi dimana informasi dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan tidak bias secara jujur menyajikan seperti apa adanya dan mengungkapkan fakta dengan sebenarnya dan tidak dibuat-buat. Ketika terjadi tindak kecurangan dalam laporan keuangan akan menyebabkan salah saji material, maka informasi yang dihasilkan menjadi tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus memiliki informasi integritas yang tinggi agar tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan yang terintegritas harus memiliki keandalan informasi

yang dihasilkan, yaitu:

- a. Kejujuran (*faithfulness*) berarti informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Jadi, misalnya neraca harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya dalam bentuk aktiva, kewajiban dan ekuitas organisasi pada tanggal pelaporan yang memenuhi kriteria pengakuan.
- b. Dapat dipercaya (*reliability*) berarti bahwa seorang pengguna dapat menggantungkan atau memiliki keyakinan pada informasi yang dilaporkan.
- c. Netral (*Neutrality*) berarti Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.

Rumus untuk mengukur integritas laporan keuangan (Dewi et al., 2019):

$$MBV_{it} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2.1.6 *Beneish M-Score*

Beneish M-Score adalah suatu teknik analisis laporan keuangan yang dapat diterapkan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan berupa manipulasi laba (Widowati dan Oktoriza, 2020). Beneish mengembangkan sebuah metode untuk mengkaji perbedaan kuantitatif antara perusahaan publik yang melakukan manipulasi laporan keuangan dan perusahaan yang tidak melakukannya. Penelitian tersebut menggunakan 8 rasio indeks yang menghasilkan sebuah model yang dikenal dengan nama *Beneish M-Score*.

Rasio *Beneish M-Score* terdiri dari:

- a. *Gross Margin Index* (GMI) adalah rasio untuk melihat adanya penurunan *Gross Margin*. Penurunan *Gross Margin* merupakan salah satu sinyal negatif atas prospek perusahaan, dan perusahaan dengan prospek yang tidak bagus lebih berpotensi untuk terlibat dalam manipulasi pendapatan. Namun demikian, manipulasi persediaan atau beban produksi lainnya dapat pula menyebabkan peningkatan *Gross Margin*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan *Gross Margin* dapat mengindikasikan kemungkinan terjadinya manipulasi. *Gross Margin Index* lebih dari 1 mengindikasikan penurunan *Gross Margin*.
- b. *Assets Quality Index* atau Indeks Kualitas Aset (AQI) merupakan perbandingan aset tidak lancar selain aset tetap dengan total aset pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Indeks ini menunjukkan ukuran kualitas aset tidak lancar yang dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Jika indeks ini lebih besar dari 1, maka terjadi penurunan kualitas aset, artinya terjadi peningkatan jumlah aset tidak lancar yang dapat memberikan manfaat masa depan dan ini berarti juga terjadinya peningkatan jumlah beban yang ditanggung. Ini merupakan indikasi terjadinya *overstatement* pada laba.
- c. *Sales Growth Index* (SGI) dapat digunakan untuk mendeteksi pertumbuhan penjualan yang tidak wajar. SGI adalah rasio penjualan pada tahun t terhadap penjualan pada tahun $t-1$. Pertumbuhan tidak mengindikasikan adanya manipulasi, akan tetapi perusahaan yang tengah berkembang memiliki

kecenderungan lebih untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan yang disebabkan posisi keuangan dan kebutuhan akan modal (ACFE, 1993).

- d. *Depreciation Index* (DEPI) digunakan untuk mengidentifikasi penurunan nilai depresiasi yang terlalu besar. DEPI lebih besar dari 1 mengindikasikan penyusutan aset yang melambat, yang mana meningkatkan potensi bahwa perusahaan telah merevisi dengan menambah estimasi masa manfaat aset atau memberlakukan metode penyusutan baru yang cenderung meningkatkan pendapatan.
- e. *Selling, General & Administrative Expense Index* (SGAI) merupakan indeks yang mengukur perbandingan antara beban penjualan, administrasi dan umum terhadap penjualan antar dua periode. SGAI lebih kecil dari 1 berarti terjadi penurunan beban operasional perusahaan atau kenaikan penjualan. Peningkatan penjualan yang tidak proporsional merupakan sinyal negatif tentang prospek perusahaan di masa depan. Hal ini mengindikasikan terjadinya *overstatement* pada laba.
- f. *Leverage Index* (LVGI) untuk mengukur ketergantungan pada pembiayaan berbasis hutang yang akan meningkatkan risiko *finansial* perusahaan dan potensi manipulasi pendapatan terkait dengan limitasi yang diatur pada perjanjian hutang. LVGI adalah rasio total hutang terhadap total aset pada tahun t relatif terhadap rasio serupa pada tahun sebelumnya ($t-1$). LVGI lebih besar dari 1 menunjukkan peningkatan *leverage*.
- g. *Total Accruals to Total Assets* (TATA) Total akrual dihitung sebagai perubahan dalam akun-akun modal kerja selain kas dikurangi penyusutan. Total akrual

terhadap total aset dipergunakan sebagai proxy sejauh mana kas yang mendasari laba yang dilaporkan, dan akrual yang tinggi/uang tunai yang sedikit, menggambarkan potensi manipulasi pendapatan yang lebih tinggi.

Tabel 2.1: Model Beneish M-Score

Indikator	Deskripsi	Rumus	Bobot
DSRI	<i>Days Receivable Index</i>	$\frac{\text{Net Receivable } t / \text{Sales } t}{\text{Net Receivable } t-1 / \text{Sales } t-1}$	0,920
GMI	<i>Gross Margin Index</i>	$\frac{(\text{Sales } t-1 - \text{COGS } t-1) / \text{Sales } t-1}{(\text{Sales } t - \text{COGS } t) / \text{Sales } t}$	0,528
AQI	<i>Asset Quality Index</i>	$\frac{1 - (\text{Current Assets } t + \text{PP\&E } t + \text{Securities } t) / \text{Total Asset } t}{1 - (\text{Current Assets } t-1 + \text{PP\&E } t-1 + \text{Securities } t-1) / \text{Total Asset } t-1}$	0,404
SGI	<i>Sales Growth Index</i>	$\frac{\text{Sales } t}{\text{Sales } t-1}$	0,892
DEPI	<i>Depreciation Index</i>	$\frac{\text{Depreciation } t-1 / (\text{PP\&E } t-1 + \text{Depreciation } t-1)}{\text{Depreciation } t / (\text{PP\&E } t + \text{Depreciation } t)}$	0,115
SGAI	<i>Selling, General & Administrative Expense Index</i>	$\frac{\text{SG\&A Expense } t / \text{Sales } t}{\text{SG\&A Expense } t-1 / \text{Sales } t-1}$	0,172
LVGI	<i>Leverage Index</i>	$\frac{(\text{Current Liabilities } t + \text{Total Long Term Debt } t) / \text{Total Asset } t}{(\text{Current Liabilities } t-1 + \text{Total Long Term Debt } t-1) / \text{Total Asset } t-1}$	0,327
TATA	<i>Total Accruals to Total Assets</i>	$\frac{\text{Income from Continuing Operations } t - \text{Cash Lows from Operations } t}{\text{Total Asset } t}$	4,697

Sumber : Nugroho, 2020

Adapun rumus model ini adalah sebagai berikut (Nugroho, 2020):

$$M = -4,84 + 0,92 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115$$

$$\text{DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} + 4,679 \text{ TATA} - 0,327 \text{ LVGI}$$

Interpretasi dari model ini didasarkan pada perbandingan nilai *M-Score* dengan nilai acuan -2.22. Apabila *M-Score* lebih tinggi dari -2.22 ($m\text{-score} > -2.22$), maka berdasarkan model ini dapat disimpulkan bahwa terdapat potensi manipulasi pada laporan keuangan perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Populasi dan sampel	Teknik analisis data	Hasil penelitian
1	Leny Suzan dan Dewi Wulan (2022)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Kepemilikan Manjerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan	<i>Leverage</i> , Kepemilikan Manjerial dan Ukuran Perusahaan (Variabel Bebas) Integritas Laporan Keuangan (Variabel Terikat)	Populasi: perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 Sampel: 76 perusahaan	Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel	<i>Leverage</i> dan kepemilikan manjerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
2	I Nengah Yudiawan, Putu Kepramareni dan Sagung Oka Pradnyawati (2022)	Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur	Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan (Variabel Bebas) Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Variabel Terikat)	Populasi: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 Sampel: 115 perusahaan	Analisis data menggunakan regresi linier berganda	Komposisi dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Populasi dan sampel	Teknik analisis data	Hasil penelitian
		yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020				positif terhadap integritas laporan keuangan.
3	Amedio Aditya dan Ceacilia Srimindarti (2022)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Komite Audit dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	<i>Leverage</i> , Komite Audit dan Ukuran KAP (Variabel Bebas) Integritas Laporan Keuangan (Variabel Terikat)	Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 Sampel: 289 perusahaan	Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda	<i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan KAP berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
4	Sherly Advent Obidience Ndruru dan Joan Yuliana Hutapea (2022)	Pengaruh <i>Inneffective Monitoring</i> , <i>Financial Stability</i> dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	<i>Inneffective Monitoring</i> , <i>Financial Stability</i> dan <i>Corporate Governance</i> (Variabel Bebas) <i>Financial Statement Fraud</i> (Variabel Terikat)	Populasi: perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 Sampel: 132 perusahaan	Analisis data menggunakan regresi logistik	<i>Financial stability</i> dan <i>corporate governance</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> , sedangkan <i>inneffective monitoring</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>
5	Cut Lidya Mutia (2022)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Tekanan Ekternal, <i>Financial Stability</i> dan <i>Tax</i>	<i>Corporate Governance</i> , Tekanan Ekternal, <i>Financial Stability</i> dan <i>Tax Avoidance</i>	Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun	Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji	Ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen komite audit, efektivitas audit internal,

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Populasi dan sampel	Teknik analisis data	Hasil penelitian
		<i>Avoidance Terhadap Fraudulent Financial Statement</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)	(Variabel Bebas) <i>Fraudulent Financial Statement</i> (Variabel Terikat)	2017-2020 Sampel: 155 perusahaan	asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 25	tekanan eksternal dan tax avoidance tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i> . Sedangkan <i>financial stability</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i>
6	Rafika Adilla dan Ossi Ferli (2021)	Seberapa Efektif Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model <i>Beneish M-Score</i> Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Model <i>Beneish M-Score</i> (Variabel Bebas) Kecurangan Laporan Keuangan (Variabel Terikat)	Populasi: Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 Sampel: 128 perusahaan	Analisis data menggunakan uji regresi logistik	Model <i>Beneish M-Score</i> efektif dalam menjelaskan kecurangan laporan keuangan sebesar 48,2759% dengan kesalahan Tipe I sebesar 51,7241%, sedangkan pengujian pada perusahaan matching sample menunjukkan hasil bahwa model <i>Beneish M-Score</i> efektif dalam menjelaskan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan sebesar 58,6207% dengan kesalahan Tipe II sebesar

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Populasi dan sampel	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						41,3793%.
7	Kabiru Sani Aminu, Chechet, I. L, Ibrahim Yusuf, Tijjani Bashir Musa (2021)	<i>Interective Effect of Audit Firm and Audit Commite Mediated by Audit Process on Fraudulent Financial Reporting Risk of Listed Firm In Nigeria</i>	<i>Interective Effect of Audit Firm and Audit Commite and Audit Process (Variabel Bebas) Fraudulent Financial Reporting Risk (Variabel Terikat)</i>	Populasi: Staf yang bekerja di perusahaan audit Nigeria Sampel: 384 reponden	Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan skala 9 poin	Kantor audit dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan
8	Indah Anisykurillah, Muhammad Noor Ardiansyah and Fifah Nurrahmasari (2020)	<i>Fraudulent Financial Statement Detection Using Fraud Triangle Analysis: Institutional Ownership as A Moderating Variabel</i>	<i>Fraud Triangle (Variabel Bebas) Fraudulent Financial Statement (Variabel Terikat)</i>	Populasi: Perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia dan membentuk LQ45 pada 2016-2018 Sampel: 58 perusahaan	Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi	Target keuangan berpengaruh positif tetapi sifat dari industri berdampak negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan. Selain itu, kepemilikan institusional dapat merusak pengaruh keuangan target pada kecurangan laporan keuangan tetapi tidak dapat melemahkan

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Populasi dan sampel	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						pengaruh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, sifat industri, atau rasionalisasi kecurangan laporan keuangan.
9	Janet Johana dan Tita Djuitaningsih (2020)	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governace</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan	<i>Corporate Governace</i> dan <i>Leverage</i> (Variabel Bebas) Integritas Laporan Keuangan (Variabel Terikat)	Populasi: Perusahaan pertambahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018 Sampel: 128 perusahaan	Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda	Ukuran komisaris independen, komite audit dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional dan leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
10	Hadi Cahyadi, Oey Hannes Widjaya, Louis Utama dan Yenny Lego (2020)	Analisis Rasio <i>Profitabilits</i> , <i>Financial Stability</i> , <i>Capital Turnover</i> , <i>Financial Leverage</i> dan <i>Asset Composition</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	Rasio <i>Profitabilits</i> , <i>Financial Stability</i> , <i>Capital Turnover</i> , <i>Financial Leverage</i> dan <i>Asset Compositio</i> (Variabel Bebas) <i>Frudulent Financial Statement</i> (Variabel Terikat)	Populasi: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indoneis selama periode 2017-2019 Sampel: 74 perusahaan	Analisis data menggunakan uji normalitas dan homogenitas	<i>Profitabilitas</i> , <i>Capital Turnover</i> , <i>Financial Leverage</i> dan <i>Asset Composition</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i> . Sedangkan <i>financial stability</i> yang diprosikan dengan

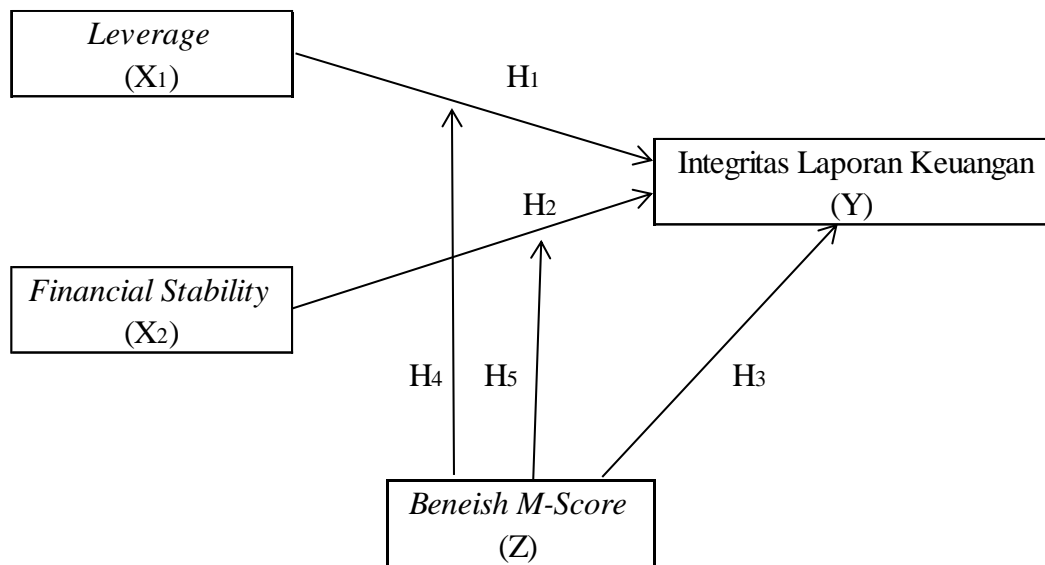
No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Populasi dan sampel	Teknik analisis data	Hasil penelitian
						menggunakan <i>Asset Growth (AGROW)</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i> ,
11	Budi Nugroho (2020)	Potensi Manipulasi Pendapatan Menggunakan Model <i>Beneish M-Score</i> , Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk., Tahun 2017-2018	Model <i>Beneish M-Score</i> (Variabel Bebas) Manipulasi Pendapatan (Variabel Terikat)	Populasi: PT Garuda Indonesia Tbk Sampel: 1 perusahaan	Pengolahan data menggunakan aplikasi <i>Microsoft Excel</i>	Perhitungan <i>Beneish M-Score</i> dapat mendeteksi potensi manipulasi laporan keuangan karena indikator DSRI, SGI dan LVGI mengindikasikan adanya perubahan yang signifikan pada piutang, penjualan, hutang perusahaan
12	Venny Suheni dan Muhammad Faisal Arif (2020)	Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> dengan menggunakan model <i>Beneish M-Score</i>	<i>Beneish M-Score</i> (Variabel Bebas) <i>Financial Statement Fraud</i> (Variabel Terikat)	Populasi: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 Sampel: 46 perusahaan	Analisis data yang digunakan adalah regresi logistik dengan menggunakan <i>software SPSS</i>	<i>Beneish M-Score</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (<i>fraud</i>)
13	F. Agung Himawan dan Albertus Karjono (2019)	Analisis Pengaruh <i>Financial Stability</i> , <i>Ineffective Monitoring</i> dan <i>Rationalization</i> Terhadap Integritas Laporan	<i>Financial Stability</i> , <i>Ineffective Monitoring</i> dan <i>Rationalization</i> (Variabel Bebas) Integritas Laporan	Populasi: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 Sampel:	Analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif dengan menggunakan <i>software</i>	<i>Financial stability</i> dan <i>ineffective monitoring</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap integritas laporan keuangan. <i>Rationalization</i>

No	Nama dan tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Populasi dan sampel	Teknik analisis data	Hasil penelitian
		Keuangan Dalam Perspektif <i>Fraud Triangle</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Keuangan Dalam Perspektif <i>Fraud Triangle</i> (Variabel Terikat)	250 perusahaan	SPSS.16	tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Sumber: Data Sekunder, 2023

2.3 Kerangka Pikiran Penelitian

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah *Leverage* (X_1) dan *Financial Stability* (X_2) sebagai variabel bebas. Integritas Laporan (Y) sebagai variabel terikat serta Beneish M-Score (Z) sebagai variabel moderasi. Berikut ini adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yakni *hupo* dan *thesis*. *Hupo* adalah sementara, sedangkan *thesis* adalah pernyataan atau teori. Dapat disimpulkan arti dari hipotesis adalah pernyataan sementara (Fandy, 2022). Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban empiris (Sugiyono, 2019). Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka dan kerangka konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

2.1.7 Pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Leverage mengukur besarnya aset yang dibelanjakan dari utang. Semakin tinggi *leverage*, maka semakin rendah integritas laporan keuangan karena manajer berusaha menyajikan laporan keuangan yang baik bagi kreditor, investor dan auditor dengan cara melakukan kecurangan laporan keuangan, seperti *window dressing*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Nengah Yudiawan, Putu Kepramareni dan Sugeng Oka Pradnyawati, 2022; Leny Suzan dan Dewi Wulan, 2022; Goro M.O Sagala dan Jumaidi A.W, 2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil empiris maka hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

H₁ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2.1.8 Pengaruh *Financial Stability* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Financial stability merupakan gambaran kondisi perusahaan yang berada dalam keadaan stabil. Saat stabilitas keuangan atau *profitabilitasnya* terancam oleh kondisi ekonomi mengakibatkan timbulnya tindak manipulasi laporan keuangan

yang diakibatkan oleh tekanan untuk menghasilkan laba yang selalu stabil. Oleh karena itu jika perusahaan memiliki kestabilan keuangan yang kurang baik, maka integritas laporan keuangannya semakin rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (F Agung Himawan dan Albertus Karjono, 2019; Sherly Advent Obidience Ndruru dan Joan Yuliana Hutapea, 2022) menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil empiris maka hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

H₂ : *Financial stability* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2.1.9 Pengaruh *Beneish M-Score* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Beneish M-Score merupakan alat yang digunakan untuk mendeteksi potensi manipulasi pada laporan keuangan. Delapan rasio atau variabel *M-Score* mampu dalam menangkap pemalsuan akuntansi dan keunggulan pelaporan yang buruk (Khatun, 2022). Apabila *M-Score* lebih tinggi dari 2,22 ($M-Score > 2,22$), maka terdapat potensi manipulasi pada laporan keuangan perusahaan yang dapat menurunkan integritas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah, 2022)

menunjukkan bahwa *Beneish M-Score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil empiris maka hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

H₃ : *Beneish M-Score* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2.1.10 Pengaruh *Beneish M-Score* mampu memoderasi antara *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Beneish M-Score digunakan untuk mengukur potensi manipulasi laporan keuangan. Salah satu rasionya yaitu *Leverage Index* (LVGI) sebagai cerminan *Leverage*. LVGI mengukur ketergantungan pada pembiayaan berbasis hutang yang akan meningkatkan risiko *financial* perusahaan. LVGI lebih dari 1 menunjukkan peningkatan leverage yang berpotensi terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati, 2022) menunjukkan bahwa *Beneish M-Score* mampu memoderasi hubungan antara *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil empiris maka hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

H₄ : *Beneish M-Score* mampu memoderasi pengaruh antara *leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2.1.11 Pengaruh *Beneish M-Score* mampu memoderasi antara *Financial Stability* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Beneish M-Score digunakan untuk mengukur potensi manipulasi laporan keuangan. Rasio *Gross Margin Index* (GMI) dan *Sales Growth Index* (SGI) sebagai salah satu rasio *Beneish M-Score* cerminan *Financial Stability*. GMI mengukur tingkat *profitabilitas* perusahaan dan SGI mengukur pertumbuhan penjualan yang tidak wajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suheni dan Arif, 2020; Basmar dan Ruslan, 2021) menunjukkan bahwa *Beneish M-Score* mampu memoderasi hubungan antara *Financial Stability* terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil empiris maka hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

H₅ : *Beneish M-Score* mampu memoderasi pengaruh antara *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode pengumpulan data dengan sistematis berupa fakta dan sifat dari objek yang diteliti, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori dan literatur yang berhubungan (Febrilyantri, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang sesuai dengan rumus setiap variabel. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang dibahas pada tugas skripsi ini dengan variabel *leverage* (X_1) *financial stability* (X_2) terhadap integritas laporan keuangan (Y) dengan *Beneish M-Score* (Z) sebagai variabel moderasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 dengan mengakses situs resmi www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia karena Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia yang telah dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:145). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sejumlah 341 perusahaan. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur karena jumlah sektor manufaktur cukup banyak dan data dalam laporan keuangannya dapat dijadikan alat ukur dalam melakukan perhitungan variabel-variabel peneliti supaya data yang dihasilkan menjadi lebih spesifik dan akurat (Cahyadi, et al., 2020)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019:146). Dalam penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 53 perusahaan, sehingga selama 3 tahun diperoleh 159 data sampel penelitian.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (Handayani, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota suatu populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019:131). Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menguji *leverage*, *financial stability* dan *Beneish M-Score* terhadap integritas laporan keuangan. Adapun kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	341
2	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam nominal rupiah tahun 2020-2022	(30)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami laba negatif selama penelitian tahun 2020-2022	(16)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan tahun 2020-2022	(73)
5	Perusahaan manufaktur yang <i>understand residual (outlier)</i> tahun 2020-2022	(169)
Total perusahaan yang dijadikan sampel penelitian		53
Tahun penelitian		3
Total sampel penelitian (53 x 3)		159

Sumber: Kriteria Peneliti, 2023

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut serta bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:193). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2020-2022 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui laman resmi yaitu www.idx.co.id atau website resmi perusahaan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian (Arikunto, 2016). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang berupa dokumen laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nurdin et al., 2019). Menurut (Sugiono, 2019:221) operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *leverage* dan *financial stability*. Variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan dan variabel moderasi yaitu *Beneish M-Score*. Maka definisi dari setiap variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Bebas atau *Independent Variable*

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi

atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Cahyaningrum et al., 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Leverage*

Leverage merupakan pengukur besarnya aset yang dibelanjakan dari utang. Melalui rasio *leverage* ini, pemilik perusahaan dapat menilai kinerja manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dalam hal membayar aset perusahaan (Emayanti dan Muliati, 2020). Sehingga dalam penelitian ini untuk mengukur *leverage* dengan rumus (Emayanti et al., 2020):

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Financial Stability*

Financial stability diartikan sebagai gambaran kondisi perusahaan yang berada dalam keadaan stabil. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam hubungan penjualan. Oleh karena itu, GPM juga menjadi proksi dalam *financial stability* dengan rumus (Himawan dan Karjono, 2019):

$$\text{Financial Stability} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

3.6.2 Varibel Terikat atau *Dependent Variable*

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Cahyaningrum et al.,

2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan.

a. Integritas Laporan Keuangan

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa:

Integritas informasi laporan keuangan adalah kondisi dimana informasi dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan tidak bias secara jujur menyajikan seperti apa adanya dan mengungkapkan fakta dengan sebenarnya dan tidak dibuat-buat. Ketika terjadi tindak kecurangan dalam laporan keuangan akan menyebabkan salah saji material, maka informasi yang dihasilkan menjadi tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus memiliki informasi integritas yang tinggi agar tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Rumus untuk mengukur integritas laporan keuangan (Dewi et al., 2019):

$$MBV_{it} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

3.6.3 Variabel Moderating

Variabel *moderating* adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2019). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Beneish M-Score*.

a. *Beneish M-Score*

Beneish M-Score adalah suatu teknik analisis laporan keuangan dapat diterapkan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan berupa manipulasi laba

(Widowati dan Oktoriza, 2020). Terdapat 8 rasio indeks *Beneish M-Score* yang dapat digunakan untuk mendeteksi *fraud* diantaranya *Days Sales in Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administrative Index* (SGAI), *Leverage Index* (LVGI) dan *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA).

Adapun rumus model ini adalah sebagai berikut (Nugroho, 2020):

$$M = -4.84 + 0,92 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} + 4,679 \text{ TATA} - 0,327 \text{ LVGI}$$

Interpretasi dari model ini didasarkan pada perbandingan nilai M-Score dengan nilai acuan -2.22. Apabila M-Score lebih tinggi dari -2.22 ($m\text{-score} > -2.22$), maka berdasarkan model ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat potensi manipulasi pada laporan keuangan perusahaan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	<i>Leverage</i> (X ₁)	Leverage merupakan pengukur besarnya aset yang dibelanjakan dari utang (Emayanti dan Muliati, 2020)	(Emayanti et al., 2020) $Leverage = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
2	<i>Financial satability</i> (X ₂)	<i>Financial stability</i> diartikan sebagai gambaran kondisi perusahaan yang berada dalam	(Himawan dan Karjono, 2019) $Financial\ Stability = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
		keadaan stabil (Himawan dan Karjono, 2019)	
3	Integritas laporan keuangan	<i>Statement of Financial Accounting Concept</i> (SFAC) No. 2 menjelaskan: integritas informasi laporan keuangan adalah kondisi dimana informasi dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan tidak bias secara jujur menyajikan seperti apa adanya dan mengungkapkan fakta dengan sebenarnya dan tidak dibuat-buat	(Dewi et al., 2019) $MBV_{it} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$
4	<i>Benesih M-Score</i>	<i>Beneish M-Score</i> adalah suatu teknik analisis laporan keuangan dapat diterapkan untuk mendeteksi	(Nugroho, 2020) $M = -4,84 + 0,92 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} + 4,679 \text{ TATA} - 0,327 \text{ LVGI}$

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
		kecurangan laporan keuangan berupa manipulasi laba (Widowati dan Oktoriza, 2020)	

Sumber: Data sekunder, 2023

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat simpulan yang bisa diceritakan pada orang lain (Zakariah et al., 2020:52). Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 26 (*Statistical Product and Services Solution*). Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:206). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan angka-angka ataupun dalam bentuk tabel, grafik dan

distribusi frekuensi.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan yaitu:

- a. Nilai minimum untuk mengetahui nilai terendah dari data
- b. Nilai maksimum untuk mengetahui nilai tertinggi dari data
- c. Nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui nilai rata-rata dari data
- d. Standar deviasi (*standard deviation*) untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memverifikasi apakah koefisien regresi tidak bias, konsisten dan diestimasi secara akurat (Ghozali, 2019). Penelitian ini menggunakan beberapa uji asumsi klasik, antara lain:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019:76). Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan metode *Test Normality Kolmogorov* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya (Santoso, 2012):

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian apakah model regresi ditemukan adanya masalah diantara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas menguji *Tolerance Value* diatas angka 0,1 sedangkan batas VIF adalah 1 (Sugiyono, 2019:79).

Berdasarkan aturan *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser (Ghazali, 2019:134).

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode t-1 (tahun sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin Waston* (DW). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2.
- b. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas 2.
- c. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq 2$.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2020:213). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen apakah masing-masing independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen apabila variabel dependen tersebut mengalami perubahan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus (Sugiyono, 2020:258) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Integritas Laporan Keuangan

α = Konstanta

X_1 = *Leverage*

X_2 = *Financial Stability*

β_1, β_2 = Koefisien Garis Regresi

e = Error

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah diajukan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2019). Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah hasil hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

3.8.1 Uji Statistik t (T-test)

Uji statistik t (T-test) atau pengujian secara persial digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan menjaga salah satu variabel independen tetap atau dikendalikan. Korelasi persial adalah nilai yang menggambarkan arah dan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel setelah mengontrol pengaruh satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut (Sugiyono, 2019).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat) (Slamet dan Aglis, 2020). Tujuan untuk menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara angka nol sampai angka satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Kriteria koefisien determinasi dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika R^2 semakin mendekati 0, maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.3 Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menentukan apakah keberadaan faktor moderasi memperkuat atau memperlemah hubungan kausal antara variabel independen dan dependen (Siregar et al., 2023). Uji intrinsik ini merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * Z + \beta_4 X_2 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Integritas Laporan Keuangan

α = Konstanta

X_1 = *Leverage*

X_2 = *Financial Stability*

Z = *Beneish M-Score*

β_1, β_2 = Koefisien Garis Regresi

e = Error

Adapun kriteria variabel moderasi sebagai berikut:

- a. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen.
- b. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen.
- c. Homologiser moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.
- d. Predikator moderasi hanya berperan sebagai variabel independen dalam model hubungan yang dibentuk.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Perusahaan manufaktur merupakan emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Manufaktur berasal dari bahasa Latin *manus factus* yang berarti dibuat dengan tangan. Kata *manufacture* muncul pertama kali tahun 1576, dan kata *manufacturing* muncul tahun 1683.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah barang mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual kepada pelanggan. Sehingga perusahaan tersebut aktivitas utamanya adalah memproduksi suatu barang mentah menjadi barang jadi. Proses ini meliputi perancangan produk, pemeliharaan material dan tahap-tahap proses dimana produk tersebut dibuat. Pada konteks yang lebih modern, manufaktur melibatkan pembentukan produk dari bahan baku melalui bermacam-macam proses, mesin dan operasi, mengikuti perencanaan yang terorganisir dengan baik setiap aktivitas yang diperlukan. Mengikuti definisi ini, manufaktur pada umumnya adalah suatu aktivitas yang kompleks dengan melibatkan berbagai variasi sumberdaya dan aktivitas perusahaan.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) meliputi:

- a) Sub Sektor Mesin dan Alat Berat
- b) Sub Sektor Otomotif dan Komponen
- c) Sub Sektor Tekstil dan Garmen
- d) Sub Sektor Alas Kaki
- e) Sub Sektor Elektornik
- f) Sub Sektor Kabel
- g) Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
- h) Sub Sektor Rokok
- i) Sub Sektor Semen
- j) Sub Sektor Keramik Porselen dan Kaca
- k) Sub Sektor Logam
- l) Sub Sektor Kosmetik dan Barang Rumah Tangga.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Despkriptif

Analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi data masing-masing variabel yang telah diolah oleh peneliti pada Tabel 4.1 yang meliputi N (jumlah observasi), *minimum* (nilai terendah), *maximum* (nilai tertinggi), *mean* (rata-rata) dan standar deviasi menunjukkan besaran perbedaan dan nilai sampel dengan nilai rata-rata dan digunakan untuk melihat sebaran data dalam sampel. Semakin tinggi standar deviasi maka semakin besar keragaman sampel dan sebaliknya yang dihasilakn dari variabel penelitian.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu integritas laporan keuangan. Variabel independen yaitu *leverage* dan *financial stability*, serta variabel moderasi yaitu *Beneish M-Score*. Data statistik deskriptif dalam hasil penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE	159	,034	,915	,42528	,199167
FINANCIAL STABILITY	159	-,062	,659	,22099	,136449
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN	159	,055	3,232	,90249	,516747
BENEISH M-SCORE	159	-29,763	13,481	-2,61068	3,140503
Valid N (listwise)	159				

Sumber: *Output SPSS 26 yang diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 159 observasi. Berikut ini adalah penjabaran statistik deskriptif variabel independen, dependen dan moderasi pada penelitian ini:

4.2.1.1 Variabel Independen

a) *Leverage*

Variabel *leverage* memperoleh nilai *minimum* 0,034 diperoleh dari perusahaan Mulia Industrindo Tbk pada tahun 2022 dan nilai *maximum* 0,915 diperoleh dari perusahaan Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan sebesar 0,42528 dengan standar deviasi 0,199167. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti sebaran data adalah merata.

b) *Financial Stability*

Variabel *Financial Stability* memperoleh nilai *minimum* -0,062 diperoleh dari perusahaan Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk pada tahun 2020 dan nilai *maximum* 0,659 diperoleh dari perusahaan Satria Mega Kencana Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan sebesar 0,22099 dengan standar deviasi 0,136449. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti sebaran data adalah merata.

4.2.1.2 Variabel Dependen (*Integritas Laporan Keuangan*)

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel dependen integritas laporan keuangan menunjukkan nilai *minimum* 0,055 diperoleh dari perusahaan Mulia Industrindo Tbk pada tahun 2020 dan Voksel Electric Tbk pada tahun 2021. Nilai *maximum* 3,232 diperoleh dari perusahaan Surya Citra Media Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan sebesar 0,90249 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,516747. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti sebaran data adalah merata.

4.2.1.3 Variabel Moderasi (*Beneish M-Score*)

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel moderasi *Beneish M-Score* menunjukkan nilai *minimum* -29,763 diperoleh dari perusahaan Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk pada tahun 2020 dan nilai *maximum* 13,481 diperoleh dari perusahaan Visi Electronic City Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) perusahaan sebesar -2,61068 dengan nilai standar deviasi sebesar

3,140503. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti sebaran data adalah tidak merata.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan regresi yang dilakukan telah memenuhi asumsi dasar sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Regresi dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi serangkaian uji asumsi klasik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel *independent* dan *dependent* mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Apabila signifikansi pada tabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Berikut ini peneliti sajikan hasil uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov* yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogorov-Smirnov Test	Kriteria	Keterangan
Exact Sign. (2-tailed)	0,098	0,05	Normal

Sumber: *Output SPSS 26* yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Exact Sig (2-tailed)* pada model regresi adalah 0,098. Hal ini menunjukkan bahwa angka *Exact Sig (2-tailed)* berada di atas nilai signifikansi yaitu $0,098 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa residual terdistribusi secara normal dengan kata lain lolos dari uji normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Gejala multikolinieritas antar variabel independen dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Batas dari *tolerance value* $> 0,10$ dari nilai $VIF < 10$ menunjukkan tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model		Collinearity Statistics		Kriteria		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	<i>Tolerance</i>	VIF	
1	LEVERAGE	0,966	1,035	$> 0,10$	< 10	Bebas Multikolinieritas
	FINANCIAL STABILITY	0,976	1,024	$> 0,10$	< 10	Bebas Multikolinieritas
	BENEISH M-SCORE	0,986	1,014	$> 0,10$	< 10	Bebas Multikolinieritas

Sumber: *Output SPSS 26* yang diolah, 2024

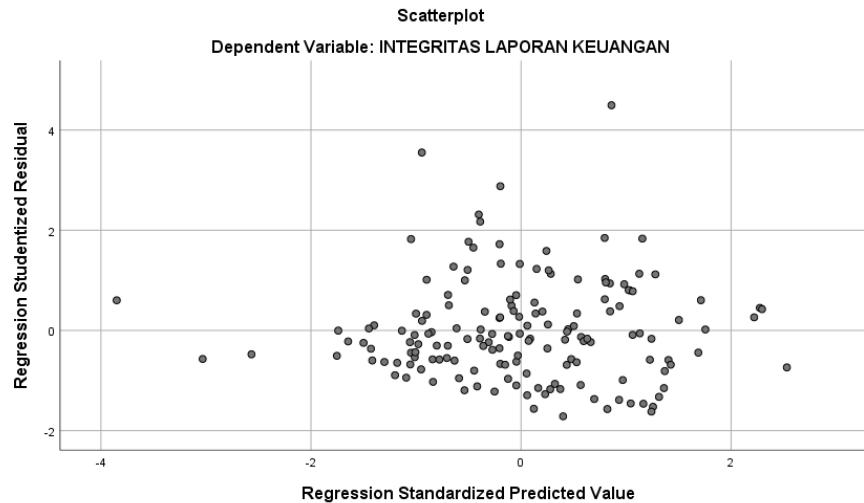
Bedasarkan Tabel 4.3, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$ dari semua variabel yang digunakan, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas atau variabel independen, sehingga tidak membiaskan hasil interpretasi analisis regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Berikut ini disajikan hasil dari grafik *scatterplot*

dalam pengujian heteroskedastisitas:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output SPSS 26 yang diolah, 2024*

Pada grafik *scatterplot* Gambar 4.1 di atas menunjukkan keadaan titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar di atas nilai nol maupun di bawah nilai nol pada sumbu Y. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat adanya heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini. Untuk meyakinkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, maka peneliti melakukan uji *glejser*. Berikut adalah tabel hasil uji *glejser*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	0
	LEVERAGE	0,202
	FINANCIAL STABILITY	0,153
	BENEISH M-SCORE	0,406

Sumber: *Output SPSS 26 yang diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel

Leverage, Financial Stability, Benesih M-Score di atas angka 0,05, sehingga hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi linear terdapat adanya korelasi diantara data pengamatan, dimana muncul suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Jika pada model regresi bebas dari autokorelasi, maka model regresi tersebut dikatakan baik dan sebaliknya. Untuk mendeteksi autokorelasi pada model regresi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Jika nilai DW berada diantara $1,7656 \leq DW \leq 5,7143$ maka tidak terjadi autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,156 ^a	0,024	0,005	0,515336	2,113
a Predictors: (Constant), BENEISH M-SCORE, FINANCIAL STABILITY, LEVERAGE					
b Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN					

Sumber: *Output SPSS 26* yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,113. Sehingga nilai DW terletak diantara $1,7656 < 2,113 < 5,7143$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari hubungan secara linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan

regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas, terbebas dari heteroskedastisitas dan terbebas dari autokorelasi. Dari analisis sebelumnya membuktikan bahwa penelitian ini sudah dianggap baik.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk memprediksi seberapa besar pengaruh *Leverage* dan *Financial Stability* terhadap integritas laporan keuangan. Hasil dari uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,698	0,125		5,605	0
	LEVERAGE	0,250	0,208	0,096	1,201	0,232
	FINANCIAL STABILITY	0,443	0,304	0,117	1,459	0,147

Sumber: *Output SPSS 26* yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Integritas Laporan Keuangan} = 0,698 + 0,250X_1 + 0,443X_2 + e$$

Persamaan model regresi linier berganda tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- a) Persamaan regresi di atas diketahui memiliki nilai konstan sebesar 0,698 dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen (*leverage* dan *financial Stability*) tidak mengalami perubahan atau = 0, maka variabel dependen (Integritas Laporan Keuangan) naik sebesar 0,698.

- b) Koefisien regresi variabel *leverage* (X_1) terhadap variabel integritas laporan keuangan (Y) sebesar 0,250, menunjukkan bahwa jika variabel *leverage* naik satu satuan, maka variabel integritas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,250. Koefisien bernilai positif artinya antara *leverage* (X_1) dan integritas laporan keuangan (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan *leverage* (X_1) akan mengakibatkan kenaikan pada integritas laporan keuangan (Y).
- c) Koefisien regresi variabel *financial stability* (X_2) terhadap variabel integritas laporan keuangan (Y) sebesar 0,443, menunjukkan bahwa jika variabel *financial stability* naik satu satuan, maka variabel integritas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,443. Koefisien bernilai positif artinya antara *financial stability* (X_2) dan integritas laporan keuangan (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan *financial stability* (X_2) akan mengakibatkan kenaikan pada integritas laporan keuangan (Y).

Dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel independen yang memiliki koefisien beta paling besar adalah variabel *financial stability*. Koefisien beta yang dimiliki variabel *financial stability* adalah 0,443, hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial stability* merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara

persial variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.4.1 Uji Statistik t

Uji statistik t atau disebut juga uji persial dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara persial (sendiri-sendiri/mmasing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil pengolahan data SPSS pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,049	0,117	8,931	0,000	
	LEVERAGE	0,200	0,215	0,928	0,355	Tidak Berpengaruh
	FINACIAL STABILITY	-1,327	0,335	-3,967	0,000	Berpengaruh negatif

Sumber: *Output SPSS 26 yang diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diintreprestasikan sebagai berikut:

a) Pengaruh *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel *leverage* (X_1) mempunyai nilai signifikan 0,355 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,928. Berdasarkan hasil tersebut, nilai $sig > \alpha$ (0,05) yaitu $0,355 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak yang artinya *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

b) Pengaruh *Financial Stability* Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel *financiial stability* (X_2) mempunyai nilai signifikan 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar -3,967. Berdasarkan

hasil tersebut, nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_2 diterima yang artinya *financial stability* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1) terhadap variabel dependen (Y). Hasil pengolahan data SPSS uji determinasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,315 ^a	0,099	0,076	0,496808

Sumber: *Output SPSS 26 yang diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0.076 atau 7,6%. Dapat dikatakan bahwa variabel integritas laporan keuangan dipengaruhi sebesar 7,6% oleh variabel *leverage*, *financial stability*, dan variabel interaksi moderasi. Sedangkan sisanya sebesar 92,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.2.4.3 Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi moderasi digunakan untuk mengetahui variabel moderasi (Z) mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut pembahasan terkait pengujian hipotesis yang melibatkan variabel moderasi:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Moderasi

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,049	0,117		8,931	0,000	
	LEVERAGE	0,200	0,215	0,077	0,928	0,355	Tidak berpengaruh
	FINACIAL STABILITY	-1,327	0,335	-0,374	-3,96	0,000	Berpengaruh negatif
	BENEISH M-SCORE	0,067	0,045	0,292	1,465	0,145	Tidak berpengaruh
	LEVERAGE* BENEISH M-SCORE	0,016	0,020	0,064	0,766	0,445	Tidak berpengaruh
	FINANCIAL STABILITY* BENEISH M-SCORE	-0,143	0,060	-0,225	-2,397	0,018	Berpengaruh negatif

a Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: *Output SPSS 26* yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Moderasi maka persamaan regresi moderasi yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 1,049 + 0,200X_1 - 1,327X_2 + 0,016X_1Z - 0,143X_2Z + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Persamaan regresi di atas dapat diketahui memiliki nilai konstan sebesar 1,049 dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen naik satu satuan, maka variabel dependen mengalami kenaikan 1,049.
- b) Koefisien regresi variabel *leverage* (X_1) terhadap integritas laporan keuangan (Y) sebesar 0,200 menunjukkan bahwa jika variabel *leverage* naik satu satuan, maka variabel integritas laporan keuangan naik sebesar 0,200. Koefisien bernilai positif artinya antara *leverage* (X_1) dan integritas laporan keuangan (Y) memiliki

hubungan positif. Kenaikan *leverage* (X_1) akan mengakibatkan kenaikan pada tingkat integritas laporan keuangan (Y).

- c) Koefisien regresi variabel *financial stability* (X_2) terhadap integritas laporan keuangan (Y) sebesar -1,327 menunjukkan bahwa jika variabel *leverage* naik satu satuan, maka variabel integritas laporan keuangan naik sebesar -1,327. Koefisien bernilai negatif artinya antara *financial stability* (X_2) dan integritas laporan keuangan (Y) memiliki hubungan negatif. Kenaikan *financial stability* (X_2) akan mengakibatkan penurunan pada tingkat integritas laporan keuangan (Y).
- d) Koefisien regresi variabel *Beneish M-Score* (Z) terhadap integritas laporan keuangan (Y) sebesar 0,067 menunjukkan bahwa jika variabel *Beneish M-Score* naik satu satuan, maka variabel integritas laporan keuangan naik sebesar 0,067. Koefisien bernilai positif artinya antara *Beneish M-Score* (Z) dan integritas laporan keuangan (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan *Beneish M-Score* (Z) akan mengakibatkan kenaikan pada tingkat integritas laporan keuangan (Y).
- e) Koefisien regresi variabel *leverage* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* ($X_1.Z$) terhadap variabel integritas laporan keuangan (Y) sebesar 0,016, menunjukkan bahwa jika variabel *leverage* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* naik satu satuan, maka variabel integritas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,016. Koefisien bernilai positif artinya antara *leverage* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* ($X_1.Z$) dan variabel integritas laporan keuangan (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan *leverage* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* ($X_1.Z$) akan mengakibatkan kenaikan pada tingkat

integritas laporan keuangan (Y).

- f) Koefisien regresi variabel *financial stability* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* ($X_2.Z$) terhadap variabel integritas laporan keuangan (Y) sebesar -0,143, menunjukkan bahwa jika variabel *financial stability* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* naik satu satuan, maka variabel integritas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar -0,143. Koefisien bernilai positif artinya antara *financial stability* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* ($X_2.Z$) dan variabel integritas laporan keuangan (Y) memiliki hubungan negatif. Kenaikan *financial stability* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* ($X_2.Z$) akan mengakibatkan penurunan pada tingkat integritas laporan keuangan (Y).

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan diikuti oleh *leverage* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score*.

Berdasarkan hasil persamaan uji moderasi pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel moderasi yang memiliki koefisien beta paling besar adalah variabel *leverage*. Koefisien beta paling besar adalah variabel *leverage* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* merupakan variabel moderasi yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Hipotesis yang diajukan akan diinterpretasikan berdasarkan hasil Uji Regresi Moderasi di atas dengan nilai sig = 0,05:

- a) *Beneish M-Score* Mampu Memoderasi Antara *Leverage* terhadap Integritas

Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022 (H₃)

Berdasarkan tabel taraf signifikansi variabel *leverage* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* memiliki taraf signifikansi sebesar $0,445 > 0,05$ dengan arah positif maka H₃ ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Beneish M-Score* tidak mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Nilai *Beneish M-Score* yang baik atau tidak, tidak dapat mempengaruhi variabel *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

b) *Beneish M-Score* Mampu Memoderasi Antara *Financial Stability* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022 (H₄)

Berdasarkan tabel taraf signifikansi variabel *financial stability* yang dimoderasi oleh *Beneish M-Score* memiliki taraf signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ dengan arah positif maka H₃ diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Beneish M-Score* mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan. Nilai *Beneish M-Score* yang baik, akan mempengaruhi variabel *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan jawaban hipotesis dan rumusan masalah yang menjadi pokok dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,355 > 0,05$, dan nilai koefisien regresi sebesar 0,200 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sehingga hipotesis pertama ditolak. Tidak berpengaruhnya *leverage* secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan disebabkan karena setiap perusahaan akan lebih baik dan berkembang apabila perusahaan tersebut mempunyai hutang untuk memutar modal awal perusahaan tersebut. Pembiayaan dari hutang juga mengurangi beban pajak penghasilan. Berdasarkan Undang-Undang Tahun 2016 tentang *Tax Amnesty*, utang yang berkaitan langsung dengan perolehan harta bisa mengurangi perhitungan dasar pajak yang harus dibayar. Jadi jika sebuah perusahaan memiliki utang, penghasilan yang didapat tidak seluruhnya kena pajak.

Penjelasan tersebut tidak konsisten dengan teori sinyal (*signal*) dimana perusahaan yang besar akan membuat insentif yang mendorong mereka mengambil *leverage* tinggi. Hal tersebut tidak akan diikuti oleh perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan yang lebih kecil rentan mengalami kebangkrutan, sehingga hal ini akan menciptakan separating equilibrium, yaitu dimana perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi akan menggunakan lebih banyak

hutang dan perusahaan yang memiliki nilai yang lebih rendah akan menggunakan lebih banyak ekuitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candra Febrilyantri, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

4.3.2 Pengaruh *Financial Stability* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel *financial stabiility* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai koefisien regresi sebesar $-1,327$ dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *financial stabiility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini dikarena semakin tinggi nilai *financial stability*, maka semakin rendah integritas laporan keuangan. Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan dibawah rata-rata, pihak manajer mendapat tekanan agar perusahaan berada dalam keadaan stabil. Keadaan tersebut menyebabkan terjadinya *fraud*, salah satunya memanipulasi laporan keuangan. Pihak yang mendapat tekanan akan menaikkan harga diluar kebiasaan atau permasalahan transaksi *derivatif*, yang berpengaruh terhadap besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam hubungan penjualan.

Penjelasan tersebut konsisten dengan teori keagenan dimana satu orang atau

lebih melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan layanan tertentu demi kepentingan *prinsipal* yang melibatkan pendelegasian beberapa kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Adanya permasalahan agensi karena masing-masing pihak berusaha untuk mencapai kemakmuran yang dikehendakinya. Pemegang saham menginginkan pengembalian saham yang lebih besar atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan memberikan insentif yang sebesar-besarnya atas hasil kerjanya.

Hal tersebut sesuai dengan kondisi PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) pada tahun 2022 berdasarkan analisis MBVit kategori perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (F. Agung Himawan dan Albertus Karjono, 2019), (Cut Lidya Mutia, 2022) yang menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

4.3.3 Pengaruh *Beneish M-Score* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,145 > 0,05$, dan nilai koefisien regresi sebesar 0,067 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sehingga hipotesis pertama ditolak. Tidak

berpengaruhnya *Beneish M-Score* secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan disebabkan karena. Hal ini terjadi karena peningkatan dalam penjualan baik secara tunai maupun kredit, terkhusus yang menimbulkan piutang tidak berpotensi menimbulkan kecurangan dalam perhitungan DSR. Dalam variable GMI ketika perusahaan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba atau *profitabilitas*, maka akan sulit untuk melakukan manipulasi data karena dapat dengan mudah untuk dideteksi dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tahun sebelumnya.

Penjelasan tersebut tidak konsisten dengan teori sinyal (*signal*) mengenai informasi asimetri yaitu kondisi adanya ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan stakeholder sebagai pengguna informasi. Manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan lebih mengetahui keadaan yang ada dalam perusahaan dari pada pemegang saham. Hal ini dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba, meningkatkan keuntungannya sendiri, tidak jarang tindakan ini dapat merugikan pemegang saham

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suheni dan Arif, 2020) dari hasil uji menyimpulkan bahwa delapan *index* pengukuran *Beneish M-Score* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan sebagai indikasi integritas laporan keuangan.

4.3.4 Pengaruh *Beneish M-Score* Mampu Memoderasi Antara *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah variabel *Beneish M-Score* mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil Regresi Moderasi menunjukkan bahwa interaksi variabel *Beneish M-Score* sebagai variabel yang mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan secara positif tidak signifikan. Nilai signifikan variabel tersebut yaitu 0,445 berada diatas 0,05 yang berarti hipotesis 3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan *Beneish M-Score* tidak mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan secara signifikan.

Faktor yang menyebabkan hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak karena perhitungan *Benneish M-Score* terhadap hutang tidak menjadi penentu tingkat tinggi rendahnya *leverage* perusahaan. Tidak semua tingkat hutang yang tinggi bersifat buruk, melainkan ada juga hutang yang bersifat *good debt*. *Good Debt* adalah hutang yang diambil untuk tujuan produksi yang menghasilkan uang di masa yang akan datang. Sebaliknya terdapat juga *bad debt* yang diambil untuk membiayai tujuan konsumtif dengan melebihi batas kemampuan yang dimiliki.

Penjelasan tersebut tidak konsisten dengan teori sinyal (*signal*) dimana perusahaan yang besar akan membuat insentif yang mendorong mereka mengambil

leverage tinggi. Hal tersebut tidak akan diikuti oleh perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan yang lebih kecil rentan mengalami kebangkrutan, sehingga hal ini akan menciptakan separating equilibrium, yaitu dimana perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi akan menggunakan lebih banyak hutang dan perusahaan yang memiliki nilai yang lebih rendah akan menggunakan lebih banyak ekuitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suheni dan Arif, 2020) dengan hasil uji regresi logistik sebesar 0,990.

4.3.5 Pengaruh *Beneish M-Score* Mampu Memoderasi Antara *Financial Stability* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022

Hipotesis keempat dalam penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah variabel *Beneish M-Score* mampu memoderasi hubungan *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil Regresi Moderasi menunjukkan bahwa interaksi variabel *Beneish M-Score* sebagai variabel yang mampu memoderasi pengaruh *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan secara negatif berpengaruh signifikan. Nilai signifikan variabel tersebut yaitu 0,018 berada dibawah 0,05 yang berarti hipotesis 4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan *Beneish M-Score* mampu memoderasi hubungan *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan secara signifikan.

Faktor yang menyebabkan hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini

diterima karena semakin besar nilai *Beneish M-Score* maka semakin tinggi nilai penjualan perusahaan dengan diikuti kenaikan laba kotor perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan dapat mengurangi tingkat manipulasi laporan keuangan, karena pihak manajer tidak mendapat tekanan untuk menyajikan laporan keuangan dalam kondisi baik kepada investor. Kondisi keuangan yang baik dapat menunjukkan pertumbuhan dan kesehatan financial sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penjelasan tersebut konsisten dengan teori keagenan dimana dalam sebuah organisasi perusahaan, prinsipal merupakan pemegang saham dan agen sendiri merupakan manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi) serta direktur juga dapat menjadi manajemen puncak dengan pengelolaan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi. Manajemen sebagai pihak agent harus memberikan pertanggungjawaban berupa penyajian laporan keuangan yang berintegritas tinggi kepada pihak principal karena manajemen telah diberikan wewenang menentukan keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Integritasi laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan menunjukkan ekonomi perusahaan yang sesungguhnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basmar dan Ruslan, 2021) yang menyatakan bahwa semua variabel *Benesih M-Score* mampu berpengaruh terhadap *financial stability* perusahaan.

4.4 Implikasi Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa implikasi penelitian

yang dapat dimanfaatkan, diantaranya:

4.4.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori atau wawasan mengenai pengaruh *leverage* dan *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan dengan *Beneish M-Score* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pengembangan teori akan menjadi dasar implikasi praktik, serta dapat dijadikan tambahan referensi atau informasi bagi para peneliti, *stakeholder* dan para calon investor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini memberikan hasil secara teoritis bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sedangkan *financial stability* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Temuan ini memperluas teori-teori tentang integritas laporan keuangan seperti penelitian yang dilakukan (Leny Suzan dan Dewi Wulan, 2022). Temuan ini juga memperluas hasil penelitian yang dilakukan oleh (Candra Febrilyantri, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Temuan ini juga memperluas hasil penelitian yang dilakukan oleh (F. Agung Himawan dan Albertus Karjono, 2019), (Cut Lidya Mutia, 2022) yang menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil pertimbangan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan faktor apa saja yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Meskipun tiap variabelnya ada yang tidak berpengaruh secara signifikan,

akan tetapi dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk bahan penelitian selanjutnya.

4.4.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan dan *financial stability* berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Temuan tersebut dapat memberikan kontribusi secara praktik terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mampu meningkatkan integritas laporan keuangan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa *Beneish M-Score* tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel *leverage* terhadap variabel integritas laporan keuangan dan *Beneish M-Score* mampu memoderasi hubungan antara variabel *financial stability* terhadap variabel integritas laporan keuangan. Oleh sebab itu sebaiknya perusahaan manufaktur di Indonesia dapat menjaga integritas laporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan *Leverage*, *financial stability*, *Beneish M-Score* terhadap integritas laporan keuangan, serta untuk mengetahui pengaruh *Beneish M-Score* mampu memoderasi antara *Leverage* dan *financial stability* terhadap integritas laporan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Karena *leverage* meningkat atau menurun pada perusahaan manufaktur tidak dapat meningkatkan atau menurunkan integritas laporan keuangan.
- b) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Karena *financial stability* memberikan gambaran kondisi perusahaan dalam keadaan stabil. Sehingga dalam hal ini perusahaan dapat menunjukkan adanya manipulasi laba ketika stabilitas keuangan atau *profitabilitasnya* terancam oleh kondisi ekonomi.
- c) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Beneish M-Score* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Karena *Beneish M-Score* meningkat atau menurun pada perusahaan manufaktur tidak dapat meningkatkan atau menurunkan integritas laporan keuangan.

- d) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Beneish M-Score* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Karena *Beneish M-Score* meningkat atau menurun pada perusahaan manufaktur tidak dapat meningkatkan atau menurunkan integritas laporan keuangan.
- e) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Beneish M-Score* tidak mampu memoderasi *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Karena perhitungan *Benneish M-Score* terhadap hutang tidak menjadi penentu tingkat tinggi rendahnya *leverage* perusahaan. Tidak semua tingkat hutang yang tinggi bersifat buruk, melainkan ada juga hutang yang bersifat *good debt*. *Good Debt* adalah hutang yang diambil untuk tujuan produksi yang menghasilkan uang di masa yang akan datang. Sebaliknya terdapat juga *bad debt* yang diambil untuk membiayai tujuan konsumtif dengan melebihi batas kemampuan yang dimiliki.
- f) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Beneish M-Score* tidak mampu memoderasi *financial stability* terhadap integritas laporan keuangan. Karena semakin besar nilai *Beneish M-Score* maka semakin tinggi nilai penjualan perusahaan dengan diikuti kenaikan laba kotor perusahaan. Kondisi keuangan yang baik dapat menunjukkan pertumbuhan dan kesehatan *financial* sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Bagi perusahaan perlu dilakukannya penyedia informasi keuangan yang lengkap dan jelas untuk mengurangi informasi asimetri dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor. Untuk menghindari hasil perhitungan integritas laporan keuangan dengan rasio MBVit yang terdeteksi melakukan manipulasi laporan keuangan, perusahaan disarankan untuk menggunakan hutang usaha sebagai sumber pembiayaan (perputaran modal) sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau *profitabilitas* perusahaan. Jika rasio likuiditas kecil atau aset lancar perusahaan kurang dari hutang lancar, maka kemungkinan mengalami kesulitan untuk berkembang. Serta jika hutang digunakan untuk sumber pembiayaan dapat meningkatkan penjualan perusahaan, sehingga dapat menghindari hasil MBVit yang menunjukkan terjadinya manipulasi laporan keuangan.
- b) Bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan disarankan untuk memperhatikan terlebih dahulu informasi-informasi akuntansi yang berupa rasio keuangan yang ada, agar pengambilan keputusan dapat memberikan hasil yang terbaik.
- c) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel, dan mengurangi kekurangan yang terjadi. Periode penelitian hanya 3 tahun dari tahun 2020-2022. Peneliti lain disarankan untuk menggunakan periode yang lebih dari 3 tahun, sehingga dapat melihat rekam jejak dari perusahaan yang diteliti dari tahun ke tahun. Serta peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan alat pengolahan data yang memiliki hasil yang lebih akurat

untuk mendeteksi data-data, karena dalam hal ini peneliti telah melakukan outlier 48% data populasi yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, R., Ferli, O. (2021). Seberapa Efektif Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Model *Beneish M-Score* pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business Administration*, 7(2), 200-209. <https://jurnal.polibatam.ac.id>.
- Aditya, A., Srimindarti, C. (2022). Pengaruh *Leverage*, Komite Audit dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 283-286. Doi: 10.34308/eqien.v11i1.705.
- Aminu, K.S., Chechet, I.L., Yusuf, I., Musa, T.B. (2021). *Interactive Effect of Audit Firm and Audit Committee Mediated by Audit Process on Fraudulent Financial Reporting Risks of Listed Firms in Nigeria*. *Gusau Journal of Accounting and Finance*, 2(4), 23. Doi: 10.57233/gujaf.v2i4.91.
- Anisykurillah, I., Ardiansah, M.N., Nurrahmasari, A. (2022). *Fraudulent Financial Statements Detection Using Fraud Triangle Analysis Institutional Ownership as A Moderating Variable*. *Accounting Analysis Journal*, 11(2), 138-148. Doi: 10.15294/aaj.v11i2.57517.
- Azzah, L., Triani, N.N.A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3), 64-76. Doi: 10.26740/akunesa.v9n3.
- Basmar, N.A., Ruslan. (2021). Analisis Perbandingan Model *Benesih M-Score* dan *Fraud Score* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal of Management & Business*, 4(2), 428-440. Doi: 10.37531/sejaman.v4i2.1439.
- Cahyadi, H., Widjaya, O.H., Utama, L., Lego, Y. (2020). Analisis Rasio *Profitabilitas, Financial Statement, Capital Turnover, Financial Leverage* dan *Asset Composition* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 142-160. Doi: 10.52859/jba.v7i2.81.
- Emayanti, K., Muliati, N.K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1). Doi: 10.32795/hak.v1i1.776.

- Febriyantri, C. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Size* dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Tahun 2015-2018. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267-275. Doi: 10.33395/owner.v4i1.226.
- Himawan, F.A., Karjono, A. (2019). Analisis Pengaruh *Financial Stability*, *Ineffective Monitoring* dan *Rationalization* Terhadap Integritas Laporan Keuangan dalam Prespekif *Fraud Triangle* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22 No. 2.
- Hudaya, R., Kartikasari, N., Suryantara, A.B. (2021). Pemetaan Tingkat Manipulasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa efek Indonesia Selama Covid-19. *Jurnal Ilmiah*, 19(1), 1-15. Doi: 10.53512/valid.v19i1.193.
- Johana, J., Djuitaningsih, T. (2020). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi*, 10(1), 55-74. <https://jurnal.bakrie.ac.id>.
- Ndruru, S.A.O., Hutapea, J.Y. (2022). Pengaruh *Ineffective Monitoring*, *Financial Stability*, dan *Corporate Governance* Terhadap *Financial Statement Fraud*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15. Doi: 10.58303/jeko.v15i2.2989.
- Ningtyas, I. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Profitabilitas* Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. <https://eprints.unma.ac.id>.
- Nugroho, B. (2020). Potensi Manipulasi Pendapatan Menggunakan Model *Beneish M-Score*, Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk., Tahun 2017-2018. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 25(1), 73-82. Doi: 10.51211/joia.v5i1.1321.
- Santoso, S., Ginting, J. (2019). Evaluasi Keakuratan Model *Beneish M-Score* Sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Kasus Perusahaan pada Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia). *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 75-84. Doi: 10.31334/bijak.v16i2.508.
- Suheni, V., Arif, M.F. (2020). Mendeteksi *Financial Statement Fraud* Dengan Menggunakan Model *Beneish M-Score* (Studi Pada Perusahaan sektor Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 5(2), 92-99. Doi: 10.29407/jae.v5i2.14030.

Wulan, D., Suzan, L. (2022). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 6, 127-140. Doi: 10.25139/jaap.v6i2.5124.

Yudiawan, I.N., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S.O. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(3). <https://feb.unmas.ac.id>.

<https://www.idx.co.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
6	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
7	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
8	CTTH	Citatah Tbk.
9	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.
10	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
11	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.
12	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
13	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
14	INTA	Intraco Penta Tbk.
15	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
16	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
17	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
18	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
19	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.
20	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.
21	KPAL	Steadfast Marine Tbk.
22	KRAH	Grand Kartech Tbk.
23	KUAS	Ace Oldfields Tbk.
24	LABA	Ladangbaja Murni Tbk.
25	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
26	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
27	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.
28	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
29	SINI	Singaraja Putra Tbk.
30	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
31	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
33	UNTR	United Tractors Tbk.
34	VOKS	Voksel Electric Tbk
35	ASGR	Astra Graphia Tbk.
36	BINO	Perma Plasindo Tbk.
37	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
38	DYAN	Dyandra Media International Tbk.
39	ICON	Dyandra Media International Tbk.
40	INDX	Tanah Laut Tbk.
41	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
42	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.
43	LION	Lion Metal Works Tbk.
44	MDRN	Modern Internasional Tbk.
45	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
46	PADA	Personel Alih Daya Tbk.
47	SOSS	Shield on Service Tbk.
48	TIRA	Tira Austenite Tbk.
49	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.
50	ABMM	ABM Investama Tbk.
51	ASII	Astra International Tbk.
52	BHIT	MNC Investama Tbk.
53	BMTR	Global Mediacom Tbk.
54	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.
55	MLPL	Multipolar Tbk
56	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.
57	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
58	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.
59	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
60	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
61	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
62	HERO	Hero Supermarket Tbk.
63	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
64	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
65	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
66	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
67	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
68	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.
69	WICO	Wicaksana Overseas International tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
70	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
71	ADES	Akasha Wira International Tbk.
72	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
73	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
74	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
75	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.
76	ANDI	Andira Agro Tbk.
77	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
78	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.
79	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
80	BISI	Bisi International Tbk.
81	BOBA	Firrosa Ingredient Factory Tbk.
82	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
83	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
84	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
85	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
86	CBUT	Citra Boerno Utama Tbk.
87	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
88	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
89	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
90	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
91	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
92	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
93	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
94	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
95	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.
96	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
97	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
98	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
99	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
100	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
101	FAPA	FAP Agri Tbk.
102	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
103	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
104	GOLL	Golden Plantation Tbk.
105	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
106	GULA	Aman Agrindo Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
107	GZCO	Gazco Plantation Tbk.
108	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
109	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
110	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
111	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
112	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
113	IPPE	Indo Pureco Pertama Tbk.
114	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
115	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
116	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
117	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
118	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
119	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
120	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
121	MGRO	Mahkota Group Tbk.
122	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
123	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
124	MYOR	Mayor Indah Tbk.
125	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
126	OILS	Indo Oli Perkasa Tbk.
127	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk.
128	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
129	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk.
130	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
131	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
132	PSGO	Palma Serasih Tbk.
133	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
134	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
135	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
136	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
137	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
138	SKLT	Sekar Laut Tbk.
139	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
140	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
141	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
142	STTP	Siantar Top Tbk.
143	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
144	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
145	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
146	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
147	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
148	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
149	ULTJ	Untra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
150	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
151	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
152	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
153	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
154	GGRM	Gudang Garam Tbk.
155	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
156	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
157	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
158	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
159	EURO	Estee Gold Feet Tbk.
160	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
161	KINO	Kino indonesia Tbk.
162	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
163	MBTO	Martina Berto Tbk.
164	MRAT	Mustika Ratu Tbk
165	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.
166	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
167	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
168	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
169	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
170	AUTO	Astra Otoparts Tbk
171	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
172	BRAM	Indo Kordas Tbk
173	DRMA	Dharma Polimetal Tbk
174	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
175	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
176	INDS	Indospring Tbk
177	ISAP	Isra Presisi Indonesia Tbk
178	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
179	MASA	Multistada Arah Sarana Tbk
180	NIPS	Nipress Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
181	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
182	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
183	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk
184	CINT	Chitose Internasional Tbk
185	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
186	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
187	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk
188	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
189	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk
190	MICE	Multi Indocitra Tbk
191	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk
192	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
193	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk
194	WOOD	Integra Indoocabinet Tbk
195	BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk
196	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
197	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk
198	ARGO	Argo Pantes Tbk
199	BATA	Sepatu Bata Tbk
200	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
201	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
202	CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk
203	CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk
204	ERTX	Eratex Djaja Tbk
205	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
206	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
207	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
208	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
209	INOV	Inocycle Technology Group Tbk
210	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
211	PBRX	Pan Brothers Tbk
212	POLU	Golden Flower Tbk
213	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
214	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
215	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
216	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
217	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
218	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
219	TRIS	Trisula International Tbk
220	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
221	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
222	ARTA	Arthavest Tbk
223	BAYU	Bayu Buana Tbk
224	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk
225	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk
226	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
227	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
228	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
229	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
230	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
231	EAST	Eastparc Hotel Tbk
232	ENAK	Champ Resti Indonesia Tbk
233	ESTA	Easta Multi Usaha Tbk
234	FAST	Fast Food Indoensia Tbk
235	FITT	Hotel Fitra International Tbk
236	HOME	Hotel Mandararine Regency Tbk
237	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
238	HRME	Menteng Heritage Reality Tbk
239	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk
240	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
241	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
242	JIHD	Jakarta International Hoteks & Development Tbk
243	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
244	KDTN	Puri Sentul Permai Tbk
245	KPIG	MNC Land Tbk
246	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk
247	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
248	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
249	MAMIP	Mas Murni Tbk (Preferred Stock)
250	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
251	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
252	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
253	NATO	Surya Permata Andalan Tbk
254	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
255	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
256	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
257	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
258	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
259	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk
260	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
261	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
262	PTSP	Pionerindo Gourment International Tbk
263	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
264	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
265	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk
266	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
267	SNLK	Sunter Lakedinde Hotel Tbk
268	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
269	UANG	Pakuan Tbk
270	ABBA	Mahaka Media Tbk
271	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk
272	FILM	MD Pictures Tbk
273	FORU	Fortune Indonesia Tbk
274	IPTV	MNC Vision Networks Tbk
275	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
276	MDIA	Intermedia Capital Tbk
277	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
278	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk
279	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
280	NETV	Net Visi Media Tbk
281	SCMA	Surya Citra Media Tbk
282	TMPO	Tempo Intermedia Tbk
283	VIVA	Visi Media Asia Tbk
284	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk
285	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
286	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk
287	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
288	BOGA	Bintang Oto Global Tbk
289	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
290	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
291	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
292	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
293	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
294	GLOB	Globe Kita Terang Tbk
295	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
296	KLIN	Klinko Karya Imaji Tbk
297	LPPF	Matahari Department Store Tbk
298	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk
299	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
300	MKNT	Mitra Komunikasi Nusatara Tbk
301	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
302	PMJS	Putra Mandiri Jember Tbk
303	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
304	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
305	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
306	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
307	TOOL	Rohartindo Nusantara Luas Tbk
308	TRIO	Trikonsel Oke Tbk
309	TURI	Tunas Ridean Tbk
310	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk
311	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk
312	ZATA	Bersama Zatta Jaya Tbk
313	ZONE	Mega Printis Tbk
314	BMHS	Bundamedik Tbk
315	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
316	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama tbk
317	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
318	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
319	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk
320	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
321	MMIX	Multi Medika International Tbk
322	MTMH	Murni Sadar tbk
323	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk
324	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk
325	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
326	PRIM	Royal Prima Tbk
327	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk
328	SAME	Sarana Mediatama Metropolitan Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
329	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
330	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk
331	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
332	INAF	Indofarma Tbk
333	KAEF	Kimia Farma Tbk
334	KLBF	Kalbe Farma Tbk
335	MERK	Merck Tbk
336	PEHA	Phapros Tbk
337	PYFA	Pyridama Farma Tbk
338	SCPI	Organo Pharma Indonesia Tbk
339	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
340	SOHO	Soho Global Health Tbk
341	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (Data doiolah 2023)

Lampiran 2: Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
3	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
4	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
5	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
6	UNTR	United Tractors Tbk.
7	VOKS	Voksel Electric Tbk
8	ASGR	Astra Graphia Tbk.
9	ICON	Dyandra Media International Tbk.
10	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
11	LION	Lion Metal Works Tbk.
12	SOSS	Shield on Service Tbk.
13	TIRA	Tira Austenite Tbk.
14	BMTR	Global Mediacom Tbk.
15	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.
16	MLPL	Multipolar Tbk
17	BISI	Bisi International Tbk.
18	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
19	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
20	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
21	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
22	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
23	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
24	GGRM	Gudang Garam Tbk.
25	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
26	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
27	AUTO	Astra Otoparts Tbk
28	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
29	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
30	INDS	Indospring Tbk
31	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
32	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
33	MICE	Multi Indocitra Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
34	WOOD	Integra Indoocabinet Tbk
35	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
36	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
37	TRIS	Trisula International Tbk
38	BAYU	Bayu Buana Tbk
39	KPIG	MNC Land Tbk
40	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
41	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
42	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
43	SCMA	Surya Citra Media Tbk
44	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
45	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
46	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
47	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
48	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
49	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
50	PMJS	Putra Mandiri Jember Tbk
51	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
52	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk
53	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Lampiran 3: Prosentase Perusahaan Manufaktur yang Terdeteksi Melakukan Manipulasi

Tahun 2020

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
1	AMFG	2.700	2.929.837.000.000	434.000.000	6.750,78	0,40	Bukan Manipulator
2	AMIN	256	141.315.873.220	1.080.000.000	130,85	1,96	Bukan manipulator
3	APII	154	333.221.035.115	1.075.760.000	309,75	0,50	Bukan manipulator
4	ARKA	55	91.556.200.996	2.000.000.000	45,78	1,20	Bukan manipulator
5	ARNA	680	1.304.938.651.723	7.341.430.976	177,75	3,83	Manipulator
6	CAKK	52	228.047.674.841	1.203.300.219	189,52	0,27	Bukan manipulator
7	CCSI	202	339.182.494.000	1.000.000.000	339,18	0,60	Bukan manipulator
8	CTTH	55	229.653.134.909	1.230.839.821	186,58	0,29	Bukan manipulator
9	IMPC	1.325	1.506.222.793.737	4.833.500.000	311,62	4,25	Manipulator
10	INTA	190	- 1.247.870.000.000	3.343.935.022	- 373,17	- 0,51	Bukan manipulator
11	JECC	5.600	735.051.172.000	151.200.000	4.861,45	1,15	Bukan manipulator
12	KBLI	384	2.350.166.285.861	4.007.235.107	586,48	0,65	Bukan manipulator
13	KBLM	216	841.612.855.945	1.120.000.000	751,44	0,29	Bukan manipulator
14	KIAS	50	852.255.363.880	14.929.100.000	57,09	0,88	Bukan manipulator
15	KOIN	101	126.596.486.024	980.843.732	129,07	0,78	Bukan manipulator
16	MARK	840	409.472.441.871	3.800.000.310	107,76	7,80	Manipulator
17	MLIA	111	2.678.261.633.000	1.323.000.000	2.024,39	0,05	Bukan manipulator
18	SCCO	10.500	3.282.350.303.126	205.583.400	15.966,03	0,66	Bukan manipulator
19	SINI	370	28.544.658.914	464.788.529	61,41	6,02	Manipulator
20	SKRN	146	566.065.646.028	1.500.000.000	377,38	0,39	Bukan manipulator
21	SPTO	585	1.941.055.943.418	2.700.000.000	718,91	0,81	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
22	TOTO	238	2.030.530.269.382	10.320.000.000	196,76	1,21	Bukan manipulator
23	UNTR	26.600	63.147.140.000.000	3.730.135.136	16.928,91	1,57	Bukan manipulator
24	VOKS	236	1.112.121.042.260	4.155.602.595	267,62	0,88	Bukan manipulator
25	ASGR	800	1.562.778.000.000	1.348.780.500	1.158,66	0,69	Bukan manipulator
26	BLUE	700	84.331.141.579	418.000.000	201,75	3,47	Manipulator
27	DYAN	55	577.070.684.953	4.272.964.279	135,05	0,41	Bukan manipulator
28	ICON	74	245.133.698.765	1.089.750.000	224,94	0,33	Bukan manipulator
29	JTPE	253	770.415.834.350	1.713.012.500	449,74	0,56	Bukan manipulator
30	KONI	476	64.978.585.674	152.000.000	427,49	1,11	Bukan manipulator
31	LION	346	469.958.404.237	152.000.000	3.091,83	0,11	Bukan manipulator
32	MDRN	50	- 537.942.535.977	7.632.167.798	- 70,48	- 0,71	Bukan manipulator
33	MFMI	760	114.140.533.587	757.581.000	150,66	5,04	Manipulator
34	SOSS	388	148.946.268.046	657.017.005	226,70	1,71	Bukan manipulator
35	TIRA	260	162.180.117.710	588.000.000	275,82	0,94	Bukan manipulator
36	ASII	6.025	195.454.000.000.000	40.483.553.140	4.827,99	1,25	Bukan manipulator
37	BHIT	66	31.690.917.000.000	73.766.098.834	429,61	0,15	Bukan manipulator
38	BMTR	290	20.784.321.000.000	16.583.997.586	1.253,28	0,23	Bukan manipulator
39	BNBR	50	1.446.365.000.000	20.863.053.480	69,33	0,72	Bukan manipulator
40	MLPL	71	3.963.363.000.000	14.639.632.470	270,73	0,26	Bukan manipulator
41	ZBRA	94	-10.623.656.632	40.082.498	- 265,04	- 0,35	Bukan manipulator
42	AMRT	800	8.014.125.000.000	41.524.501.700	193,00	4,15	Manipulator
43	DAYA	390	120.143.572.000	2.420.547.025	49,63	7,86	Manipulator
44	HERO	830	1.854.688.000.000	4.183.634.000	443,32	1,87	Bukan manipulator
45	KMDS	470	129.912.173.543	800.000.000	162,39	2,89	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
46	MIDI	192	1.454.146.000.000	2.882.353.000	504,50	0,38	Bukan manipulator
47	MPPA	105	184.734.000.000	7.529.147.920	24,54	4,28	Manipulator
48	PCAR	555	63.670.233.322	1.166.666.700	54,57	10,17	Manipulator
49	RANC	436	544.504.618.940	1.564.487.500	348,04	1,25	Bukan manipulator
50	SDPC	104	229.196.488.586	1.274.000.000	179,90	0,58	Bukan manipulator
51	WICO	446	208.670.478.847	1.268.950.977	164,44	2,71	Manipulator
52	AALI	12.325	19.247.794.000.000	1.924.688.333	10.000,47	1,23	Bukan manipulator
53	ADES	1.460	700.508.000.000	589.896.800	1.187,51	1,23	Bukan manipulator
54	AGAR	398	106.545.389.778	1.000.000.000	106,55	3,74	Manipulator
55	AISA	390	849.869.000.000	9.311.800.000	91,27	4,27	Manipulator
56	ANDI	53	250.683.289.216	9.350.000.000	26,81	1,98	Bukan manipulator
57	BEEF	160	7.249.209.521	1.884.312.585	3,85	41,59	Manipulator
58	BISI	1.030	2.458.387.000.000	3.000.000.000	819,46	1,26	Bukan manipulator
59	BTEK	50	1.662.371.639.854	46.277.496.376	35,92	1,39	Bukan manipulator
60	BUDI	99	1.322.156.000.000	4.498.997.362	293,88	0,34	Bukan manipulator
61	BWPT	144	3.487.655.000.000	31.525.291.000	110,63	1,30	Bukan manipulator
62	CAMP	302	961.711.929.701	5.885.000.000	163,42	1,85	Bukan manipulator
63	CEKA	1.785	1.260.714.994.864	595.000.000	2.118,85	0,84	Bukan manipulator
64	CLEO	500	894.746.110.680	12.000.000.000	74,56	6,71	Manipulator
65	COCO	700	112.068.982.561	560.284.938	200,02	3,50	Manipulator
66	CPIN	6.525	23.349.683.000.000	16.398.000.000	1.423,93	4,58	Manipulator
67	CSRA	376	572.281.469.466	2.050.000.000	279,16	1,35	Bukan manipulator
68	DLTA	3.740	1.019.898.963.000	800.659.050	1.273,82	2,94	Manipulator
69	DSFI	82	193.375.804.565	1.857.135.500	104,13	0,79	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
70	GOOD	254	2.968.538.886.535	7.379.580.291	402,26	0,63	Bukan manipulator
71	GZCO	50	1.024.681.000.000	6.000.000.000	170,78	0,29	Bukan manipulator
72	HOKI	251	665.678.844.044	2.419.438.170	275,14	0,91	Bukan manipulator
73	JAWA	98	244.024.559.461	3.774.685.500	64,65	1,52	Bukan manipulator
74	JPFA	1.465	11.411.970.000.000	11.726.575.201	973,17	1,51	Bukan manipulator
75	KEJU	1.355	440.900.964.118	1.500.000.000	293,93	4,61	Manipulator
76	MLBI	9.700	1.433.406.000.000	2.107.000.000	680,31	14,26	Manipulator
77	MYOR	2.710	11.271.468.049.958	22.358.699.725	504,12	5,38	Manipulator
78	PANI	8	39.964.889.056	410.000.000	97,48	0,08	Bukan manipulator
79	PGUN	250	1.059.749.303.693	4.998.360.000	212,02	1,18	Bukan manipulator
80	PSDN	130	130.056.970.048	1.440.000.000	90,32	1,44	Bukan manipulator
81	PSGO	119	1.210.227.962.735	18.850.000.000	64,20	1,85	Bukan manipulator
82	ROTI	1.360	3.246.596.715.011	6.186.488.888	524,79	2,59	Manipulator
83	SGRO	1.615	3.796.056.000.000	1.890.000.000	2.008,50	0,80	Bukan manipulator
84	SKLT	1.565	406.954.570.727	690.740.500	589,16	2,66	Manipulator
85	SMAR	4.150	12.523.681.000.000	2.872.193.366	4.360,32	0,95	Bukan manipulator
86	SSMS	1.250	4.870.786.420.000	9.525.000.000	511,37	2,44	Manipulator
87	STTP	9.500	2.673.298.199.144	1.310.000.000	2.040,69	4,66	Manipulator
88	TGKA	7.275	1.598.672.228.267	918.492.750	1.740,54	4,18	Manipulator
89	WAPO	67	76.625.058.718	1.240.923.111	61,75	1,09	Bukan manipulator
90	GGRM	41.000	58.522.468.000.000	1.924.088.000	30.415,69	1,35	Bukan manipulator
91	HMSP	1.505	30.241.426.000.000	116.318.076.900	259,99	5,79	Manipulator
92	ITIC	650	279.826.257.009	940.720.000	297,46	2,19	Bukan manipulator
93	WIIM	540	1.185.851.841.509	2.099.873.760	564,73	0,96	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
94	KINO	2.720	2.614.061.956.897	1.428.571.500	1.829,84	1,49	Bukan manipulator
95	KPAS	68	146.841.983.897	768.042.882	191,19	0,36	Bukan manipulator
96	MBTO	95	594.891.848.391	1.070.000.000	555,97	0,17	Bukan manipulator
97	MRAT	169	342.418.605.477	428.000.000	800,04	0,21	Bukan manipulator
98	TCID	6.475	1.865.299.365.895	201.066.667	9.277,02	0,70	Bukan manipulator
99	UCID	1.470	4.518.315.000.000	4.156.572.300	1.087,03	1,35	Bukan manipulator
100	UNVR	7.350	4.937.368.000.000	7.630.000.000	647,10	11,36	Manipulator
101	VICI	312	630.230.650.745	6.708.000.000	93,95	3,32	Manipulator
102	AUTO	1.115	11.270.791.000.000	4.819.733.000	2.338,47	0,48	Bukan manipulator
103	BOLT	790	700.034.091.362	2.343.750.000	298,68	2,64	Manipulator
104	GJTL	655	6.855.147.000.000	3.484.800.000	1.967,16	0,33	Bukan manipulator
105	INDS	2.000	2.753.033.549.767	656.249.710	4.195,10	0,48	Bukan manipulator
106	LPIN	244	309.963.828.868	425.000.000	729,33	0,33	Bukan manipulator
107	PRAS	122	519.851.307.184	701.043.478	741,54	0,16	Bukan manipulator
108	SMSM	1.385	2.648.510.000.000	5.758.675.440	459,92	3,01	Manipulator
109	CBMF	570	249.253.017.244	1.875.000.000	132,93	4,29	Manipulator
110	CINT	240	385.357.367.073	1.000.000.000	385,36	0,62	Bukan manipulator
111	GEMA	346	370.843.358.175	1.600.000.000	231,78	1,49	Bukan manipulator
112	KICI	212	88.419.197.191	276.000.000	320,36	0,66	Bukan manipulator
113	LMPI	85	246.494.550.828	1.008.517.669	244,41	0,35	Bukan manipulator
114	MICE	298	680.711.709.737	600.000.000	1.134,52	0,26	Bukan manipulator
115	SCNP	256	397.760.715.090	2.500.000.000	159,10	1,61	Bukan manipulator
116	SOFA	108	46.669.750.616	1.650.000.000	28,28	3,82	Manipulator
117	WOOD	560	3.029.837.381.689	6.306.250.000	480,45	1,17	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
118	TOYS	615	269.051.223.123	1.435.000.000	187,49	3,28	Manipulator
119	BATA	635	477.944.179.000	1.300.000.000	367,65	1,73	Bukan manipulator
120	BELL	159	256.527.353.965	7.250.000.000	35,38	4,49	Manipulator
121	BIMA	50	29.459.586.724	608.175.716	48,44	1,03	Bukan manipulator
122	HRTA	244	1.358.133.190.500	4.605.262.400	294,91	0,83	Bukan manipulator
123	INOV	164	307.878.554.000	1.808.221.900	170,27	0,96	Bukan manipulator
124	POLU	750	160.914.837.292	750.000.000	214,55	3,50	Manipulator
125	RICY	114	372.970.292.357	641.717.510	581,21	0,20	Bukan manipulator
126	SBAT	129	173.909.463.762	2.125.166.005	81,83	1,58	Bukan manipulator
127	SSTM	570	186.331.318.094	1.170.909.181	159,13	3,58	Manipulator
128	TRIS	208	644.696.509.420	3.141.443.806	205,22	1,01	2
129	AKKU	50	591.654.282.984	6.449.463.636	91,74	0,55	Bukan manipulator
130	ARTA	256	373.407.707.890	446.674.175	835,97	0,31	Bukan manipulator
131	BAYU	1.115	398.130.555.576	353.220.780	1.127,14	0,99	Bukan manipulator
132	BOLA	164	470.839.822.202	6.000.000.000	78,47	2,09	Bukan manipulator
133	CLAY	1.335	114.757.371.008	2.570.000.000	44,65	29,90	Manipulator
134	DFAM	206	81.870.084.161	1.899.599.640	43,10	4,78	Manipulator
135	EAST	60	244.835.049.438	4.126.366.095	59,33	1,01	Bukan manipulator
136	FAST	1.090	1.366.362.374.000	3.990.277.158	342,42	3,18	Manipulator
137	FITT	85	29.191.550.256	600.000.000	48,65	1,75	Bukan manipulator
138	HOTL	50	328.378.328.094	3.550.001.452	92,50	0,54	Bukan manipulator
139	HRME	52	684.836.671.919	595.875	1.149.295,86	0,00	Bukan manipulator
140	JIHD	446	4.878.438.035.000	2.329.040.482	2.094,61	0,21	Bukan manipulator
141	JSPT	850	3.016.577.600.000	2.318.736.000	1.300,96	0,65	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
142	KPIG	106	23.279.260.210.587	80.625.726.664	288,73	0,37	Bukan manipulator
143	MAMI	50	1.300.717.508.399	12.305.116.371	105,71	0,47	Bukan manipulator
144	MAPB	1.355	1.036.382.000.000	2.170.922.900	477,39	2,84	Manipulator
145	MINA	50	110.956.830.625	6.562.500.000	16,91	2,96	Manipulator
146	NATO	585	807.595.396.114	8.001.092.004	100,94	5,80	Manipulator
147	PANR	153	708.611.442.000	1.200.000.000	590,51	0,26	Bukan manipulator
148	PDES	434	94.982.443.232	715.000.000	132,84	3,27	Manipulator
149	PGLI	238	58.187.567.123	488.000.000	119,24	2,00	Bukan manipulator
150	PJAA	600	1.761.786.000.000	1.599.999.998	1.101,12	0,54	Bukan manipulator
151	PLAN	100	64.156.091.860	892.856.800	71,85	1,39	Bukan manipulator
152	PNSE	1.070	214.887.218.760	797.813.496	269,35	3,97	Manipulator
153	PSKT	50	369.160.960.416	10.351.231.636	35,66	1,40	Bukan manipulator
154	PTSP	3.710	145.509.852.000	220.808.000	658,99	5,63	Manipulator
155	PZZA	810	1.225.264.566.837	3.021.875.000	405,47	2,00	Bukan manipulator
156	RISE	424	1.837.673.057.173	9.950.000.000	184,69	2,30	Manipulator
157	SHID	2.600	882.560.134.112	1.119.326.168	788,47	3,30	Manipulator
158	SOTS	198	280.747.560.264	1.000.000.005	280,75	0,71	Bukan manipulator
159	UANG	196	114.440.833.761	1.210.000.000	94,58	2,07	Bukan manipulator
160	ABBA	65	-103.709.218.158	2.755.125.000	- 37,64	- 1,73	Bukan manipulator
161	DIGI	400	27.472.412.877	1.625.000.000	16,91	23,66	Manipulator
162	FILM	190	1.331.533.415.870	9.551.217.000	139,41	1,36	Bukan manipulator
163	FORU	137	38.990.114.551	465.224.000	83,81	1,63	Bukan manipulator
164	IPTV	328	7.303.952.000.000	40.543.709.139	180,15	1,82	Bukan manipulator
165	MARI	90	196.606.648.769	5.252.644.000	37,43	2,40	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
166	MDIA	56	2.541.085.146.000	39.215.538.400	64,80	0,86	Bukan manipulator
167	MNCN	1.140	14.461.907.000.000	15.049.787.710	960,94	1,19	Bukan manipulator
168	MSIN	1.140	2.677.404.000.000	5.202.000.000	514,69	2,21	Bukan manipulator
169	MSKY	795	2.657.609.000.000	9.971.852.402	266,51	2,98	Manipulator
170	SCMA	458	3.896.586.548.000	14.779.091.301	263,66	1,74	Bukan manipulator
171	TMPO	144	187.911.518.000	1.058.333.250	177,55	0,81	Bukan manipulator
172	VIVA	50	214.435.245.000	16.464.270.400	13,02	3,84	Manipulator
173	ACES	1.715	5.343.597.851.998	17.150.000.000	311,58	5,50	Manipulator
174	BOGA	1.380	37.154.579.457	3.803.526.210	9,77	141,27	Manipulator
175	CARS	50	927.589.968.038	15.000.000.000	61,84	0,81	Bukan manipulator
176	CSAP	386	2.053.552.226.000	4.458.352.920	460,61	0,84	Bukan manipulator
177	ECII	655	1.252.813.452.921	1.334.333.000	938,91	0,70	Bukan manipulator
178	ERAA	440	5.687.996.190.000	3.190.000.000	1.783,07	0,25	Bukan manipulator
179	GLOB	109	- 795.562.867.745	1.111.112.000	- 716,01	- 0,15	Bukan manipulator
180	IMAS	1.515	12.716.336.000.000	3.994.291.039	3.183,63	0,48	Bukan manipulator
181	LPPF	1.275	581.118.000.000	2.626.148.780	221,28	5,76	Manipulator
182	MAPA	2.430	3.010.518.000.000	2.850.400.000	1.056,17	2,30	Manipulator
183	MAPI	790	6.573.597.000.000	16.600.000.000	396,00	1,99	Bukan manipulator
184	MKNT	50	42.923.837.677	5.000.000.000	8,58	5,82	Manipulator
185	MPMX	494	6.323.880.000.000	4.462.963.276	1.416,97	0,35	Bukan manipulator
186	PMJS	105	2.403.625.072.779	13.755.600.000	174,74	0,60	Bukan manipulator
187	RALS	775	3.752.709.000.000	7.096.000.000	528,85	1,47	Bukan manipulator
188	SLIS	4.900	178.660.283.495	2.000.000.000	89,33	54,85	Manipulator
189	SONA	6.000	703.514.273.183	331.200.000	2.124,14	2,82	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori	
					Jumlah Saham Beredar			
190	ZONE	390	260.434.007.262	870.171.478	299,29	1,30	Bukan manipulator	
191	CARE	322	3.290.757.439.256	33.250.000.000	98,97	3,25	Manipulator	
192	HEAL	706	3.450.124.000.000	2.978.000.000	1.158,54	0,61	Bukan manipulator	
193	MIKA	2.730	5.517.092.083.693	14.246.349.500	387,26	7,05	Manipulator	
194	PRDA	3.250	1.845.208.000.000	937.500.000	1.968,22	1,65	Bukan manipulator	
195	PRIM	232	889.352.088.995	3.393.432.705	262,08	0,89	Bukan manipulator	
196	SAME	190	1.537.845.403.683	5.900.000.000	260,65	0,73	Bukan manipulator	
197	SILO	688	6.018.371.000.000	1.625.765.625	3.701,87	0,19	Bukan manipulator	
198	SRAJ	204	1.754.736.272.764	12.000.705.445	146,22	1,40	Bukan manipulator	
199	DVLA	2.420	1.337.974.014.000	1.120.000.000	1.194,62	2,03	Bukan manipulator	
200	INAF	4.030	430.326.476.519	3.099.267.500	138,85	29,02	Manipulator	
201	KAEF	4.250	7.105.672.046.000	11.107.999.999	639,69	6,64	Manipulator	
202	KLBF	1.480	18.276.082.144.080	46.875.122.110	389,89	3,80	Manipulator	
203	PEHA	1.695	740.909.054.000	840.000.000	882,03	1,92	Bukan manipulator	
204	PYFA	975	157.631.750.155	535.080.000	294,59	3,31	Manipulator	
205	SIDO	799	3.221.740.000.000	30.000.000.000	107,39	7,44	Manipulator	
206	SOHO	460	2.206.102.000.000	1.269.168.239	1.738,23	0,26	Bukan manipulator	
207	TSPC	1.400	6.377.235.707.755	4.500.000.000	1.417,16	0,99	Bukan manipulator	
							Jumlah kategori:	
							Bukan manipulator	140 perusahaan
							Manipulator	67 perusahaan
							Prosentase	48%

Tahun 2021

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
1	AMFG	4.440	3.293.369.000.000	434.000.000	7.588,41	0,59	Bukan manipulator
2	AMIN	190	146.467.951.463	1.080.000.000	135,62	1,40	Bukan manipulator
3	APII	220	361.467.725.895	1.075.760.000	336,01	0,65	Bukan manipulator
4	ARKA	54	94.988.278.804	2.000.000.000	47,49	1,14	Bukan manipulator
5	ARNA	800	1.573.169.882.477	7.341.430.976	214,29	3,73	Manipulator
6	CAKK	98	242.761.539.234	1.203.300.219	201,75	0,49	Bukan manipulator
7	CCSI	725	364.311.814.000	1.199.999.998	303,59	2,39	Manipulator
8	GPSO	130	49.779.663.562	666.666.600	74,67	1,74	Bukan manipulator
9	HOPE	85	120.992.344.771	1.277.500.000	94,71	0,90	Bukan manipulator
10	IMPC	2.550	1.688.362.494.886	4.833.500.000	349,30	7,30	Manipulator
11	INTA	68	-1.689.247.000.000	3.343.935.022	- 505,17	- 0,13	Bukan manipulator
12	JECC	6.050	696.234.481.000	151.200.000	4.604,73	1,31	Bukan manipulator
13	KBLI	280	2.452.984.793.844	4.007.235.107	612,14	0,46	Bukan manipulator
14	KBLM	226	1.213.430.505.559	1.120.000.000	1.083,42	0,21	Bukan manipulator
15	KIAS	50	846.429.385.994	14.929.100.000	56,70	0,88	Bukan manipulator
16	KOIN	160	98.306.358.277	980.843.732	100,23	1,60	Bukan manipulator
17	KUAS	72	140.012.637.770	1.292.570.540	108,32	0,66	Bukan manipulator
18	MARK	1.075	743.640.411.602	3.800.000.310	195,69	5,49	Manipulator
19	MLIA	2.210	3.477.017.924.000	1.323.000.000	2.628,13	0,84	Bukan manipulator
20	SCCO	10.400	4.409.746.475.446	205.583.400	21.449,92	0,48	Bukan manipulator
21	SINI	336	40.030.900.857	468.300.850	85,48	3,93	Manipulator
22	SKRN	905	557.201.726.574	1.500.000.000	371,47	2,44	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
23	SPTO	640	2.052.866.903.362	2.700.000.000	760,32	0,84	Bukan manipulator
24	TOTO	220	2.127.840.895.748	10.320.000.000	206,19	1,07	Bukan manipulator
25	UNTR	22.150	71.822.757.000.000	3.730.135.136	19.254,73	1,15	Bukan manipulator
26	VOKS	180	905.771.309.359	4.155.602.595	217,96	0,83	Bukan manipulator
27	ASGR	825	1.627.653.000.000	1.348.780.500	1.206,76	0,68	Bukan manipulator
28	BINO	147	340.860.075.427	2.175.000.000	156,72	0,94	Bukan manipulator
29	BLUE	300	80.578.849.844	418.000.000	192,77	1,56	Bukan manipulator
30	DYAN	75	481.305.887.916	4.272.964.279	112,64	0,67	Bukan manipulator
31	ICON	102	244.394.843.174	1.089.750.000	224,27	0,45	Bukan manipulator
32	JTPE	1.055	910.839.220.201	1.713.012.500	531,72	1,98	Bukan manipulator
33	KONI	990	105.878.811.132	252.000.000	420,15	2,36	Manipulator
34	LION	342	465.822.725.534	520.160.000	895,54	0,38	Bukan manipulator
35	MDRN	50	- 411.012.308.143	7.632.167.798	- 53,85	- 0,93	Bukan manipulator
36	MFMI	970	115.058.135.268	757.581.000	151,88	6,39	Manipulator
37	SOSS	380	182.541.378.857	659.063.705	276,97	1,37	Bukan manipulator
38	TIRA	442	165.314.782.421	588.000.000	281,15	1,57	Bukan manipulator
39	ASII	5.700	215.615.000.000.000	40.483.553.140	5.325,99	1,07	Bukan manipulator
40	BHIT	56	36.293.600.000.000	86.068.156.705	421,68	0,13	Bukan manipulator
41	BMTR	260	23.878.106.000.000	16.583.997.586	1.439,83	0,18	Bukan manipulator
42	BNBR	50	1.294.841.000.000	21.160.865.261	61,19	0,82	Bukan manipulator
43	MLPL	370	4.528.441.000.000	14.639.632.470	309,33	1,20	Bukan manipulator
44	AMRT	1.215	9.427.783.000.000	41.524.501.700	227,04	5,35	Manipulator
45	DAYA	304	71.943.712.000	2.420.547.025	29,72	10,23	Manipulator
46	DMND	875	5.019.381.000.000	9.468.359.000	530,12	1,65	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
47	EPMT	2.700	6.846.921.143.922	2.708.640.000	2.527,81	1,07	Bukan manipulator
48	HERO	1.840	873.820.000.000	4.183.634.000	208,87	8,81	Manipulator
49	KMDS	434	152.611.871.575	800.000.000	190,76	2,28	Manipulator
50	MIDI	2.210	1.667.644.000.000	2.882.353.000	578,57	3,82	Manipulator
51	MPPA	434	584.405.000.000	8.477.734.948	68,93	6,30	Manipulator
52	PCAR	282	56.273.081.412	1.166.666.700	48,23	5,85	Manipulator
53	RANC	1.800	507.064.006.771	1.564.487.500	324,11	5,55	Manipulator
54	SDPC	136	236.979.349.790	1.274.000.000	186,01	0,73	Bukan manipulator
55	WICO	414	93.580.634.534	1.268.950.977	73,75	5,61	Manipulator
56	ADES	3.290	969.817.000.000	589.896.800	1.644,05	2,00	Bukan manipulator
57	AGAR	368	108.540.393.159	1.000.000.000	108,54	3,39	Manipulator
58	AISA	192	833.757.000.000	9.311.800.000	89,54	2,14	Bukan manipulator
59	ALTO	280	363.835.661.084	2.191.870.558	165,99	1,69	Bukan manipulator
60	ANDI	50	249.265.757.028	9.350.000.000	26,66	1,88	Bukan manipulator
61	BEEF	76	- 174.360.232.700	1.884.312.585	- 92,53	- 0,82	Bukan manipulator
62	BISI	995	2.728.045.000.000	3.000.000.000	909,35	1,09	Bukan manipulator
63	BOBA	230	138.584.170.804	1.155.750.000	119,91	1,92	Bukan manipulator
64	BTEK	50	1.561.589.927.097	46.277.496.376	33,74	1,48	Bukan manipulator
65	BUDI	179	1.387.697.000.000	4.498.997.362	308,45	0,58	Bukan manipulator
66	BWPT	74	2.057.824.000.000	31.525.291.000	65,28	1,13	Bukan manipulator
67	CAMP	290	1.026.449.179.891	5.885.000.000	174,42	1,66	Bukan manipulator
68	CEKA	1.880	1.387.366.962.835	595.000.000	2.331,71	0,81	Bukan manipulator
69	CLEO	470	1.001.579.893.307	12.000.000.000	83,46	5,63	Manipulator
70	CMRY	3.400	4.696.939.000.000	7.934.683.000	591,95	5,74	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
71	COCO	288	218.832.136.935	889.863.981	245,92	1,17	Bukan manipulator
72	CPIN	5.950	25.149.999.000.000	16.398.000.000	1.533,72	3,88	Manipulator
73	CPRO	95	2.873.741.000.000	59.572.382.787	48,24	1,97	Bukan manipulator
74	CSRA	500	781.292.859.465	2.050.000.000	381,12	1,31	Bukan manipulator
75	DLTA	3.740	1.010.174.017.000	800.659.050	1.261,68	2,96	Manipulator
76	DSFI	95	211.406.626.312	1.857.135.500	113,83	0,83	Bukan manipulator
77	ENZO	50	157.772.237.363	2.162.545.165	72,96	0,69	Bukan manipulator
78	FAPA	3.210	3.185.826.608.815	3.629.411.800	877,78	3,66	Manipulator
79	FOOD	133	43.740.688.728	650.000.000	67,29	1,98	Bukan manipulator
80	GOOD	525	3.042.236.403.412	36.897.901.455	82,45	6,37	Manipulator
81	GZCO	69	1.075.688.000.000	6.000.000.000	179,28	0,38	Bukan manipulator
82	HOKI	181	674.176.387.075	9.677.752.680	69,66	2,60	Manipulator
83	ICBP	8.700	54.940.607.000.000	11.661.908.000	4.711,12	1,85	Bukan manipulator
84	IKAN	95	70.724.745.093	833.333.000	84,87	1,12	Bukan manipulator
85	INDF	6.325	86.986.509.000.000	8.780.426.500	9.906,87	0,64	Bukan manipulator
86	IPPE	188	278.923.096.000	3.600.000	77.478,64	0,00	Bukan manipulator
87	JAWA	270	223.405.125.774	3.774.685.500	59,19	4,56	Manipulator
88	JPFA	1.720	13.102.710.000.000	11.726.575.201	1.117,35	1,54	Bukan manipulator
89	KEJU	1.185	585.825.528.987	1.500.000.000	390,55	3,03	Manipulator
90	LSIP	1.185	10.191.396.000.000	6.822.863.965	1.493,71	0,79	Bukan manipulator
91	MGRO	850	709.800.280.420	3.554.445.700	199,69	4,26	Manipulator
92	MLBI	7.800	1.099.157.000.000	2.107.000.000	521,67	14,95	Manipulator
93	MYOR	2.040	11.360.031.396.135	22.358.699.725	508,08	4,02	Manipulator
94	OILS	340	77.061.523.099	454.000.000	169,74	2,00	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
95	PALM	870	5.827.670.485.000	7.119.540.356	818,55	1,06	Bukan manipulator
96	PGUN	388	1.261.894.258.683	4.998.360.000	252,46	1,54	Bukan manipulator
97	PSDN	153	55.731.632.633	1.440.000.000	38,70	3,95	Manipulator
98	PSGO	216	1.424.812.031.387	18.850.000.000	75,59	2,86	Manipulator
99	ROTI	1.360	2.869.591.202.766	6.186.488.888	463,85	2,93	Manipulator
100	SGRO	1.995	4.596.699.000.000	1.890.000.000	2.432,12	0,82	Bukan manipulator
101	SIMP	456	19.852.158.000.000	15.816.310.000	1.255,17	0,36	Bukan manipulator
102	SIPD	2.000	913.516.000.000	1.339.102.579	682,19	2,93	Manipulator
103	SKBM	360	992.485.493.010	1.730.103.217	573,66	0,63	Bukan manipulator
104	SKLT	2.420	541.837.229.228	690.740.500	784,43	3,09	Manipulator
105	SMAR	4.360	14.417.829.000.000	2.872.193.366	5.019,80	0,87	Bukan manipulator
106	SSMS	965	6.107.507.765.000	9.525.000.000	641,21	1,50	Bukan manipulator
107	STTP	7.550	3.300.848.622.529	1.310.000.000	2.519,73	3,00	Manipulator
108	TAPG	610	7.796.011.000.000	19.852.540.000	392,70	1,55	Bukan manipulator
109	TAYS	178	133.660.446.478	1.098.200.000	121,71	1,46	Bukan manipulator
110	TBLA	795	6.492.354.000.000	5.342.098.939	1.215,32	0,65	Bukan manipulator
111	TGKA	7.000	1.760.590.755.177	918.492.750	1.916,83	3,65	Manipulator
112	UNSP	109	- 6.892.884.000.000	2.500.162.344	- 2.756,97	- 0,04	Bukan manipulator
113	WAPO	185	75.063.781.594	1.240.923.111	60,49	3,06	Manipulator
114	WMPP	160	2.417.622.815.127	29.419.000.000	82,18	1,95	Bukan manipulator
115	WMUU	153	1.228.687.097.178	12.941.176.500	94,94	1,61	Bukan manipulator
116	GGRM	30.600	59.288.274.000.000	1.924.088.000	30.813,70	0,99	Bukan manipulator
117	HMSP	965	29.191.406.000.000	116.318.076.900	250,96	3,85	Manipulator
118	ITIC	274	324.679.509.187	940.720.000	345,14	0,79	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
119	WIIM	428	1.318.385.158.595	2.099.873.760	627,84	0,68	Bukan manipulator
120	FLMC	510	95.434.115.008	781.250.000	122,16	4,18	Manipulator
121	KINO	2.030	2.688.443.262.783	1.428.571.500	1.881,91	1,08	Bukan manipulator
122	MBTO	146	444.330.311.609	1.070.000.000	415,26	0,35	Bukan manipulator
123	MRAT	276	343.195.928.497	428.000.000	801,86	0,34	Bukan manipulator
124	TCID	5.350	1.819.848.695.714	201.066.667	9.050,97	0,59	Bukan manipulator
125	UNVR	4.110	4.321.269.000.000	38.150.000.000	113,27	36,28	Manipulator
126	VICI	515	750.156.832.464	6.708.000.000	111,83	4,61	Manipulator
127	AUTO	1.155	11.845.631.000.000	4.819.733.000	2.457,74	0,47	Bukan manipulator
128	BOLT	825	817.607.645.573	2.343.750.000	348,85	2,36	Manipulator
129	GJTL	665	7.146.177.000.000	3.484.800.000	2.050,67	0,32	Bukan manipulator
130	INDS	2.390	2.862.780.000.731	656.249.710	4.362,33	0,55	Bukan manipulator
131	LPIN	1.175	284.023.377.123	425.000.000	668,29	1,76	Bukan manipulator
132	PRAS	254	487.352.062.152	701.043.478	695,18	0,37	Bukan manipulator
133	SMSM	1.360	2.911.633.000.000	5.758.675.440	505,61	2,69	Manipulator
134	CBMF	98	250.808.610.261	1.500.000.000	167,21	0,59	Bukan manipulator
135	CINT	252	349.514.463.085	1.000.000.000	349,51	0,72	Bukan manipulator
136	GEMA	354	390.477.923.188	1.600.000.000	244,05	1,45	Bukan manipulator
137	KICI	288	185.698.138.869	276.000.000	672,82	0,43	Bukan manipulator
138	LFLO	96	40.538.860.685	1.000.000.000	40,54	2,37	Manipulator
139	LMPI	195	228.005.098.486	1.008.517.669	226,08	0,86	Bukan manipulator
140	MGLV	202	93.405.434.555	1.500.000.000	62,27	3,24	Manipulator
141	MICE	402	710.571.586.064	600.000.000	1.184,29	0,34	Bukan manipulator
142	SCNP	226	391.134.635.297	2.500.000.000	156,45	1,44	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
143	SOFA	46	43.744.355.733	1.650.000.000	26,51	1,74	Bukan manipulator
144	WOOD	840	3.642.537.753.968	6.306.250.000	577,61	1,45	Bukan manipulator
145	IIKP	50	274.358.358.588	33.600.000.000	8,17	6,12	Manipulator
146	TOYS	232	258.754.427.369	1.435.000.000	180,32	1,29	Bukan manipulator
147	BATA	492	426.925.493.000	1.300.000.000	328,40	1,50	Bukan manipulator
148	BELL	146	259.772.569.960	7.250.000.000	35,83	4,07	Manipulator
149	BIMA	246	9.376.220.687	608.175.716	15,42	15,96	Manipulator
150	HDTX	120	- 20.432.302.000	3.601.462.800	- 5,67	- 21,15	Bukan manipulator
151	HRTA	212	1.515.552.418.426	4.605.262.400	329,09	0,64	Bukan manipulator
152	INOV	270	334.721.475.000	1.808.221.900	185,11	1,46	Bukan manipulator
153	MYTX	83	- 128.456.000.000	7.747.281.949	- 16,58	- 5,01	Bukan manipulator
154	POLU	428	138.618.207.314	750.000.000	184,82	2,32	Manipulator
155	RICY	94	303.507.215.685	641.717.510	472,96	0,20	Bukan manipulator
156	SBAT	50	258.758.338.437	4.752.933.207	54,44	0,92	Bukan manipulator
157	SSTM	810	244.324.892.193	1.170.909.181	208,66	3,88	Manipulator
158	TRIS	214	658.639.967.153	3.141.443.806	209,66	1,02	Bukan manipulator
159	AKKU	50	470.082.748.162	6.449.463.636	72,89	0,69	Bukan manipulator
160	ARTA	2.400	362.295.131.203	446.674.175	811,09	2,96	Manipulator
161	BAYU	1.130	456.122.492.195	353.220.780	1.291,32	0,88	Bukan manipulator
162	BOLA	610	702.086.722.953	6.000.000.000	117,01	5,21	Manipulator
163	CLAY	820	39.928.279.706	2.570.000.000	15,54	52,78	Manipulator
164	DFAM	384	69.938.658.192	1.899.852.850	36,81	10,43	Manipulator
165	EAST	96	245.551.916.306	4.126.366.195	59,51	1,61	Bukan manipulator
166	ESTA	308	143.890.070.188	630.000.000	228,40	1,35	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
167	FITT	510	38.089.147.919	703.592.587	54,14	9,42	Manipulator
168	IDEA	108	61.546.152.736	1.062.437.500	57,93	1,86	Bukan manipulator
169	JGLE	50	1.947.790.000.000	22.581.909.405	86,25	0,58	Bukan manipulator
170	JIHD	436	4.773.260.748.000	2.329.040.482	2.049,45	0,21	Bukan manipulator
171	JSPT	755	2.708.632.030.000	2.318.736.000	1.168,15	0,65	Bukan manipulator
172	KPIG	94	24.471.207.064.671	80.625.726.664	303,52	0,31	Bukan manipulator
173	LUCY	56	38.658.189.162	1.035.000.000	37,35	1,50	Bukan manipulator
174	MAMI	50	1.267.503.216.988	12.305.116.371	103,01	0,49	Bukan manipulator
175	MAPB	1.610	1.026.902.000.000	2.170.922.900	473,03	3,40	Manipulator
176	MINA	50	104.501.405.575	6.562.500.000	15,92	3,14	Manipulator
177	NASA	61	1.071.898.231.206	11.004.929.322	97,40	0,63	Bukan manipulator
178	NATO	740	801.623.258.970	8.001.110.404	100,19	7,39	Manipulator
179	PANR	212	540.996.314.000	1.200.000.000	450,83	0,47	Bukan manipulator
180	PDES	302	33.105.485.118	715.000.000	46,30	6,52	Manipulator
181	PGLI	446	67.706.004.821	488.000.000	138,74	3,21	Manipulator
182	PJAA	560	1.492.819.000.000	1.599.999.998	933,01	0,60	Bukan manipulator
183	PLAN	36	63.151.410.375	892.856.800	70,73	0,51	Bukan manipulator
184	PNSE	665	186.449.119.935	797.813.496	233,70	2,85	Manipulator
185	PSKT	50	357.367.638.049	10.351.231.636	34,52	1,45	Bukan manipulator
186	PTSP	7.000	127.878.110.000	220.808.000	579,14	12,09	Manipulator
187	PZZA	680	1.224.108.914.953	3.021.875.000	405,08	1,68	Bukan manipulator
188	SHID	780	812.359.045.801	1.119.326.168	725,76	1,07	Bukan manipulator
189	SNLK	900	154.528.203.772	450.000.000	343,40	2,62	Manipulator
190	SOTS	272	258.057.809.647	1.000.000.075	258,06	1,05	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
191	UANG	810	39.742.955.652	1.210.000.000	32,85	24,66	Manipulator
192	ABBA	354	164.870.444.990	2.755.125.000	59,84	5,92	Manipulator
193	DIGI	103	14.473.705.632	1.625.000.000	8,91	11,56	Manipulator
194	FILM	945	1.258.218.867.165	9.511.217.000	132,29	7,14	Manipulator
195	FORU	222	40.495.496.944	465.224.000	87,05	2,55	Manipulator
196	IPTV	168	8.139.001.000.000	42.197.950.841	192,88	0,87	Bukan manipulator
197	MARI	476	244.818.044.282	5.252.644.000	46,61	10,21	Manipulator
198	MDIA	50	2.631.877.763.000	39.215.538.400	67,11	0,75	Bukan manipulator
199	MNCN	900	17.757.965.000.000	15.049.787.710	1.179,95	0,76	Bukan manipulator
200	MSIN	2.480	4.422.885.000.000	11.444.400.000	386,47	6,42	Manipulator
201	MSKY	600	2.478.963.000.000	9.971.852.402	248,60	2,41	Manipulator
202	SCMA	326	7.461.176.720.000	73.970.569.505	100,87	3,23	Manipulator
203	TMPO	137	191.903.403.000	1.058.333.250	181,33	0,76	Bukan manipulator
204	VIVA	50	- 617.338.250.000	16.464.270.400	- 37,50	- 1,33	Bukan manipulator
205	ACES	1.280	5.578.980.277.554	17.150.000.000	325,30	3,93	Manipulator
206	BOGA	1.390	464.831.023.278	3.803.526.210	122,21	11,37	Manipulator
207	CSAP	490	2.265.186.951.000	4.458.352.920	508,08	0,96	Bukan manipulator
208	DEPO	488	1.115.502.490.278	6.790.000.000	164,29	2,97	Manipulator
209	ECII	970	1.400.809.378.856	1.334.333.000	1.049,82	0,92	Bukan manipulator
210	ERAA	600	6.462.361.670.000	15.950.000.000	405,16	1,48	Bukan manipulator
211	GLOB	214	- 854.114.287.494	1.111.112.000	- 768,70	- 0,28	Bukan manipulator
212	IMAS	875	12.846.217.000.000	3.994.291.039	3.216,14	0,27	Bukan manipulator
213	LPPF	4.150	1.005.972.000.000	2.626.148.780	383,06	10,83	Manipulator
214	MAPI	710	7.149.723.000.000	16.600.000.000	430,71	1,65	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
215	MPMX	1.145	6.258.966.000.000	4.462.963.276	1.402,42	0,82	Bukan manipulator
216	PMJS	143	2.465.830.965.193	13.755.600.000	179,26	0,80	Bukan manipulator
217	RALS	655	3.623.625.000.000	7.096.000.000	510,66	1,28	Bukan manipulator
218	SONA	5.475	647.944.937.464	331.200.000	1.956,36	2,80	Manipulator
219	TRIO	426	- 4.124.096.233.911	26.007.494.645	- 158,57	- 2,69	Bukan manipulator
220	UFOE	1.625	179.615.534.476	2.287.500.000	78,52	20,70	Manipulator
221	ZONE	414	283.771.473.913	870.171.478	326,11	1,27	Bukan manipulator
222	BMHS	830	1.796.216.001.650	8.603.416.176	208,78	3,98	Manipulator
223	CARE	515	3.298.267.843.837	33.250.000.000	99,20	5,19	Manipulator
224	DGNS	745	201.800.450.421	1.250.000.000	161,44	4,61	Manipulator
225	HEAL	1.070	4.432.592.000.000	14.890.000.000	297,69	3,59	Manipulator
226	MIKA	2.260	5.925.143.836.671	14.246.349.500	415,91	5,43	Manipulator
227	PRDA	9.200	2.310.442.000.000	937.500.000	2.464,47	3,73	Manipulator
228	PRIM	400	964.212.677.825	3.393.432.705	284,14	1,41	Bukan manipulator
229	RSGK	1.705	844.219.227.894	929.675.000	908,08	1,88	Bukan manipulator
230	SAME	370	4.442.986.638.363	17.129.632.545	259,37	1,43	Bukan manipulator
231	SILO	8.575	6.523.942.000.000	1.625.765.625	4.012,84	2,14	Bukan manipulator
232	SRAJ	310	1.927.402.545.683	12.000.705.445	160,61	1,93	Bukan manipulator
233	DVLA	2.750	1.391.412.139.000	1.120.000.000	1.242,33	2,21	Bukan manipulator
234	INAF	2.230	508.309.909.506	3.099.267.500	164,01	13,60	Manipulator
235	KAEF	2.430	7.231.872.635.000	11.107.999.999	651,05	3,73	Manipulator
236	KLBF	1.615	21.265.877.793.123	46.875.122.110	453,67	3,56	Manipulator
237	PEHA	1.105	740.977.263.000	840.000.000	882,12	1,25	Bukan manipulator
238	PYFA	1.015	167.100.567.456	535.080.000	312,29	3,25	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
239	SCPI	29.000	972.552.466.000	3.600.000.000	270,15	107,35	Manipulator
240	SIDO	865	3.471.185.000.000	30.000.000.000	115,71	7,48	Manipulator
241	SOHO	6.375	2.208.291.000.000	1.269.168.239	1.739,95	3,66	Manipulator
242	TSPC	1.500	6.875.303.997.165	4.509.864.300	1.524,50	0,98	Bukan manipulator
Jumlah kategori:							
Bukan manipulator							150 perusahaan
Manipulator							92 perusahaan
Prosentase							61%

Tahun 2022

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
1	AMFG	5.550	3.720.172.000.000	434.000.000	8.571,82	0,65	Bukan manipulator
2	AMIN	105	146.467.951.463	1.080.000.000	135,62	0,77	Bukan manipulator
3	APII	197	377.677.206.114	1.075.760.000	351,08	0,56	Bukan manipulator
4	ARKA	50	101.089.427.041	2.000.000.000	50,54	0,99	Bukan manipulator
5	ARNA	995	1.833.173.357.237	7.341.430.976	249,70	3,98	Manipulator
6	CAKK	202	252.521.962.253	1.203.300.219	209,86	0,96	Bukan manipulator
7	CCSI	695	436.991.009.000	1.199.999.998	364,16	1,91	Bukan manipulator
8	CTTH	50	172.805.106.979	1.230.839.821	140,40	0,36	Bukan manipulator
9	GPSO	163	50.193.920.824	666.741.103	75,28	2,17	Bukan manipulator
10	HOPE	50	121.758.378.328	2.129.167.000	57,19	0,87	Bukan manipulator
11	IMPC	3.520	2.224.729.775.954	4.933.500.000	450,94	7,81	Manipulator
12	INTA	74	- 1.866.772.000.000	3.343.935.022	- 558,26	- 0,13	Bukan manipulator
13	JECC	4.940	748.228.960.000	151.200.000	4.948,60	1,00	Bukan manipulator
14	KBLI	314	2.495.007.759.673	4.007.235.107	622,63	0,50	Bukan manipulator
15	KBLM	244	1.244.651.404.213	1.120.000.000	1.111,30	0,22	Bukan manipulator
16	KIAS	50	853.001.407.166	14.929.100.000	57,14	0,88	Bukan manipulator
17	KOIN	127	25.841.330.528	980.843.732	26,35	4,82	Manipulator
18	KUAS	55	149.151.859.114	1.292.808.150	115,37	0,48	Bukan manipulator
19	LABA	97	58.648.514.927	1.000.000.100	58,65	1,65	Bukan manipulator
20	MARK	665	843.781.090.844	3.800.000.310	222,05	2,99	Manipulator
21	MLIA	525	4.483.138.057.000	6.615.000.000	677,72	0,77	Bukan manipulator
22	NTBK	50	91.406.684.200	2.700.277.080	33,85	1,48	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
23	SCCO	8.650	4.730.661.689.317	205.583.400	23.010,91	0,38	Bukan manipulator
24	SINI	1.105	52.423.830.954	40.030.900.857	1,31	843,78	Manipulator
25	SKRN	2.230	599.401.015.668	1.500.000.000	399,60	5,58	Manipulator
26	SPTO	545	2.107.640.326.367	2.700.000.000	780,61	0,70	Bukan manipulator
27	TOTO	270	2.302.761.450.906	10.320.000.000	223,14	1,21	Bukan manipulator
28	UNTR	26.075	89.513.825.000.000	3.730.135.136	23.997,48	1,09	Bukan manipulator
29	VOKS	139	719.096.063.625	4.155.602.595	173,04	0,80	Bukan manipulator
30	ASGR	950	1.693.222.000.000	1.348.780.500	1.255,37	0,76	Bukan manipulator
31	BINO	133	437.865.368.437	2.175.014.753	201,32	0,66	Bukan manipulator
32	BLUE	292	87.863.834.988	418.000.000	210,20	1,39	Bukan manipulator
33	DYAN	98	510.710.519.842	4.272.964.279	119,52	0,82	Bukan manipulator
34	ICON	60	221.102.743.239	1.089.750.000	202,89	0,30	Bukan manipulator
35	INDX	266	44.079.580.969	437.913.588	100,66	2,64	Manipulator
36	JTPE	264	1.022.066.401.511	6.852.050.000	149,16	1,77	Bukan manipulator
37	KONI	3.040	117.981.472.596	312.000.000	378,15	8,04	Manipulator
38	LION	845	474.814.738.259	520.160.000	912,82	0,93	Bukan manipulator
39	MDRN	50	- 324.872.036.687	7.632.167.798	- 42,57	- 1,17	Bukan manipulator
40	MFMI	780	121.750.008.979	757.581.000	160,71	4,85	Manipulator
41	PADA	254	141.287.925.596	3.150.000.000	44,85	5,66	Manipulator
42	SOSS	482	212.822.472.365	663.694.316	320,66	1,50	Bukan manipulator
43	TIRA	398	167.404.511.556	588.000.000	284,70	1,40	Bukan manipulator
44	ASII	5.700	243.720.000.000.000	40.483.553.140	6.020,22	0,95	Bukan manipulator
45	BHIT	57	39.432.248.000.000	86.068.156.705	458,15	0,12	Bukan manipulator
46	BMTR	278	26.648.917.000.000	16.583.997.586	1.606,91	0,17	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
47	BNBR	78	1.526.248.000.000	22.084.484.209	69,11	1,13	Bukan manipulator
48	MLPL	112	4.486.685.000.000	15.682.323.987	286,10	0,39	Bukan manipulator
49	AMRT	2.650	11.470.692.000.000	41.524.501.700	276,24	9,59	Manipulator
50	BUAH	890	153.926.456.276	1.000.000.000	153,93	5,78	Manipulator
51	DAYA	212	34.038.783.000	2.420.547.025	14,06	15,08	Manipulator
52	DMND	815	5.411.262.000.000	9.468.359.000	571,51	1,43	Bukan manipulator
53	EPMT	2.750	7.173.625.893.943	2.708.640.000	2.648,42	1,04	Bukan manipulator
54	HERO	1.500	938.138.000.000	4.183.634.000	224,24	6,69	Manipulator
55	KMDS	575	185.074.524.724	800.000.000	231,34	2,49	Manipulator
56	MIDI	2.970	1.986.727.000.000	2.882.353.000	689,27	4,31	Manipulator
57	MPPA	128	166.017.000.000	8.477.734.948	19,58	6,54	Manipulator
58	PCAR	87	61.178.353.928	1.166.666.700	52,44	1,66	Bukan manipulator
59	RANC	815	426.237.663.973	1.564.487.500	272,45	2,99	Manipulator
60	SDPC	332	258.910.138.345	1.274.000.000	203,23	1,63	Bukan manipulator
61	WICO	394	17.076.944.353	1.391.304.367	12,27	32,10	Manipulator
62	ADES	7.175	1.334.836.000.000	589.896.800	2.262,83	3,17	Manipulator
63	AGAR	278	106.800.156.233	1.000.000.000	106,80	2,60	Manipulator
64	AISA	143	777.861.000.000	9.311.800.000	83,53	1,71	Bukan manipulator
65	ALTO	50	348.916.160.333	2.191.870.558	159,19	0,31	Bukan manipulator
66	AMMS	43	68.566.496.298	1.200.000.000	57,14	0,75	Bukan manipulator
67	ANDI	50	238.693.908.651	9.350.000.000	25,53	1,96	Bukan manipulator
68	ASHA	89	179.681.043.802	5.000.000.000	35,94	2,48	Manipulator
69	BEEF	66	- 266.288.337.366	1.884.312.595	- 141,32	- 0,47	Bukan manipulator
70	BISI	1.600	3.050.250.000.000	3.000.000.000	1.016,75	1,57	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
71	BOBA	184	138.356.428.096	1.155.750.000	119,71	1,54	Bukan manipulator
72	BTEK	50	1.202.912.285.419	46.277.496.376	25,99	1,92	Bukan manipulator
73	BUDI	226	1.445.037.000.000	4.498.997.362	321,19	0,70	Bukan manipulator
74	BWPT	65	2.049.643.000.000	31.525.291.000	65,02	1,00	Bukan manipulator
75	CAMP	306	941.454.031.015	5.885.000.000	159,98	1,91	Bukan manipulator
76	CBUT	2.180	769.520.000.000	3.125.000.000	246,25	8,85	Manipulator
77	CEKA	1.980	1.550.042.869.748	595.000.000	2.605,11	0,76	Bukan manipulator
78	CLEO	555	1.185.150.863.287	12.000.000.000	98,76	5,62	Manipulator
79	CMRY	4.250	5.258.332.000.000	7.934.683.000	662,70	6,41	Manipulator
80	COCO	268	204.293.087.838	889.863.981	229,58	1,17	Bukan manipulator
81	CPIN	5.650	26.327.214.000.000	16.398.000.000	1.605,51	3,52	Manipulator
82	CPRO	53	3.181.832.000.000	59.572.382.787	53,41	0,99	Bukan manipulator
83	CRAB	220	179.352.508.265	1.960.000.000	91,51	2,40	Manipulator
84	CSRA	570	963.111.881.039	2.050.000.000	469,81	1,21	Bukan manipulator
85	DEWI	208	144.555.460.204	2.000.000.000	72,28	2,88	Manipulator
86	DLTA	3.830	1.000.775.865.000	800.659.050	1.249,94	3,06	Manipulator
87	DPUM	50	576.241.661.680	4.175.000.000	138,02	0,36	Bukan manipulator
88	DSFI	91	236.283.606.703	1.857.135.500	127,23	0,72	Bukan manipulator
89	DSNG	600	8.160.140.000.000	211.997.000.000	38,49	15,59	Manipulator
90	ENZO	66	160.506.528.052	2.162.546.672	74,22	0,89	Bukan manipulator
91	FAPA	4.300	3.899.011.991.141	3.629.411.800	1.074,28	4,00	Manipulator
92	FOOD	111	41.655.447.592	650.000.000	64,09	1,73	Bukan manipulator
93	GOOD	525	3.351.444.502.184	36.897.901.455	90,83	5,78	Manipulator
94	GULA	316	145.493.556.830	1.070.362.500	135,93	2,32	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
95	GZCO	81	1.152.542.000.000	6.000.000.000	192,09	0,42	Bukan manipulator
96	HOKI	103	668.859.547.083	9.677.752.680	69,11	1,49	Bukan manipulator
97	IBOS	86	327.165.092.344	8.036.809.332	40,71	2,11	Bukan manipulator
98	ICBP	10.000	57.473.007.000.000	11.661.908.000	4.928,27	2,03	Bukan manipulator
99	IKAN	59	72.756.417.261	833.333.000	87,31	0,68	Bukan manipulator
100	INDF	6.725	93.623.038.000.000	8.780.426.500	10.662,70	0,63	Bukan manipulator
101	IPPE	125	282.456.106.000	4.600.000	61.403,50	0,00	Bukan manipulator
102	JARR	318	1.153.909.958.037	8.000.000.000	144,24	2,20	Bukan manipulator
103	JAWA	105	118.404.868.769	3.774.685.500	31,37	3,35	Manipulator
104	JPFA	1.295	13.654.777.000.000	11.726.575.201	1.164,43	1,11	Bukan manipulator
105	KEJU	1.430	703.505.819.337	1.500.000.000	469,00	3,05	Manipulator
106	LSIP	1.015	10.953.707.000.000	6.822.863.965	1.605,44	0,63	Bukan manipulator
107	MAIN	490	2.075.138.470.000	2.238.750.000	926,92	0,53	Bukan manipulator
108	MGRO	845	645.372.796.017	3.554.445.700	181,57	4,65	Manipulator
109	MKTR	129	543.407.788.000	120.000.000.000	4,53	28,49	Manipulator
110	MLBI	8.950	1.073.275.000.000	2.107.000.000	509,39	17,57	Manipulator
111	MYOR	2.500	12.834.694.090.515	22.358.699.725	574,04	4,36	Manipulator
112	NASI	101	59.586.704.854	807.400.000	73,80	1,37	Bukan manipulator
113	OILS	212	82.788.715.624	454.056.563	182,33	1,16	Bukan manipulator
114	PALM	635	5.762.992.381.000	7.119.540.356	809,46	0,78	Bukan manipulator
115	PGUN	805	1.429.166.103.716	5.737.848.882	249,08	3,23	Manipulator
116	PSDN	83	39.120.716.694	1.440.000.000	27,17	3,06	Manipulator
117	PSGO	146	1.686.092.119.450	18.850.000.000	89,45	1,63	Bukan manipulator
118	ROTI	1.320	2.681.158.538.764	6.186.488.888	433,39	3,05	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
119	SGRO	2.100	5.230.111.000.000	1.818.622.000	2.875,86	0,73	Bukan manipulator
120	SIMP	414	21.167.282.000.000	15.816.310.000	1.338,32	0,31	Bukan manipulator
121	SIPD	1.425	702.317.000.000	1.339.102.579	524,47	2,72	Manipulator
122	SKBM	378	1.073.965.710.489	1.730.103.217	620,75	0,61	Bukan manipulator
123	SKLT	1.950	590.753.527.421	690.740.500	855,25	2,28	Manipulator
124	SMAR	4.950	19.247.803.000.000	2.872.193.366	6.701,43	0,74	Bukan manipulator
125	SSMS	1.470	6.443.968.832.000	9.525.000.000	676,53	2,17	Bukan manipulator
126	STAA	1.045	4.643.310.000.000	10.903.372.600	425,86	2,45	Manipulator
127	STTP	7.650	3.928.398.773.915	1.310.000.000	2.998,78	2,55	Manipulator
128	TAPG	635	10.412.744.000.000	19.852.540.000	524,50	1,21	Bukan manipulator
129	TAYS	466	143.462.876.416	1.098.920.000	130,55	3,57	Manipulator
130	TBLA	695	6.832.234.000.000	5.342.098.939	1.278,94	0,54	Bukan manipulator
131	TGKA	7.100	2.045.289.129.558	918.492.750	2.226,79	3,19	Manipulator
132	TLDN	580	2.180.007.442.000	12.946.530.200	168,39	3,44	Manipulator
133	TRGU	226	1.026.474.033.630	7.945.412.700	129,19	1,75	Bukan manipulator
134	UNSP	128	- 5.956.620.000.000	2.500.162.344	- 2.382,49	- 0,05	Bukan manipulator
135	WAPO	250	71.015.677.839	1.240.923.111	57,23	4,37	Manipulator
136	WMPP	74	2.097.151.525.590	29.419.000.000	71,29	1,04	Bukan manipulator
137	WMUU	85	1.197.703.827.160	12.941.176.500	92,55	0,92	Bukan manipulator
138	GGRM	18.000	57.855.966.000.000	1.924.088.000	30.069,29	0,60	Bukan manipulator
139	HMSP	840	28.170.168.000.000	116.318.076.900	242,18	3,47	Manipulator
140	ITIC	262	364.321.203.318	940.720.000	387,28	0,68	Bukan manipulator
141	WIIM	630	1.500.927.506.265	2.099.873.760	714,77	0,88	Bukan manipulator
142	EURO	284	52.394.877.000	2.500.000.000	20,96	13,55	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
143	FLMC	79	77.396.969.648	781.250.000	99,07	0,80	Bukan manipulator
144	KINO	1.535	1.533.820.300.426	1.428.571.500	1.073,67	1,43	Bukan manipulator
145	MBTO	127	404.797.197.979	1.070.000.000	378,32	0,34	Bukan manipulator
146	MRAT	765	411.385.562.228	428.000.000	961,18	0,80	Bukan manipulator
147	NANO	28	164.929.863.674	4.285.102.352	38,49	0,73	Bukan manipulator
148	TCID	6.300	1.854.787.914.762	201.066.667	9.224,74	0,68	Bukan manipulator
149	UCID	1.095	5.163.753.000.000	4.156.572.300	1.242,31	0,88	Bukan manipulator
150	UNVR	4.700	3.997.256.000.000	38.150.000.000	104,78	44,86	Manipulator
151	VICI	510	801.013.449.120	6.708.000.000	119,41	4,27	Manipulator
152	AUTO	1.460	13.051.565.000.000	4.819.733.000	2.707,94	0,54	Bukan manipulator
153	BOLT	745	848.744.289.128	2.343.750.000	362,13	2,06	Bukan manipulator
154	DRMA	585	1.402.186.358.921	4.705.882.300	297,96	1,96	Bukan manipulator
155	GJTL	560	7.225.675.000.000	3.484.800.000	2.073,48	0,27	Bukan manipulator
156	INDS	1.945	2.982.354.921.367	656.249.710	4.544,54	0,43	Bukan manipulator
157	ISAP	99	167.670.238.173	4.020.000.000	41,71	2,37	Manipulator
158	LPIN	390	304.759.564.339	425.000.000	717,08	0,54	Bukan manipulator
159	PRAS	152	374.437.777.944	701.043.478	534,11	0,28	Bukan manipulator
160	SMSM	1.535	3.319.032.000.000	5.758.675.440	576,35	2,66	Manipulator
161	CBMF	50	249.598.437.800	1.875.000.000	133,12	0,38	Bukan manipulator
162	CINT	234	340.057.786.495	1.000.000.000	340,06	0,69	Bukan manipulator
163	GEMA	300	391.645.853.301	1.600.000.000	244,78	1,23	Bukan manipulator
164	KICI	206	181.667.554.919	276.000.000	658,22	0,31	Bukan manipulator
165	LFLO	57	45.334.267.141	1.307.734.937	34,67	1,64	Bukan manipulator
166	LMPI	116	205.963.386.652	1.008.517.669	204,22	0,57	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
167	MGLV	61	109.128.984.688	1.904.883.411	57,29	1,06	Bukan manipulator
168	MICE	535	749.014.831.925	600.000.000	1.248,36	0,43	Bukan manipulator
169	OLIV	27	54.147.520.683	1.900.010.788	28,50	0,95	Bukan manipulator
170	SCNP	232	386.524.071.065	2.500.000.000	154,61	1,50	Bukan manipulator
171	SOFA	28	44.886.823.107	1.653.574.499	27,15	1,03	Bukan manipulator
172	WOOD	362	3.760.607.401.264	6.437.500.000	584,17	0,62	Bukan manipulator
173	BIKE	200	120.104.436.223	970.000.000	123,82	1,62	Bukan manipulator
174	IHKP	50	226.358.718.563	33.600.000.000	6,74	7,42	Manipulator
175	TOYS	70	260.691.712.141	1.435.000.712	181,67	0,39	Bukan manipulator
176	ARGO	1.225	- 1.382.358.583.981	335.557.450	- 4.119,59	- 0,30	Bukan manipulator
177	BATA	520	319.767.628.000	1.300.000.000	245,98	2,11	Bukan manipulator
178	BELL	148	261.434.907.786	7.250.000.000	36,06	4,10	Manipulator
179	BIMA	117	86.565.610.557	608.175.716	142,34	0,82	Bukan manipulator
180	HDTX	120	- 77.782.586.000	3.601.462.800	- 21,60	- 5,56	Bukan manipulator
181	HRTA	202	1.722.573.240.682	4.605.262.400	374,04	0,54	Bukan manipulator
182	INOV	126	293.158.939.000	1.808.221.900	162,13	0,78	Bukan manipulator
183	MYTX	54	- 142.992.000.000	7.747.281.949	- 18,46	- 2,93	Bukan manipulator
184	POLU	286	128.944.121.924	750.000.000	171,93	1,66	Bukan manipulator
185	RICY	83	234.960.326.218	641.717.510	366,14	0,23	Bukan manipulator
186	SBAT	50	171.403.694.023	4.752.982.378	36,06	1,39	Bukan manipulator
187	SSTM	790	238.647.541.874	1.170.909.181	203,81	3,88	Manipulator
188	TRIS	236	712.024.029.526	3.141.443.831	226,66	1,04	Bukan manipulator
189	AKKU	50	434.388.357.866	6.449.463.636	67,35	0,74	Bukan manipulator
190	ARTA	2.700	346.665.171.727	446.674.175	776,10	3,48	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
191	BAYU	995	415.912.240.510	353.220.780	1.177,49	0,85	Bukan manipulator
192	BOLA	224	714.324.786.379	6.000.000.000	119,05	1,88	Bukan manipulator
193	CLAY	720	- 1.001.131.762	2.570.000.000	- 0,39	- 1.848,31	Bukan manipulator
194	DFAM	92	53.036.920.263	1.899.852.850	27,92	3,30	Manipulator
195	EAST	95	249.699.923.628	4.126.405.336	60,51	1,57	Bukan manipulator
196	ENAK	1.825	268.734.313.794	2.166.666.800	124,03	14,71	Manipulator
197	ESTA	192	143.256.897.658	2.229.230.769	64,26	2,99	Manipulator
198	FAST	820	1.061.022.744.000	3.990.277.158	265,90	3,08	Manipulator
199	FITT	438	35.352.846.497	726.130.199	48,69	9,00	Manipulator
200	HRME	52	664.316.432.779	5.958.750.000	111,49	0,47	Bukan manipulator
201	IDEA	89	62.152.692.767	1.062.437.500	58,50	1,52	Bukan manipulator
202	JGLE	50	1.189.099.000.000	22.581.909.405	52,66	0,95	Bukan manipulator
203	JIHD	352	4.725.855.356.000	2.329.040.482	2.029,10	0,17	Bukan manipulator
204	JSPT	840	2.701.248.239.000	2.318.736.000	1.164,97	0,72	Bukan manipulator
205	KDTN	145	64.963.826.191	1.250.000.000	51,97	2,79	Manipulator
206	KPIG	71	25.487.660.564.217	88.688.299.330	287,38	0,25	Bukan manipulator
207	LUCY	197	47.366.172.962	1.035.000.000	45,76	4,30	Manipulator
208	MAPB	1.895	1.175.194.000.000	2.170.922.900	541,33	3,50	Manipulator
209	MINA	80	99.691.487.535	6.562.500.000	15,19	5,27	Manipulator
210	NASA	50	1.071.618.952.316	11.004.929.322	97,38	0,51	Bukan manipulator
211	NATO	505	800.120.706.671	8.001.111.504	100,00	5,05	Manipulator
212	PANR	525	563.710.799.000	1.200.000.000	469,76	1,12	Bukan manipulator
213	PDES	306	35.323.038.693	715.000.000	49,40	6,19	Manipulator
214	PGLI	314	68.624.089.726	488.000.000	140,62	2,23	Manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
215	PJAA	720	1.560.929.000.000	1.599.999.998	975,58	0,74	Bukan manipulator
216	PLAN	27	60.968.457.239	892.863.180	68,28	0,40	Bukan manipulator
217	PNSE	418	176.895.931.579	797.813.496	221,73	1,89	Bukan manipulator
218	PSKT	66	350.871.289.865	10.351.231.636	33,90	1,95	Bukan manipulator
219	PTSP	3.500	135.076.101.000	220.808.000	611,74	5,72	Manipulator
220	PZZA	540	1.172.921.203.378	3.021.875.000	388,14	1,39	Bukan manipulator
221	RAFI	140	225.684.816.700	3.128.090.000	72,15	1,94	Bukan manipulator
222	SHID	2.300	782.181.712.763	1.119.326.168	698,80	3,29	Manipulator
223	SNLK	620	149.675.807.501	450.000.000	332,61	1,86	Bukan manipulator
224	SOTS	314	241.769.931.985	1.000.000.075	241,77	1,30	Bukan manipulator
225	UANG	895	- 19.654.132.859	1.210.000.000	- 16,24	- 55,10	Bukan manipulator
226	DIGI	50	- 3.963.468.122	1.625.000.000	- 2,44	- 20,50	Bukan manipulator
227	FILM	1.910	1.538.808.883.999	9.551.217.000	161,11	11,86	Manipulator
228	FORU	218	36.642.627.116	465.224.000	78,76	2,77	Manipulator
229	IPTV	65	7.813.094.000.000	42.197.950.841	185,15	0,35	Bukan manipulator
230	MARI	128	168.441.821.203	5.252.644.000	32,07	3,99	Manipulator
231	MDIA	52	2.945.584.807.000	39.215.538.400	75,11	0,69	Bukan manipulator
232	MNCN	740	19.908.740.000.000	15.049.787.710	1.322,86	0,56	Bukan manipulator
233	MSIN	4.820	2.110.584.000.000	11.444.400.000	184,42	26,14	Manipulator
234	MSKY	224	2.233.891.000.000	9.971.852.402	224,02	1,00	Bukan manipulator
235	NETV	216	- 91.967.545.521	23.453.177.240	- 3,92	- 55,08	Bukan manipulator
236	SCMA	206	8.709.295.893.000	73.970.569.505	117,74	1,75	Bukan manipulator
237	TMPO	103	190.731.537.000	1.058.333.250	180,22	0,57	Bukan manipulator
238	VIVA	50	- 1.584.394.850.000	16.464.270.400	- 96,23	- 0,52	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
239	ACES	496	5.933.988.630.611	17.150.000.000	346,01	1,43	Bukan manipulator
240	ASLC	121	705.137.976.635	10.197.083.780	69,15	1,75	Bukan manipulator
241	BAUT	50	194.070.847.836	4.800.047.637	40,43	1,24	Bukan manipulator
242	BOGA	1.295	479.596.721.714	3.803.526.210	126,09	10,27	Manipulator
243	CARS	84	662.413.572.260	15.000.000.000	44,16	1,90	Bukan manipulator
244	CSAP	815	2.496.047.539.000	4.458.352.920	559,86	1,46	Bukan manipulator
245	DEPO	480	1.170.319.492.090	6.790.000.000	172,36	2,78	Manipulator
246	ECII	500	1.228.878.971.007	1.334.333.000	920,97	0,54	Bukan manipulator
247	ERAA	392	7.202.862.872.000	15.950.000.000	451,59	0,87	Bukan manipulator
248	GLOB	112	- 923.257.839.361	1.111.112.000	- 830,93	- 0,13	Bukan manipulator
249	IMAS	870	14.167.322.000.000	3.994.291.039	3.546,89	0,25	Bukan manipulator
250	KLIN	35	33.365.566.734	1.307.500.000	25,52	1,37	Bukan manipulator
251	LPPF	4.750	580.164.000.000	2.364.423.580	245,37	19,36	Manipulator
252	MAPA	3.850	4.485.474.000.000	2.850.400.000	1.573,63	2,45	Manipulator
253	MAPI	1.445	9.727.620.000.000	16.600.000.000	586,00	2,47	Manipulator
254	MKNT	50	- 34.208.391.156	5.500.000.000	- 6,22	- 8,04	Bukan manipulator
255	MPMX	1.120	6.187.243.000.000	4.462.963.276	1.386,35	0,81	Bukan manipulator
256	PMJS	153	2.717.992.991.622	13.755.600.000	197,59	0,77	Bukan manipulator
257	RALS	570	3.728.476.000.000	7.096.000.000	525,43	1,08	Bukan manipulator
258	SLIS	252	245.801.280.887	2.000.000.000	122,90	2,05	Bukan manipulator
259	SONA	4.400	599.925.297.671	331.200.000	1.811,37	2,43	Manipulator
260	TOOL	77	162.245.777.696	2.050.000.000	79,14	0,97	Bukan manipulator
261	UFOE	238	197.004.496.050	2.287.500.000	86,12	2,76	Manipulator
262	YELO	57	605.586.722.250	1.912.774.405	316,60	0,18	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
263	ZATA	115	511.939.473.350	8.496.000.000	60,26	1,91	Bukan manipulator
264	ZONE	1.230	346.848.227.198	870.171.478	398,60	3,09	Manipulator
265	BMHS	412	1.808.232.444.405	8.603.416.176	210,18	1,96	Bukan manipulator
266	CARE	476	3.206.891.802.522	33.250.000.000	96,45	4,94	Manipulator
267	DGNS	244	210.428.177.284	1.250.000.000	168,34	1,45	Bukan manipulator
268	HEAL	1.550	4.685.473.000.000	14.956.054.669	313,28	4,95	Manipulator
269	IRRA	1.080	484.043.325.586	1.600.000.000	302,53	3,57	Manipulator
270	MEDS	134	68.787.294.144	1.562.500.000	44,02	3,04	Manipulator
271	MIKA	3.190	6.131.884.486.218	14.246.349.500	430,42	7,41	Manipulator
272	MMIX	365	162.995.095.369	2.400.000.000	67,91	5,37	Manipulator
273	MTMH	1.400	1.150.485.261.455	2.068.526.950	556,19	2,52	Manipulator
274	OMED	212	2.069.420.467.240	27.058.850.000	76,48	2,77	Manipulator
275	PRAY	790	2.706.972.000.000	13.959.422.300	193,92	4,07	Manipulator
276	PRDA	5.600	2.311.144.000.000	937.500.000	2.465,22	2,27	Manipulator
277	PRIM	173	982.656.486.792	3.393.432.705	289,58	0,60	Bukan manipulator
278	RSGK	1.205	815.534.177.294	929.675.000	877,23	1,37	Bukan manipulator
279	SAME	300	3.983.017.980.488	17.129.632.545	232,52	1,29	Bukan manipulator
280	SILO	1.260	7.051.519.000.000	13.006.125.000	542,17	2,32	Manipulator
281	SRAJ	655	1.895.138.121.116	12.000.705.445	157,92	4,15	Manipulator
282	DVLA	2.370	1.403.620.581.000	1.120.000.000	1.253,23	1,89	Bukan manipulator
283	INAF	1.150	86.348.511.713	3.099.267.500	27,86	41,28	Manipulator
284	KAEF	1.085	9.339.290.330.000	11.107.999.999	840,77	1,29	Bukan manipulator
285	KLBF	2.090	22.097.328.202.389	46.875.122.110	471,41	4,43	Manipulator
286	PEHA	685	771.816.074.000	840.000.000	918,83	0,75	Bukan manipulator

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	MBVit	Kategori
					Jumlah Saham Beredar		
287	PYFA	865	442.357.487.241	535.080.000	826,71	1,05	Bukan manipulator
288	SCPI	29.000	985.337.400.000	3.600.000	273.704,83	0,11	Bukan manipulator
289	SIDO	755	3.505.475.000.000	30.000.000.000	116,85	6,46	Manipulator
290	SOHO	5.425	2.427.555.000.000	1.269.168.239	1.912,71	2,84	Manipulator
291	TSPC	1.410	7.550.757.105.430	4.509.864.300	1.674,28	0,84	Bukan manipulator
					Jumlah kategori:		
					Bukan manipulator		190 perusahaan
					Manipulator		101 perusahaan
					Prosentase		53%

Lampiran 4: Tabulasi Perhitungan *Leverage* Tahun 2020-2022

Data *Leverage* Tahun 2020

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	Total Utang	Total Aset	<i>Leverage</i>
1	AMFG	5.031.820.000.000	7.961.657.000.000	0,632
2	KBLI	659.558.093.623	3.009.724.379.484	0,219
3	MLIA	3.066.953.863.000	5.745.215.496.000	0,534
4	SCCO	457.937.096.534	3.740.287.399.660	0,122
5	TOTO	1.061.239.676.941	3.091.769.946.323	0,343
6	UNTR	36.653.823.000.000	99.800.963.000.000	0,367
7	VOKS	1.803.514.017.632	2.915.635.059.892	0,619
8	ASGR	726.053.000.000	2.288.831.000.000	0,317
9	ICON	125.712.975.552	370.846.674.317	0,339
10	JTPE	267.681.176.266	1.038.097.010.616	0,258
11	LION	178.394.836.823	648.353.241.060	0,275
12	SOSS	144.899.093.170	293.845.361.216	0,493
13	TIRA	182.781.149.392	344.961.267.102	0,530
14	BMTR	11.477.239.000.000	32.261.560.000.000	0,356
15	BNBR	12.533.801.000.000	13.980.166.000.000	0,897
16	MLPL	11.719.043.000.000	15.682.406.000.000	0,747
17	BISI	456.592.000.000	2.914.979.000.000	0,157
18	BUDI	1.640.851.000.000	2.963.007.000.000	0,554
19	CEKA	305.958.833.204	1.566.673.828.068	0,195
20	CSRA	826.287.051.831	1.398.568.521.297	0,591
21	DSFI	180.381.388.796	373.757.193.361	0,483
22	JPFA	14.539.790.000.000	25.951.760.000.000	0,560
23	SMAR	22.502.490.000.000	35.026.171.000.000	0,642
24	GGRM	19.668.941.000.000	78.191.409.000.000	0,252
25	WIIM	428.590.166.019	1.614.442.007.528	0,265
26	TCID	468.648.216.211	2.333.947.582.106	0,201
27	AUTO	3.909.303.000.000	15.180.094.000.000	0,258
28	BOLT	419.042.779.063	1.119.076.870.425	0,374
29	GJTL	10.926.513.000.000	17.781.660.000.000	0,614
30	INDS	383.005.200.409	3.136.038.750.176	0,122
31	LPIN	27.828.564.142	337.792.393.010	0,082
32	GEMA	601.172.001.077	972.015.359.252	0,618

No	Kode	Total Utang	Total Aset	<i>Leverage</i>
33	MICE	319.572.184.920	1.000.283.894.657	0,319
34	WOOD	2.919.169.404.821	5.949.006.786.510	0,491
35	HRTA	1.472.553.226.961	2.830.686.417.461	0,520
36	SBAT	387.424.993.920	561.334.457.682	0,690
37	TRIS	424.244.191.110	1.068.940.700.530	0,397
38	BAYU	294.478.835.659	692.609.391.235	0,425
39	KPIG	6.148.351.780.187	29.427.611.990.774	0,209
40	PANR	1.077.154.222.000	1.785.765.664.000	0,603
41	PJAA	2.280.833.000.000	4.042.619.000.000	0,564
42	SOTS	137.150.357.892	417.897.918.156	0,328
43	SCMA	2.807.316.946.000	6.766.903.494.000	0,415
44	CARS	4.759.575.880.150	5.687.165.848.188	0,837
45	CSAP	5.562.713.870.000	7.616.266.096.000	0,730
46	ECII	477.783.003.641	1.730.596.456.562	0,276
47	ERAA	5.523.372.852.000	11.211.369.042.000	0,493
48	IMAS	35.692.364.000.000	48.408.700.000.000	0,737
49	MPMX	2.885.958.000.000	9.209.838.000.000	0,313
50	PMJS	924.863.867.265	3.328.488.940.044	0,278
51	RALS	1.526.547.000.000	5.279.256.000.000	0,289
52	SRAJ	2.591.592.815.242	4.346.329.088.006	0,596
53	TSPC	2.727.421.825.611	9.104.657.533.366	0,300

Data Leverage Tahun 2021

No	Kode	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	AMFG	4.110.107.000.000	7.403.476.000.000	0,555
2	KBLI	272.257.917.579	2.725.242.711.423	0,100
3	MLIA	2.644.583.432.000	6.121.601.356.000	0,432
4	SCCO	287.129.440.938	4.696.875.916.384	0,061
5	TOTO	1.108.490.026.661	3.236.330.922.409	0,343
6	UNTR	40.738.599.000.000	112.561.356.000.000	0,362
7	VOKS	1.987.396.259.911	2.893.167.569.270	0,687
8	ASGR	1.027.625.000.000	2.655.278.000.000	0,387
9	ICON	126.763.216.728	371.158.059.902	0,342
10	JTPE	301.750.608.990	1.212.589.829.191	0,249
11	LION	220.983.822.452	686.806.547.986	0,322
12	SOSS	135.630.028.267	318.171.407.124	0,426
13	TIRA	185.613.898.339	350.928.680.760	0,529
14	BMTR	10.230.049.000.000	34.108.155.000.000	0,300
15	BNBR	13.923.865.000.000	15.218.706.000.000	0,915
16	MLPL	10.232.542.000.000	14.760.983.000.000	0,693
17	BISI	404.157.000.000	3.132.202.000.000	0,129
18	BUDI	1.605.521.000.000	2.993.218.000.000	0,536
19	CEKA	310.020.233.374	1.697.387.196.209	0,183
20	CSRA	971.947.990.544	1.753.240.850.009	0,554
21	DSFI	180.348.204.011	391.754.830.323	0,460
22	JPFA	15.486.946.000.000	28.589.656.000.000	0,542
23	SMAR	25.927.174.000.000	40.345.003.000.000	0,643
24	GGRM	30.676.095.000.000	89.964.369.000.000	0,341
25	WIIM	572.784.572.607	1.891.169.731.202	0,303
26	TCID	480.956.169.246	2.300.804.864.960	0,209
27	AUTO	5.101.517.000.000	16.947.148.000.000	0,301
28	BOLT	550.803.451.910	1.368.411.097.483	0,403
29	GJTL	11.254.520.000.000	18.400.697.000.000	0,612
30	INDS	676.038.567.661	3.538.818.568.392	0,191
31	LPIN	26.856.694.729	310.880.071.852	0,086
32	GEMA	676.320.538.569	1.066.798.461.757	0,634
33	MICE	352.565.804.899	1.063.137.390.963	0,332
34	WOOD	3.158.497.024.662	6.801.034.778.630	0,464
35	HRTA	1.962.521.802.121	3.478.074.220.547	0,564
36	SBAT	435.471.884.892	694.230.223.329	0,627
37	TRIS	402.102.775.491	1.060.742.742.644	0,379

No	Kode	Total Utang	Total Aset	<i>Leverage</i>
38	BAYU	278.986.637.374	735.109.129.569	0,380
39	KPIG	6.440.802.030.527	30.912.009.095.198	0,208
40	PANR	925.082.511.000	1.466.078.825.000	0,631
41	PJAA	2.931.256.000.000	4.424.075.000.000	0,663
42	SOTS	154.833.436.097	412.891.245.744	0,375
43	SCMA	2.452.264.250.000	9.913.440.970.000	0,247
44	CARS	3.835.321.573.099	4.325.269.337.218	0,887
45	CSAP	6.239.940.610.000	8.505.127.561.000	0,734
46	ECII	496.399.242.008	1.897.208.620.864	0,262
47	ERAA	4.909.863.586.000	11.372.225.256.000	0,432
48	IMAS	38.177.391.000.000	51.023.608.000.000	0,748
49	MPMX	3.610.768.000.000	9.869.734.000.000	0,366
50	PMJS	1.526.101.147.988	3.991.932.113.181	0,382
51	RALS	1.454.231.000.000	5.077.856.000.000	0,286
52	SRAJ	2.944.404.062.678	4.871.806.608.361	0,604
53	TSPC	2.769.022.665.619	9.644.326.662.784	0,287

Data Leverage Tahun 2022

No	Kode	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	AMFG	3.746.348.000.000	7.466.520.000.000	0,502
2	KBLI	301.997.266.597	2.797.005.026.270	0,108
3	MLIA	2.323.807.207.000	68.069.452.640.000	0,034
4	SCCO	397.471.639.920	5.128.133.329.237	0,078
5	TOTO	1.002.210.741.085	3.304.972.191.991	0,303
6	UNTR	50.964.395.000.000	140.478.220.000.000	0,363
7	VOKS	1.946.850.733.366	2.665.946.796.991	0,730
8	ASGR	984.429.000.000	2.677.651.000.000	0,368
9	ICON	150.145.263.915	371.248.007.154	0,404
10	JTPE	541.571.305.569	1.563.637.707.080	0,346
11	LION	209.683.140.222	684.497.878.481	0,306
12	SOSS	132.542.687.306	345.365.159.671	0,384
13	TIRA	183.686.914.070	351.091.425.626	0,523
14	BMTR	9.263.272.000.000	35.912.189.000.000	0,258
15	BNBR	15.936.576.000.000	17.462.824.000.000	0,913
16	MLPL	8.357.202.000.000	12.843.887.000.000	0,651
17	BISI	360.231.000.000	3.410.481.000.000	0,106
18	BUDI	1.728.614.000.000	3.173.651.000.000	0,545
19	CEKA	168.244.583.827	1.718.287.453.575	0,098
20	CSRA	872.142.115.999	1.835.253.997.038	0,475
21	DSFI	154.410.397.536	390.694.004.239	0,395
22	JPFA	19.036.110.000.000	32.690.887.000.000	0,582
23	SMAR	23.353.011.000.000	42.600.814.000.000	0,548
24	GGRM	30.706.651.000.000	88.562.617.000.000	0,347
25	WIIM	667.866.337.031	2.168.793.843.296	0,308
26	TCID	525.870.003.344	2.380.657.918.106	0,221
27	AUTO	5.469.696.000.000	18.521.261.000.000	0,295
28	BOLT	556.535.398.855	1.405.279.687.983	0,396
29	GJTL	11.790.337.000.000	19.016.012.000.000	0,620
30	INDS	900.110.128.340	3.882.465.049.707	0,232
31	LPIN	32.683.374.892	337.442.939.231	0,097
32	GEMA	703.010.035.980	1.094.655.889.281	0,642
33	MICE	447.086.996.864	1.196.101.828.789	0,374
34	WOOD	3.195.737.865.490	6.956.345.266.754	0,459
35	HRTA	2.126.513.311.957	3.849.086.552.639	0,552
36	SBAT	486.253.563.379	657.657.257.402	0,739
37	TRIS	465.783.569.972	1.177.807.599.498	0,395

No	Kode	Total Utang	Total Aset	<i>Leverage</i>
38	BAYU	377.064.430.626	792.976.671.136	0,476
39	KPIG	6.468.099.881.938	31.955.760.446.155	0,202
40	PANR	970.205.949.000	1.533.916.748.000	0,633
41	PJAA	2.331.855.000.000	3.892.784.000.000	0,599
42	SOTS	163.246.710.082	405.016.642.067	0,403
43	SCMA	2.249.801.234.000	10.959.097.127.000	0,205
44	CARS	3.109.059.538.545	3.771.473.110.805	0,824
45	CSAP	7.149.548.480.000	9.645.596.019.000	0,741
46	ECII	514.481.593.301	1.743.360.564.308	0,295
47	ERAA	9.855.354.942.000	17.058.217.814.000	0,578
48	IMAS	43.277.746.000.000	57.445.068.000.000	0,753
49	MPMX	2.702.575.000.000	8.889.818.000.000	0,304
50	PMJS	1.456.414.801.438	4.174.407.793.060	0,349
51	RALS	1.506.638.000.000	5.235.114.000.000	0,288
52	SRAJ	3.854.461.126.636	5.749.599.247.752	0,670
53	TSPC	3.778.216.973.720	11.328.974.079.150	0,334

Lampiran 5: Tabulasi Perhitungan *Financial Stability* Tahun 2020-2022

Data *Financial Stability* Tahun 2020

$$\text{Financial Stability} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

No	Kode	Laba Kotor	Penjualan	<i>Financial Stability</i>
1	AMFG	302.983.000.000	3.767.789.000.000	0,080
2	KBLI	87.833.837.923	1.968.859.464.809	0,045
3	MLIA	823.823.262.000	3.736.112.780.000	0,221
4	SCCO	522.846.059.721	4.620.736.359.547	0,113
5	TOTO	202.644.575.243	1.622.319.756.389	0,125
6	UNTR	12.989.293.000.000	60.346.784.000.000	0,215
7	VOKS	359.011.787.682	1.834.162.436.964	0,196
8	ASGR	539.241.000.000	3.348.871.000.000	0,161
9	ICON	29.361.066.627	143.693.572.364	0,204
10	JTPE	219.699.189.277	978.625.887.145	0,224
11	LION	99.620.685.126	298.552.920.579	0,334
12	SOSS	129.231.306.065	1.368.035.589.028	0,094
13	TIRA	90.210.515.680	251.135.073.681	0,359
14	BMTR	5.878.752.000.000	12.064.088.000.000	0,487
15	BNBR	245.927.000.000	2.454.947.000.000	0,100
16	MLPL	2.027.436.000.000	10.277.387.000.000	0,197
17	BISI	688.730.000.000	1.812.762.000.000	0,380
18	BUDI	354.215.000.000	2.725.866.000.000	0,130
19	CEKA	335.139.934.770	3.634.297.273.749	0,092
20	CSRA	265.927.077.804	607.253.410.714	0,438
21	DSFI	38.809.979.183	365.870.902.563	0,106
22	JPFA	7.429.209.000.000	36.964.948.000.000	0,201
23	SMAR	5.877.216.000.000	40.434.346.000.000	0,145
24	GGRM	17.388.244.000.000	114.477.311.000.000	0,152
25	WIIM	625.440.313.663	1.994.066.771.177	0,314
26	TCID	314.554.213.712	1.882.144.124.829	0,167
27	AUTO	1.580.106.000.000	11.869.221.000.000	0,133
28	BOLT	91.971.062.756	788.873.091.221	0,117
29	GJTL	2.673.993.000.000	13.434.592.000.000	0,199
30	INDS	261.315.385.722	1.626.190.564.290	0,161
31	LPIN	23.163.949.960	103.066.288.012	0,225

32	GEMA	238.580.473.824	984.347.363.283	0,242
33	MICE	371.865.498.483	654.285.313.569	0,568
34	WOOD	996.548.239.157	2.968.618.441.357	0,336
35	HRTA	421.698.327.844	4.138.626.813.254	0,102
36	SBAT	58.246.533.885	177.551.568.583	0,328
37	TRIS	232.665.348.436	1.141.269.765.789	0,204
38	BAYU	54.536.329.654	551.589.148.609	0,099
39	KPIG	151.139.221.775	678.039.009.593	0,223
40	PANR	64.267.649.000	793.211.964.000	0,081
41	PJAA	50.010.000.000	414.180.000.000	0,121
42	SOTS	5.028.108.134	10.095.970.057	0,498
43	SCMA	1.459.476.632.000	5.101.113.259.000	0,286
44	CARS	- 259.323.514.681	4.153.280.934.671	- 0,062
45	CSAP	1.972.767.412.000	12.121.666.045.000	0,163
46	ECII	278.052.285.046	1.618.490.505.399	0,172
47	ERAA	3.410.012.610.000	34.113.454.845.000	0,100
48	IMAS	3.356.030.000.000	15.230.426.000.000	0,220
49	MPMX	1.048.633.000.000	11.181.671.000.000	0,094
50	PMJS	400.607.199.389	6.076.430.855.130	0,066
51	RALS	1.077.589.000.000	2.527.951.000.000	0,426
52	SRAJ	413.749.455.341	1.283.798.609.174	0,322
53	TSPC	3.912.789.079.505	10.968.402.090.246	0,357

Data Financial Stability Tahun 2021

No	Kode	Laba Kotor	Penjualan	<i>Financial Stability</i>
1	AMFG	1.096.125.000.000	4.748.139.000.000	0,231
2	KBLI	175.965.194.103	1.761.740.449.027	0,100
3	MLIA	1.535.699.117.000	4.450.121.257.000	0,345
4	SCCO	374.471.648.198	3.282.350.303.126	0,114
5	TOTO	373.166.448.907	1.831.956.807.551	0,204
6	UNTR	19.664.961.000.000	79.460.503.000.000	0,247
7	VOKS	93.437.027.102	1.710.091.470.427	0,055
8	ASGR	514.197.000.000	3.299.105.000.000	0,156
9	ICON	26.870.277.498	140.656.758.698	0,191
10	JTPE	250.930.947.707	1.075.949.119.283	0,233
11	LION	101.827.452.550	300.280.285.514	0,339
12	SOSS	148.725.873.325	1.389.331.929.729	0,107
13	TIRA	86.254.328.894	239.463.882.155	0,360
14	BMTR	6.583.291.000.000	13.976.648.000.000	0,471
15	BNBR	421.595.000.000	2.393.477.000.000	0,176
16	MLPL	1.854.336.000.000	10.310.153.000.000	0,180
17	BISI	809.970.000.000	2.015.138.000.000	0,402
18	BUDI	442.203.000.000	3.374.782.000.000	0,131
19	CEKA	362.067.820.346	5.359.440.530.374	0,068
20	CSRA	507.732.176.194	895.867.536.708	0,567
21	DSFI	85.254.645.239	532.522.855.555	0,160
22	JPFA	8.020.091.000.000	44.878.300.000.000	0,179
23	SMAR	10.956.900.000.000	57.004.234.000.000	0,192
24	GGRM	14.272.611.000.000	124.881.266.000.000	0,114
25	WIIM	651.528.681.886	2.733.691.702.981	0,238
26	TCID	305.655.840.797	1.850.311.080.131	0,165
27	AUTO	1.860.738.000.000	15.151.663.000.000	0,123
28	BOLT	217.940.030.120	1.181.849.268.110	0,184
29	GJTL	2.132.807.000.000	15.344.138.000.000	0,139
30	INDS	538.378.703.808	3.008.688.064.066	0,179
31	LPIN	26.701.009.148	120.475.047.471	0,222
32	GEMA	273.365.393.244	1.110.431.789.918	0,246
33	MICE	406.126.894.216	770.708.092.995	0,527
34	WOOD	1.917.010.891.738	5.416.331.556.250	0,354
35	HRTA	572.578.573.809	5.237.905.426.180	0,109
36	SBAT	56.411.163.835	166.888.495.594	0,338

No	Kode	Laba Kotor	Penjualan	<i>Financial Stability</i>
37	TRIS	227.150.322.756	1.098.352.842.355	0,207
38	BAYU	47.128.168.075	491.020.818.713	0,096
39	KPIG	127.719.515.658	699.975.339.646	0,182
40	PANR	10.263.079.000	239.239.995.000	0,043
41	PJAA	99.894.000.000	389.342.000.000	0,257
42	SOTS	7.387.596.478	12.383.996.473	0,597
43	SCMA	1.752.421.136.000	5.930.261.093.000	0,296
44	CARS	313.712.455.720	5.295.162.452.179	0,059
45	CSAP	2.289.955.873.000	13.649.487.604.000	0,168
46	ECII	302.882.634.365	1.811.358.512.969	0,167
47	ERAA	4.805.886.808.000	43.466.976.696.000	0,111
48	IMAS	3.693.386.000.000	19.174.995.000.000	0,193
49	MPMX	959.882.000.000	11.913.408.000.000	0,081
50	PMJS	637.781.527.734	9.778.583.412.146	0,065
51	RALS	1.210.060.000.000	2.592.682.000.000	0,467
52	SRAJ	705.032.736.652	1.924.453.140.978	0,366
53	TSPC	4.008.293.389.897	11.234.443.003.639	0,357

Data *Financial Stability* Tahun 2022

No	Kode	Laba Kotor	Penjualan	<i>Financial Stability</i>
1	AMFG	1.446.775.000.000	5.571.767.000.000	0,260
2	KBLI	196.623.347.425	2.221.091.331.884	0,089
3	MLIA	1.773.840.196.000	5.073.812.958.000	0,350
4	SCCO	339.168.272.536	5.469.205.561.730	0,062
5	TOTO	569.803.599.674	2.086.058.728.390	0,273
6	UNTR	34.758.688.000.000	123.607.460.000.000	0,281
7	VOKS	120.971.467.613	2.628.553.150.836	0,046
8	ASGR	593.340.000.000	2.909.972.000.000	0,204
9	ICON	22.617.013.586	171.934.673.596	0,132
10	JTPE	326.173.016.844	1.423.142.732.743	0,229
11	LION	147.102.073.928	408.811.497.547	0,360
12	SOSS	163.605.345.136	1.529.120.178.492	0,107
13	TIRA	98.728.635.193	285.154.421.885	0,346
14	BMTR	5.818.738.000.000	12.233.495.000.000	0,476
15	BNBR	716.170.000.000	3.626.696.000.000	0,197
16	MLPL	1.914.628.000.000	10.859.410.000.000	0,176
17	BISI	1.020.502.000.000	2.415.592.000.000	0,422
18	BUDI	413.577.000.000	3.382.326.000.000	0,122
19	CEKA	421.605.689.756	6.143.759.424.928	0,069
20	CSRA	571.759.343.290	970.572.083.452	0,589
21	DSFI	96.163.193.020	552.366.215.890	0,174
22	JPFA	7.683.156.000.000	48.972.085.000.000	0,157
23	SMAR	13.311.674.000.000	75.045.559.000.000	0,177
24	GGRM	11.095.603.000.000	124.682.692.000.000	0,089
25	WIIM	788.822.969.454	3.704.350.294.106	0,213
26	TCID	411.435.311.613	2.044.821.803.111	0,201
27	AUTO	2.689.343.000.000	18.579.927.000.000	0,145
28	BOLT	212.271.446.601	1.415.021.293.643	0,150
29	GJTL	2.352.004.000.000	17.170.492.000.000	0,137
30	INDS	590.973.311.079	3.642.215.794.469	0,162
31	LPIN	42.119.983.732	172.638.332.781	0,244
32	GEMA	286.580.004.048	1.109.283.319.347	0,258
33	MICE	483.398.715.292	974.636.523.540	0,496
34	WOOD	1.407.665.107.080	4.526.699.532.441	0,311
35	HRTA	742.822.019.873	6.918.453.560.506	0,107
36	SBAT	32.131.114.648	111.989.805.385	0,287

No	Kode	Laba Kotor	Penjualan	<i>Financial Stability</i>
37	TRIS	336.676.801.749	1.498.011.822.265	0,225
38	BAYU	103.721.465.360	1.794.792.962.356	0,058
39	KPIG	406.173.338.224	1.121.876.641.357	0,362
40	PANR	147.981.346.000	1.526.643.156.000	0,097
41	PJAA	544.019.000.000	957.879.000.000	0,568
42	SOTS	12.779.849.895	19.396.218.333	0,659
43	SCMA	1.101.834.504.000	7.132.533.909.000	0,154
44	CARS	630.426.750.500	5.500.697.815.577	0,115
45	CSAP	2.520.214.401.000	14.728.225.248.000	0,171
46	ECII	389.868.595.930	2.192.317.036.972	0,178
47	ERAA	5.361.543.555.000	49.471.483.883.000	0,108
48	IMAS	5.205.316.000.000	25.581.929.000.000	0,203
49	MPMX	1.087.447.000.000	12.742.854.000.000	0,085
50	PMJS	832.100.258.617	11.509.464.649.302	0,072
51	RALS	1.511.829.000.000	2.996.613.000.000	0,505
52	SRAJ	557.054.293.585	1.934.163.680.964	0,288
53	TSPC	4.164.561.467.956	12.254.369.318.120	0,340

Lampiran 6: Tabulasi Perhitungan Integritas Laporan Keuangan Tahun 2020-2022

Data Integritas Laporan Keuangan Tahun 2020

$$\text{Integritas Laporan Keuangan} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas : Jumlah Saham Beredar	Integritas Laporan Keuangan
1	AMFG	2.700	2.929.837.000.000	434.000.000	6750,776	0,400
2	KBLI	384	2.350.166.285.861	4.007.235.107	586,4808	0,655
3	MLIA	111	2.678.261.633.000	1.323.000.000	2024,385	0,055
4	SCCO	10.500	3.282.350.303.126	205.583.400	15966,03	0,658
5	TOTO	238	2.030.530.269.382	10.320.000.000	196,7568	1,210
6	UNTR	26.600	63.147.140.000.000	3.730.135.136	16928,91	1,571
7	VOKS	236	1.112.121.042.260	4.155.602.595	267,6197	0,882
8	ASGR	800	1.562.778.000.000	1.348.780.500	1158,66	0,690
9	ICON	74	245.133.698.765	1.089.750.000	224,9449	0,329
10	JTPE	253	770.415.834.350	1.713.012.500	449,7433	0,563
11	LION	346	469.958.404.237	152.000.000	3091,832	0,112
12	SOSS	388	148.946.268.046	657.017.005	226,7008	1,712
13	TIRA	260	162.180.117.710	588.000.000	275,8165	0,943
14	BMTR	290	20.784.321.000.000	16.583.997.586	1253,276	0,231
15	BNBR	50	1.446.365.000.000	20.863.053.480	69,32662	0,721
16	MLPL	71	3.963.363.000.000	14.639.632.470	270,7283	0,262

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas : Jumlah Saham Beredar	Integritas Laporan Keuangan
17	BISI	1.030	2.458.387.000.000	3.000.000.000	819,4623	1,257
18	BUDI	99	1.322.156.000.000	4.498.997.362	293,8779	0,337
19	CEKA	1.785	1.260.714.994.864	595.000.000	2118,849	0,842
20	CSRA	376	572.281.469.466	2.050.000.000	279,1617	1,347
21	DSFI	82	193.375.804.565	1.857.135.500	104,1258	0,788
22	JPFA	1.465	11.411.970.000.000	11.726.575.201	973,1716	1,505
23	SMAR	4.150	12.523.681.000.000	2.872.193.366	4360,32	0,952
24	GGRM	41.000	58.522.468.000.000	1.924.088.000	30415,69	1,348
25	WIIM	540	1.185.851.841.509	2.099.873.760	564,7253	0,956
26	TCID	6.475	1.865.299.365.895	201.066.667	9277,019	0,698
27	AUTO	1.115	11.270.791.000.000	4.819.733.000	2338,468	0,477
28	BOLT	790	700.034.091.362	2.343.750.000	298,6812	2,645
29	GJTL	655	6.855.147.000.000	3.484.800.000	1967,157	0,333
30	INDS	2.000	2.753.033.549.767	656.249.710	4195,101	0,477
31	LPIN	244	309.963.828.868	425.000.000	729,3267	0,335
32	GEMA	346	370.843.358.175	1.600.000.000	231,7771	1,493
33	MICE	298	680.711.709.737	600.000.000	1134,52	0,263
34	WOOD	560	3.029.837.381.689	6.306.250.000	480,4499	1,166
35	HRTA	244	1.358.133.190.500	4.605.262.400	294,909	0,827
36	SBAT	129	173.909.463.762	2.125.166.005	81,83335	1,576
37	TRIS	208	644.696.509.420	3.141.443.806	205,223	1,014
38	BAYU	1.115	398.130.555.576	353.220.780	1127,144	0,989
39	KPIG	106	23.279.260.210.587	80.625.726.664	288,7324	0,367

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas : Jumlah Saham Beredar	Integritas Laporan Keuangan
40	PANR	153	708.611.442.000	1.200.000.000	590,5095	0,259
41	PJAA	600	1.761.786.000.000	1.599.999.998	1101,116	0,545
42	SOTS	198	280.747.560.264	1.000.000.005	280,7476	0,705
43	SCMA	458	3.896.586.548.000	14.779.091.301	263,6554	1,737
44	CARS	50	927.589.968.038	15.000.000.000	61,83933	0,809
45	CSAP	386	2.053.552.226.000	4.458.352.920	460,6078	0,838
46	ECII	655	1.252.813.452.921	1.334.333.000	938,9061	0,698
47	ERAA	440	5.687.996.190.000	3.190.000.000	1783,071	0,247
48	IMAS	1.515	12.716.336.000.000	3.994.291.039	3183,628	0,476
49	MPMX	494	6.323.880.000.000	4.462.963.276	1416,969	0,349
50	PMJS	105	2.403.625.072.779	13.755.600.000	174,7379	0,601
51	RALS	775	3.752.709.000.000	7.096.000.000	528,8485	1,465
52	SRAJ	204	1.754.736.272.764	12.000.705.445	146,2194	1,395
53	TSPC	1.400	6.377.235.707.755	4.500.000.000	1417,163	0,988

Data Integritas Laporan Keuangan Tahun 2021

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas : Jumlah Saham Beredar	Integritas Laporan Keuangan
1	AMFG	4.440	3.293.369.000.000	434.000.000	7588,408	0,585
2	KBLI	280	2.452.984.793.844	4.007.235.107	612,139	0,457
3	MLIA	2.210	3.477.017.924.000	1.323.000.000	2628,131	0,841
4	SCCO	10.400	4.409.746.475.446	205.583.400	21449,92	0,485
5	TOTO	220	2.127.840.895.748	10.320.000.000	206,1861	1,067
6	UNTR	22.150	71.822.757.000.000	3.730.135.136	19254,73	1,150
7	VOKS	180	905.771.309.359	4.155.602.595	217,9639	0,826
8	ASGR	825	1.627.653.000.000	1.348.780.500	1206,759	0,684
9	ICON	102	244.394.843.174	1.089.750.000	224,2669	0,455
10	JTPE	1.055	910.839.220.201	1.713.012.500	531,7178	1,984
11	LION	342	465.822.725.534	520.160.000	895,5374	0,382
12	SOSS	380	182.541.378.857	659.063.705	276,9708	1,372
13	TIRA	442	165.314.782.421	588.000.000	281,1476	1,572
14	BMTR	260	23.878.106.000.000	16.583.997.586	1439,828	0,181
15	BNBR	50	1.294.841.000.000	21.160.865.261	61,19036	0,817
16	MLPL	370	4.528.441.000.000	14.639.632.470	309,3275	1,196
17	BISI	995	2.728.045.000.000	3.000.000.000	909,3483	1,094
18	BUDI	179	1.387.697.000.000	4.498.997.362	308,4458	0,580
19	CEKA	1.880	1.387.366.962.835	595.000.000	2331,709	0,806
20	CSRA	500	781.292.859.465	2.050.000.000	381,1185	1,312
21	DSFI	95	211.406.626.312	1.857.135.500	113,8348	0,835
22	JPFA	1.720	13.102.710.000.000	11.726.575.201	1117,352	1,539

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas : Jumlah Saham Beredar	Integritas Laporan Keuangan
23	SMAR	4.360	14.417.829.000.000	2.872.193.366	5019,797	0,869
24	GGRM	30.600	59.288.274.000.000	1.924.088.000	30813,7	0,993
25	WIIM	428	1.318.385.158.595	2.099.873.760	627,8402	0,682
26	TCID	5.350	1.819.848.695.714	201.066.667	9050,972	0,591
27	AUTO	1.155	11.845.631.000.000	4.819.733.000	2457,736	0,470
28	BOLT	825	817.607.645.573	2.343.750.000	348,8459	2,365
29	GJTL	665	7.146.177.000.000	3.484.800.000	2050,671	0,324
30	INDS	2.390	2.862.780.000.731	656.249.710	4362,333	0,548
31	LPIN	1.175	284.023.377.123	425.000.000	668,2903	1,758
32	GEMA	354	390.477.923.188	1.600.000.000	244,0487	1,451
33	MICE	402	710.571.586.064	600.000.000	1184,286	0,339
34	WOOD	840	3.642.537.753.968	6.306.250.000	577,6076	1,454
35	HRTA	212	1.515.552.418.426	4.605.262.400	329,0914	0,644
36	SBAT	50	258.758.338.437	4.752.933.207	54,44182	0,918
37	TRIS	214	658.639.967.153	3.141.443.806	209,6615	1,021
38	BAYU	1.130	456.122.492.195	353.220.780	1291,324	0,875
39	KPIG	94	24.471.207.064.671	80.625.726.664	303,5161	0,310
40	PANR	212	540.996.314.000	1.200.000.000	450,8303	0,470
41	PJAA	560	1.492.819.000.000	1.599.999.998	933,0119	0,600
42	SOTS	272	258.057.809.647	1.000.000.075	258,0578	1,054
43	SCMA	326	7.461.176.720.000	73.970.569.505	100,8668	3,232
44	CARS	50	489.947.764.119	15.000.000.000	32,66318	1,531
45	CSAP	490	2.265.186.951.000	4.458.352.920	508,0771	0,964

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas : Jumlah Saham Beredar	Integritas Laporan Keuangan
46	ECII	970	1.400.809.378.856	1.334.333.000	1049,82	0,924
47	ERAA	600	6.462.361.670.000	15.950.000.000	405,1637	1,481
48	IMAS	875	12.846.217.000.000	3.994.291.039	3216,144	0,272
49	MPMX	1.145	6.258.966.000.000	4.462.963.276	1402,424	0,816
50	PMJS	143	2.465.830.965.193	13.755.600.000	179,2602	0,798
51	RALS	655	3.623.625.000.000	7.096.000.000	510,6574	1,283
52	SRAJ	310	1.927.402.545.683	12.000.705.445	160,6074	1,930
53	TSPC	1.500	6.875.303.997.165	4.509.864.300	1524,504	0,984

Data Integritas Laporan Keuangan Tahun 2022

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas : Jumlah Saham Beredar	Integritas Laporan Keuangan
1	AMFG	5.550	3.720.172.000.000	434.000.000	8571,825	0,647
2	KBLI	314	2.495.007.759.673	4.007.235.107	622,6257	0,504
3	MLIA	525	4.483.138.057.000	6.615.000.000	677,7231	0,775
4	SCCO	8.650	4.730.661.689.317	205.583.400	23010,91	0,376
5	TOTO	270	2.302.761.450.906	10.320.000.000	223,1358	1,210
6	UNTR	26.075	89.513.825.000.000	3.730.135.136	23997,48	1,087
7	VOKS	139	719.096.063.625	4.155.602.595	173,0425	0,803
8	ASGR	950	1.693.222.000.000	1.348.780.500	1255,373	0,757
9	ICON	60	221.102.743.239	1.089.750.000	202,8931	0,296
10	JTPE	264	1.022.066.401.511	6.852.050.000	149,1621	1,770
11	LION	845	474.814.738.259	520.160.000	912,8244	0,926
12	SOSS	482	212.822.472.365	663.694.316	320,6634	1,503
13	TIRA	398	167.404.511.556	588.000.000	284,7016	1,398
14	BMTR	278	26.648.917.000.000	16.583.997.586	1606,906	0,173
15	BNBR	78	1.526.248.000.000	22.084.484.209	69,10952	1,129
16	MLPL	112	4.486.685.000.000	15.682.323.987	286,0982	0,391
17	BISI	1.600	3.050.250.000.000	3.000.000.000	1016,75	1,574
18	BUDI	226	1.445.037.000.000	4.498.997.362	321,1909	0,704
19	CEKA	1.980	1.550.042.869.748	595.000.000	2605,114	0,760
20	CSRA	570	963.111.881.039	2.050.000.000	469,8107	1,213
21	DSFI	91	236.283.606.703	1.857.135.500	127,2301	0,715
22	JPFA	1.295	13.654.777.000.000	11.726.575.201	1164,43	1,112

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas : Jumlah Saham Beredar	Integritas Laporan Keuangan
23	SMAR	4.950	19.247.803.000.000	2.872.193.366	6701,43	0,739
24	GGRM	18.000	57.855.966.000.000	1.924.088.000	30069,29	0,599
25	WIIM	630	1.500.927.506.265	2.099.873.760	714,7704	0,881
26	TCID	6.300	1.854.787.914.762	201.066.667	9224,741	0,683
27	AUTO	1.460	13.051.565.000.000	4.819.733.000	2707,944	0,539
28	BOLT	745	848.744.289.128	2.343.750.000	362,1309	2,057
29	GJTL	560	7.225.675.000.000	3.484.800.000	2073,483	0,270
30	INDS	1.945	2.982.354.921.367	656.249.710	4544,543	0,428
31	LPIN	390	304.759.564.339	425.000.000	717,0813	0,544
32	GEMA	300	391.645.853.301	1.600.000.000	244,7787	1,226
33	MICE	535	749.014.831.925	600.000.000	1248,358	0,429
34	WOOD	362	3.760.607.401.264	6.437.500.000	584,172	0,620
35	HRTA	202	1.722.573.240.682	4.605.262.400	374,0445	0,540
36	SBAT	50	171.403.694.023	4.752.982.378	36,06235	1,386
37	TRIS	236	712.024.029.526	3.141.443.831	226,655	1,041
38	BAYU	995	415.912.240.510	353.220.780	1177,485	0,845
39	KPIG	71	25.487.660.564.217	88.688.299.330	287,3847	0,247
40	PANR	525	563.710.799.000	1.200.000.000	469,759	1,118
41	PJAA	720	1.560.929.000.000	1.599.999.998	975,5806	0,738
42	SOTS	314	241.769.931.985	1.000.000.075	241,7699	1,299
43	SCMA	206	8.709.295.893.000	73.970.569.505	117,74	1,750
44	CARS	84	662.413.572.260	15.000.000.000	44,1609	1,902
45	CSAP	815	2.496.047.539.000	4.458.352.920	559,8587	1,456

No	Kode	Harga Pasar Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas : Jumlah Saham Beredar	Integritas Laporan Keuangan
46	ECII	500	1.228.878.971.007	1.334.333.000	920,9687	0,543
47	ERAA	392	7.202.862.872.000	15.950.000.000	451,5901	0,868
48	IMAS	870	14.167.322.000.000	3.994.291.039	3546,893	0,245
49	MPMX	1.120	6.187.243.000.000	4.462.963.276	1386,353	0,808
50	PMJS	153	2.717.992.991.622	13.755.600.000	197,5917	0,774
51	RALS	570	3.728.476.000.000	7.096.000.000	525,4335	1,085
52	SRAJ	655	1.895.138.121.116	12.000.705.445	157,9189	4,148
53	TSPC	1.410	7.550.757.105.430	4.509.864.300	1674,276	0,842

Lampiran 7: Tabulasi Perhitungan Beneish M-Score Tahun 2020-2022

Data Beneish M-Score Tahun 2020

$$M = -4,84 + 0,92 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} + 4,679 \text{ TATA} - 0,327 \text{ LVGI}$$

No	Kode	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	M
1	AMFG	1,106	1,183	1,227	0,878	0,918	1,330	- 0,125	1,036	- 2,967
2	KBLI	2,286	- 0,192	2,069	0,437	0,994	2,286	0,143	1,182	- 1,609
3	MLIA	1,131	1,097	1,090	0,961	1,005	0,951	- 0,009	0,953	- 2,322
4	SCCO	0,398	1,085	0,504	0,811	0,770	1,132	0,043	0,438	- 3,022
5	TOTO	1,003	1,499	2,900	0,789	0,957	1,071	- 0,044	1,124	- 1,900
6	UNTR	0,713	1,168	2,194	0,715	0,938	1,420	0,017	0,811	- 2,366
7	VOKS	1,563	1,087	1,100	0,687	1,000	1,340	0,013	0,976	- 2,143
8	ASGR	0,715	1,109	1,339	0,702	0,985	1,304	0,014	0,723	- 2,712
9	ICON	1,742	1,615	8,540	0,707	0,953	1,152	0,018	0,963	1,375
10	JTPE	0,519	1,176	1,248	0,680	0,937	3,809	- 0,090	0,731	- 3,838
11	LION	1,265	1,088	0,870	0,802	1,018	1,076	- 0,023	0,990	- 2,534
12	SOSS	1,006	1,071	0,869	1,015	0,990	1,103	- 0,014	0,986	- 2,556
13	TIRA	0,747	0,980	0,786	0,893	1,027	1,161	0,023	1,039	- 2,834
14	BMTR	1,175	1,002	1,779	0,933	0,928	1,072	- 0,046	0,839	- 2,247
15	BNBR	1,094	0,233	13,575	0,001	0,922	1,300	- 0,065	1,073	1,000

No	Kode	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	M
16	MLPL	1,133	1,003	- 0,031	0,001	0,037	0,936	- 0,122	1,182	- 4,392
17	BISI	0,865	0,991	2,327	0,798	0,976	0,081	- 0,151	0,738	- 2,717
18	BUDI	1,246	0,976	1,250	0,907	0,895	1,160	- 0,043	0,969	- 2,477
19	CEKA	0,998	1,270	1,151	1,164	0,990	1,199	0,007	1,039	- 2,149
20	CSRA	1,137	0,890	0,906	1,234	0,976	0,500	- 0,120	0,895	- 2,685
21	DSFI	1,439	1,157	1,133	0,767	0,978	1,215	- 0,033	0,972	- 2,332
22	JPFA	0,903	1,008	1,306	0,951	0,953	1,064	- 0,111	1,012	- 3,024
23	SMAR	1,450	0,744	2,097	1,117	0,943	1,121	0,026	1,059	- 1,578
24	GGRM	1,316	1,357	1,152	1,036	0,987	0,092	- 0,126	0,714	- 2,248
25	WIIM	1,063	0,987	1,682	1,431	0,947	0,730	- 0,027	1,295	- 1,949
26	TCID	1,134	1,985	1,415	0,671	0,933	0,864	- 0,177	0,963	- 2,764
27	AUTO	1,084	1,064	- 0,853	0,768	0,965	1,146	- 0,078	0,945	- 3,702
28	BOLT	0,672	0,837	3,696	0,244	0,877	7,849	- 0,129	0,787	- 4,178
29	GJTL	0,641	0,882	1,007	0,843	0,807	0,931	- 0,128	0,918	- 3,594
30	INDS	1,215	0,923	2,379	0,778	0,527	1,160	- 0,080	0,905	- 2,388
31	LPIN	2,310	1,259	1,273	0,253	0,994	4,010	- 0,028	1,238	- 2,423
32	GEMA	1,268	1,027	2,080	0,829	1,102	1,080	- 0,064	1,074	- 2,261
33	MICE	1,013	0,946	- 5,096	0,928	0,861	1,041	- 0,043	0,958	- 5,235
34	WOOD	0,528	1,009	0,564	1,390	0,888	0,912	0,037	0,954	- 2,549
35	HRTA	0,904	0,958	0,872	1,279	1,078	0,881	0,289	1,093	- 1,042
36	SBAT	1,278	0,641	- 1,024	0,562	0,958	1,360	- 0,054	0,943	- 3,924
37	TRIS	1,135	1,157	1,241	0,772	1,000	1,004	- 0,085	0,936	- 2,755
38	BAYU	0,470	0,697	2,184	0,229	0,785	3,246	- 0,139	0,918	- 4,373
39	KPIG	1,763	1,681	1,049	0,636	0,950	1,015	0,002	1,087	- 1,750
40	PANR	0,501	2,255	1,154	0,407	0,954	1,574	- 0,079	1,094	- 3,246

No	Kode	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	M
41	PJAA	1,773	0,275	1,063	0,305	1,002	2,438	- 0,091	1,188	- 3,482
42	SOTS	0,964	1,234	1,003	0,469	9,007	1,759	- 0,021	1,144	- 2,215
43	SCMA	1,159	0,942	1,466	0,924	0,971	1,062	- 0,103	2,305	- 3,165
44	CARS	1,070	- 0,487	- 61,555	0,557	0,782	1,224	- 0,186	0,878	- 29,763
45	CSAP	1,009	0,156	1,904	1,003	1,174	1,041	- 0,069	1,043	- 2,873
46	ECII	1,478	1,020	40,060	0,818	0,985	1,116	- 0,012	1,095	13,481
47	ERAA	0,937	0,865	1,195	1,035	0,972	1,055	- 0,195	1,007	- 3,424
48	IMAS	1,119	0,903	0,790	0,818	1,109	1,181	- 0,085	0,934	- 3,065
49	MPMX	0,677	0,901	0,479	0,675	1,018	1,307	- 0,036	1,304	- 3,650
50	PMJS	0,710	0,954	2,792	0,696	1,038	1,234	- 0,238	0,691	- 3,366
51	RALS	0,911	1,045	0,998	0,452	0,972	1,582	- 0,058	1,132	- 3,446
52	SRAJ	0,780	0,868	- 0,705	1,281	1,086	0,945	- 0,023	0,715	- 3,183
53	TSPC	1,077	1,082	3,852	0,998	0,966	0,823	- 0,016	0,972	- 1,256

Data Beneish M-Score Tahun 2021

No	Kode	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	M
1	AMFG	0,896	0,348	1,212	1,260	0,940	0,803	- 0,094	0,878	- 2,976
2	KBLI	0,004	- 8,949	0,507	0,895	0,848	0,445	- 0,026	0,256	- 8,743
3	MLIA	1,139	0,639	- 0,946	1,191	0,393	0,903	- 0,036	0,809	- 3,318
4	SCCO	1,474	- 0,272	- 0,006	0,710	29,786	1,390	0,020	0,488	0,124
5	TOTO	1,030	0,613	0,937	1,129	0,961	0,910	0,013	0,895	- 2,459
6	UNTR	0,921	0,870	1,156	1,317	0,962	0,775	- 0,113	0,985	- 2,764
7	VOKS	0,808	3,582	1,118	0,932	0,971	0,926	- 0,093	1,111	- 1,768
8	ASGR	1,405	1,033	1,224	0,985	0,969	0,890	- 0,199	11,284	- 6,292
9	ICON	0,954	1,070	0,889	0,979	0,955	0,966	- 0,026	1,008	- 2,670
10	JTPE	1,584	0,963	0,783	1,099	7,099	0,979	- 0,084	0,965	- 1,638
11	LION	0,877	0,984	1,441	1,006	0,974	0,991	0,004	1,019	- 2,407
12	SOSS	1,342	0,882	0,902	1,016	0,979	0,955	0,036	0,864	- 2,036
13	TIRA	1,042	0,997	1,075	0,954	1,018	0,906	0,010	0,998	- 2,387
14	BMTR	3,344	1,035	0,897	1,159	1,000	0,892	- 0,046	0,843	- 0,352
15	BNBR	1,334	5,108	0,062	0,975	0,981	0,804	0,002	1,019	- 0,369
16	MLPL	1,644	1,097	- 10,760	1,003	0,999	0,891	- 0,018	0,792	- 6,583
17	BISI	0,712	0,945	0,852	1,112	0,959	0,962	- 0,087	0,824	- 3,080
18	BUDI	1,070	0,992	1,173	1,238	0,931	1,129	0,020	0,969	- 2,063
19	CEKA	0,916	1,365	0,604	1,475	1,036	0,783	0,164	0,935	- 1,271
20	CSRA	0,903	0,773	0,422	1,475	0,978	0,683	- 0,075	0,938	- 2,776
21	DSFI	1,249	0,663	0,934	1,455	1,003	1,088	0,019	0,954	- 1,959
22	JPFA	1,029	1,125	1,171	1,214	0,960	0,824	0,050	0,967	- 1,857
23	SMAR	1,007	0,756	0,805	1,410	0,941	1,412	0,054	1,000	- 2,141

No	Kode	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	M
24	GGRM	0,995	1,329	0,978	1,091	0,988	8,657	0,003	1,356	- 3,659
25	WIIM	0,728	1,316	0,910	1,371	0,963	0,838	- 0,002	1,141	- 2,299
26	TCID	1,092	1,012	1,166	0,983	0,958	0,961	- 0,099	1,041	- 2,810
27	AUTO	0,961	1,084	- 1,534	1,277	0,407	0,927	- 0,016	1,169	- 3,436
28	BOLT	1,054	0,632	0,845	1,498	1,010	0,686	0,035	1,075	- 2,047
29	GJTL	1,430	1,432	0,977	1,142	0,206	0,914	- 0,012	0,995	- 1,870
30	INDS	0,988	0,898	- 1,642	1,850	0,640	0,921	0,136	2,282	- 2,665
31	LPIN	0,940	10,978	- 2,135	1,169	1,092	0,863	0,070	1,049	1,963
32	GEMA	0,804	0,985	1,027	1,128	0,953	0,972	0,016	1,025	- 2,477
33	MICE	0,902	- 0,819	1,729	1,178	0,946	0,883	0,053	1,038	- 2,828
34	WOOD	0,563	0,975	1,605	1,825	0,920	1,631	0,086	0,954	- 1,613
35	HRTA	0,867	0,932	0,979	1,266	0,966	1,753	0,170	1,085	- 1,774
36	SBAT	0,918	0,971	- 0,141	0,940	0,894	1,231	0,012	0,909	- 3,050
37	TRIS	1,358	0,986	1,001	0,962	0,955	0,957	- 0,046	0,955	- 2,389
38	BAYU	2,335	1,030	0,880	0,890	1,447	0,937	0,051	0,893	- 1,048
39	KPIG	1,366	1,222	0,966	1,032	1,002	0,749	0,011	0,997	- 1,917
40	PANR	3,989	1,889	0,821	0,302	0,973	1,909	- 0,008	1,046	- 0,169
41	PJAA	0,630	7,324	1,046	0,940	0,955	0,988	- 0,044	1,174	0,219
42	SOTS	0,091	0,835	1,005	1,227	0,076	0,785	- 0,021	1,143	- 3,415
43	SCMA	8,993	0,997	0,918	1,163	0,990	1,005	- 0,002	0,587	5,106
44	CARS	0,784	- 3,366	- 0,043	1,275	1,040	0,784	- 0,245	1,315	- 6,366
45	CSAP	0,870	5,696	1,507	1,126	0,953	0,972	0,017	1,005	0,274
46	ECII	0,830	1,027	- 1,248	1,119	0,970	0,931	- 0,003	0,948	- 3,411
47	ERAA	0,478	0,904	1,321	1,274	1,016	1,021	0,097	0,876	- 2,145
48	IMAS	0,909	1,144	0,915	1,259	0,957	0,806	- 0,053	1,015	- 2,514

No	Kode	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	M
49	MPMX	0,950	1,164	2,540	1,065	0,980	0,852	- 0,017	1,167	- 1,870
50	PMJS	1,009	1,011	0,294	1,609	0,937	0,793	0,098	1,376	- 1,842
51	RALS	1,254	0,913	- 0,028	1,026	0,976	0,907	- 0,056	1,564	- 3,117
52	SRAJ	1,070	0,880	- 3,352	1,499	0,982	0,802	- 0,035	1,971	- 4,242
53	TSPC	0,916	1,000	0,220	1,024	0,970	1,019	0,020	0,958	- 2,753

Data Beneish M-Score Tahun 2022

No	Kode	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	M
1	AMFG	1,002	0,889	1,144	1,173	0,938	0,878	- 0,051	0,904	- 2,516
2	KBLI	0,274	1,128	1,036	1,261	0,975	1,268	0,084	1,081	- 2,514
3	MLIA	0,881	0,987	1,143	1,140	2,441	0,935	0,001	0,079	- 1,932
4	SCCO	1,268	- 6,702	-10,511	1,666	0,133	0,620	0,078	1,268	-10,113
5	TOTO	1,017	0,746	0,954	1,139	0,972	0,858	- 0,004	0,885	- 2,453
6	UNTR	0,933	0,880	0,853	1,556	1,016	0,755	- 0,070	1,002	- 2,455
7	VOKS	0,719	1,187	1,132	1,537	0,959	0,762	- 0,102	1,063	- 2,569
8	ASGR	0,978	0,764	1,058	0,882	0,994	1,322	- 0,070	0,103	- 2,797
9	ICON	1,067	1,452	2,213	1,222	1,028	0,924	- 0,020	1,184	- 1,627
10	JTPE	0,748	1,018	1,289	1,323	0,153	0,852	0,000	1,392	- 2,497
11	LION	0,791	0,942	1,147	1,361	0,977	0,944	0,065	0,952	- 1,993
12	SOSS	1,266	1,001	0,476	1,101	1,069	1,089	0,114	0,900	-1,801
13	TIRA	0,931	1,040	1,054	1,191	1,025	0,917	- 0,026	0,989	- 2,430
14	BMTR	1,095	0,990	1,015	0,875	0,973	1,073	- 0,030	0,860	- 2,612
15	BNBR	0,561	0,892	0,880	1,515	0,960	0,771	- 0,005	0,997	- 2,519
16	MLPL	0,828	1,020	2,562	1,053	0,951	0,997	- 0,024	1,298	- 2,163
17	BISI	0,645	0,951	0,840	1,199	0,795	1,038	- 0,042	0,819	- 2,889
18	BUDI	1,037	0,049	1,083	1,002	0,935	0,866	- 0,044	1,015	- 3,110
19	CEKA	1,307	0,984	0,882	1,146	1,015	0,881	0,122	0,536	- 1,380
20	CSRA	1,665	0,962	1,199	1,083	1,060	1,360	- 0,081	0,857	- 2,121
21	DSFI	0,650	0,920	1,038	1,037	0,991	1,075	0,025	0,859	- 2,648
22	JPFA	0,939	1,139	0,967	1,091	0,997	0,932	0,002	1,075	- 2,399
23	SMAR	0,829	1,084	1,176	1,316	0,966	0,722	0,029	0,853	- 2,013

No	Kode	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	M
24	GGRM	0,788	1,284	1,132	0,998	0,994	1,025	- 0,080	1,017	- 2,858
25	WIIM	0,919	1,119	0,957	1,355	0,973	0,688	- 0,023	1,017	- 2,257
26	TCID	0,881	0,821	1,026	1,105	0,971	0,906	- 0,030	1,057	- 2,726
27	AUTO	1,060	0,848	- 0,685	1,226	2,304	0,832	0,041	0,981	- 2,605
28	BOLT	1,027	1,229	1,092	1,197	0,966	0,951	0,016	0,984	- 2,036
29	GJTL	0,976	1,015	0,965	1,119	3,564	1,054	- 0,048	1,014	- 2,346
30	INDS	0,981	1,103	0,667	1,211	0,801	0,915	- 0,016	1,214	- 2,543
31	LPIN	1,215	0,908	1,200	1,433	0,967	0,748	0,138	1,121	- 1,218
32	GEMA	1,128	0,953	1,000	0,999	0,886	1,101	- 0,012	1,013	- 2,477
33	MICE	0,914	1,062	0,927	1,265	1,068	0,964	0,015	1,127	- 2,276
34	WOOD	0,597	1,138	0,490	0,836	0,863	1,220	0,013	0,989	- 3,120
35	HRTA	0,591	1,018	0,955	1,321	1,107	1,004	0,058	0,979	- 2,290
36	SBAT	1,351	1,178	- 6,974	0,671	0,864	1,254	0,132	1,179	- 5,079
37	TRIS	0,886	0,920	0,999	1,364	0,988	0,918	0,031	1,043	- 2,162
38	BAYU	1,003	1,661	0,994	3,655	1,094	0,240	0,066	1,253	0,607
39	KPIG	0,861	0,504	1,009	1,603	0,998	1,210	0,005	0,971	- 2,330
40	PANR	0,412	0,443	0,754	6,381	1,165	0,180	- 0,081	1,002	1,165
41	PJAA	0,366	0,452	1,257	2,460	0,979	0,499	- 0,041	0,904	- 2,026
42	SOTS	0,422	0,905	1,009	1,566	0,918	0,649	- 0,013	1,075	- 2,588
43	SCMA	0,098	1,355	1,350	1,203	0,997	1,100	0,104	0,830	- 2,274
44	CARS	0,936	0,517	2,929	1,039	0,962	0,848	- 0,075	0,930	- 2,286
45	CSAP	0,973	0,980	0,941	1,079	0,924	0,927	0,015	1,010	- 2,399
46	ECII	1,139	0,940	0,766	1,210	0,951	0,974	- 0,010	1,128	- 2,378
47	ERAA	1,500	1,020	0,643	1,138	1,170	0,998	0,038	1,338	- 1,943
48	IMAS	1,151	0,947	0,850	1,334	0,992	0,871	- 0,023	1,007	- 2,221

No	Kode	DSRI	GMI	AQI	SGI	DEPI	SGAI	TATA	LVGI	M
49	MPMX	0,805	0,944	1,172	1,070	0,833	0,998	- 0,015	0,831	- 2,589
50	PMJS	1,107	0,902	1,310	1,177	0,923	0,927	- 0,034	0,913	- 2,279
51	RALS	1,669	0,925	- 32,549	1,156	0,992	0,892	- 0,066	1,005	- 15,609
52	SRAJ	1,034	1,272	1,812	1,005	0,955	1,094	- 0,044	1,109	- 2,237
53	TSPC	1,100	1,050	1,226	1,091	1,025	1,094	0,049	1,162	- 2,027

Lampiran 8: Hasil *Output* Pengujian dengan Program SPSS 26

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE	159	,034	,915	,42528	,199167
FINANCIAL STABILITY	159	-,062	,659	,22099	,136449
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN	159	,055	3,232	,90249	,516747
BENEISH M-SCORE	159	-29,763	13,481	-2,61068	3,140503
Valid N (listwise)	159				

Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,51038832
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,047
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,098
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

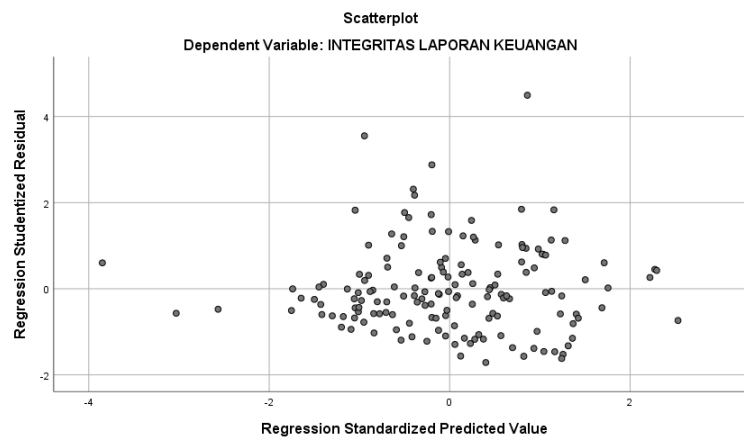
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LEVERAGE	,966	1,035
	FINANCIAL STABILITY	,976	1,024
	BENEISH M-SCORE	,986	1,014

a. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,721	,128		5,650	,000
	LEVERAGE	,268	,209	,103	1,282	,202
	FINANCIAL STABILITY	,437	,304	,115	1,436	,153
	BENEISH M-SCORE	,011	,013	,067	,833	,406

a. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,156 ^a	,024	,005	,515336	2,113

a. Predictors: (Constant), BENEISH M-SCORE, FINANCIAL STABILITY, LEVERAGE

b. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,698	,125		5,605	,000
	LEVERAGE	,250	,208	,096	1,201	,232
	FINANCIAL STABILITY	,443	,304	,117	1,459	,147

a. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,049	,117		8,931	,000
	LEVERAGE	,200	,215	,077	0,928	,355
	FINANCIAL STABILITY	-1,327	,335	-,374	-3,960	,000

a. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,315 ^a	,099	,076	,496808

a. Predictors: (Constant), BENEISH M-SCORE, FINANCIAL STABILITY, LEVERAGE

b. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)







Coefficients^a

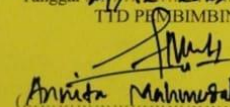
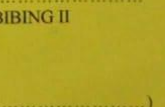
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,049	,117		8,931	,000
	LEVERAGE	,2	,215	,077	,928	,355
	FINANCIAL STABILITY	-1,327	,335	-,374	-3,96	,000
	BENEISH M-SCORE	.067	,045	,292	1,465	,145
	LEVERAGE*BENEISH M-SCORE	,016	,020	,064	,766	,445
	FINANCIAL STABILITY*BENEISH M-SCORE	-,143	,060	-,225	-2,397	,018

a. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Lampiran 9: Kartu Bimbingan BAB I-III

INSTITUT TEKNOLOGI DAN KARTU BIMBINGAN		AHMAD DAHLAN LAMONGAN OSAL SKRIPSI / KTI	
Nama	Sulis firnanda wahyuni		
NIM	2001021139		
No. Tlp	081937077148		
Program Studi	SI Akuntansi		
Semester	VII		
Tahun Akademik			
Judul Skripsi	Pengaruh Leverage dan financial stability Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Benfisk M-Score sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)		

FORM BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI			
No.	Hari/Tanggal	Uraian Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
1.	1/12 2023	ACC Judul	
2.	17/12 2023	Bimbingan bab 1	
3.	26/12 2023	Bimbingan bab 1 dan revisi	
4.	03/12 2023	Bimbingan Bab I dan II	
5.	18/12 2023	Acc Bab I, Bimbingan Bab II, III	
6.	24/12-2023	Acc Bab III, II	
7.			
8.			
9.			
10.			

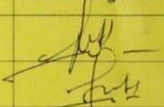
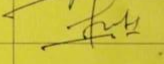
PERSETUJUAN MENGIKUTI SIDANG PROPOSAL SKRIPSI / KTI	
Tanggal 24/12-2023	Tanggal:
TTD PEMBIMBING I	TTD PEMBIMBING II
 Annisa Mahmesah, SE, M.Ak.	

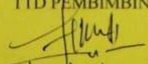
SYARAT MENGIKUTI SIDANG PROPOSAL SKRIPSI :

- Mengumpulkan Foto Copy Bebas Administrasi prasyarat Ujian Proposal Skripsi / KTI yang sudah di TTD lengkap oleh pihak terkait
- Mengumpulkan proposal Skripsi / KTI rangkap 3 yang sudah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing
- Bimbingan proposal Skripsi / KTI minimal 5 kali sampai disetujui oleh Dosen untuk mengikuti ujian proposal Skripsi / KTI

Lampiran 10: Kartu Bimbingan BAB IV-V

INSTITUT TEKNOLOGI DAN KARTU BIMBINGAN		AHMAD DAHLAN LAMONGAN SKRIPSI / KTI	
Nama	Sulis Firmanda Wahyuni		
NIM	2001021139		
No. Tlp	081937077148		
Program Studi	S1 Akuntansi		
Semester	VII		
Tahun Akademik			
Judul Skripsi	Pengaruh Leverage dan Financial stability Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Berleish M-score Sebagai Variabel Mederasi		

FORM BIMBINGAN SKRIPSI / KTI			
No.	Hari/Tanggal	Uraian Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
1.	12/5.2024	Bimbingan Bab IV & V	
2.	13/5.2024	Ace Bab IV & V	
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
10.			
11.			
12.			

PERSETUJUAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI / KTI	
Tanggal: 13.5.2024 TTD PEMBIMBING I  Dr. Annita Malumuly, S.E., M.Ak.	Tanggal: TTD PEMBIMBING II

SYARAT MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI :

- Mengumpulkan Foto Copy Bebas Administrasi prasyarat Ujian Skripsi / KTI yang sudah di TTD lengkap oleh pihak terkait
- Mengumpulkan Skripsi / KTI rangkap 3 yang sudah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing
- Bimbingan Skripsi / KTI minimal 8 kali sampai disetujui oleh dosen untuk mengikuti sidang Skripsi

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Sulis Firnanda Wahyuni dilahirkan di Kabupaten Lamongan pada tanggal 24 April 2001 merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Suryanto dan Ibu Harti. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Kebet di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan pada tahun 2013. Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Lamongan di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Lamongan Jurusan Akuntansi di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan pada tahun 2019. Peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan Program Sarjana Akuntansi sampai dengan sekarang. Sampai dengan Skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.

Lamongan, 11 Mei 2024



Sulis Firnanda Wahyuni